

**BINA
BUANA
RAYA**



Together towards a sustainable future



SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan 2025



**PT PELAYARAN NASIONAL
BINA BUANA RAYA Tbk**

TOGETHER TOWARDS A SUSTAINABLE FUTURE



Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis berkelanjutan dengan bekerja sama dengan berbagai mitra strategis, Masyarakat sekitar, karyawan maupun pemegang saham. Kami mengajak seluruh karyawan, awak kapal dan manajemen untuk bersama-sama bekerja dalam membangun masa depan yang mengintegrasikan aspek-aspek keberlanjutan dalam seluruh kegiatan Perseroan, sehingga dapat bertumbuh dan memberikan dampak positif bagi Masyarakat sekitar, karyawan maupun pemegang saham. Upaya kami lakukan dengan menerapkan inovasi, menjaga armada kapal agar dapat beroperasi secara optimal, berkomitmen memberikan pelayanan yang baik, serta memperhatikan aspek-aspek lingkungan sehingga dapat mengurangi pencemaran udara.

Kami percaya bahwa masa depan yang berkelanjutan akan tercapai melalui keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang akan menghasilkan manfaat yang maksimal bagi Masyarakat, karyawan serta seluruh pemangku kepentingan kami.

The Company is committed to running a sustainable business by working together with various strategic partners, surrounding communities, employees and all shareholders. We invite all employees, crew and management to work together to build a future that integrates aspects of sustainability in all of the Company's activities, so it can grow and provide a positive impact on the surrounding community, employees and shareholders. We make efforts by implementing innovation, maintaining the fleet so it can operate optimal, committing to providing good service, and paying attention to environmental aspects so that air pollution can be reduced.

We believe that our sustainable future will be achieved through a balance between achieving economic, social, and environmental performance that will produce maximum benefits for community, employees and all of our stakeholders.





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN 4	PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI 30
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANIZATION
KINERJA EKONOMI 4	VISION AND MISSION 30
ECONOMIC PERFORMANCE HIGHLIGHTS	RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN 31
KINERJA SOSIAL 6	BRIEF HISTORY
SOCIAL PERFORMANCE	BIDANG USAHA 33
KINERJA LINGKUNGAN 7	LINE OF BUSINESS
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	LAYANAN KAMI 34
	OUR SERVICES
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 8	PRODUK DAN JASA 37
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT	PRODUCT AND SERVICES
PERIODE, CAKUPAN DAN BATASAN PELAPORAN 8	WILAYAH OPERASIONAL 38
PERIODE, REPORTING SCOPE AND BOUNDARIES	OPERATIONAL AREA
PRINSIP PELAPORAN 9	SKALA PERUSAHAAN 39
REPORTING PRINCIPAL	COMPANY SCALE
PENETAPAN TOPIK MATERIAL 10	
DETERMINING MATERIAL TOPICS	PENERAPAN TATA KELOLA
TOPIK MATERIAL DAN CAKUPANNYA 13	BERKELANJUTAN 40
MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES	IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE
IDENTIFIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN 15	GOVERNANCE
STAKEHOLDER IDENTIFICATION	STRUKTUR TATA KELOLA BERKELANJUTAN 41
METODE PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN 15	SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE
METHODS OF STAKEHOLDER ENGAGEMENT	MANAJEMEN RESIKO 46
MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN 16	RISK MANAGEMENT
ENSURING REPORT CREDIBILITY	EVALUASI EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RESIKO 48
TANGGAPAN ATAS UMPAN BALIK LAPORAN SEBELUMNYA 17	EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK
RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS REPORT	MANAGEMENT SYSTEM
PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LAPORAN DAN 17	TANTANGAN PENERAPAN KEBERLANJUTAN DAN UPAYA
PENYAJIAN ULANG	MITIGASINYA 49
SIGNIFICANT CHANGES AND RESTATEMENT IN THE REPORT	CHALLENGES OF IMPLEMENTING SUSTAINABILITY AND
AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 17	MITIGATION EFFORTS
ACCESS TO INFORMATION ON SUSTAINABILITY REPORTS	KODE ETIK 49
	CODE OF CONDUCT
STRATEGI KEBERLANJUTAN PERSEROAN 18	PENGENDALIAN KORUPSI DAN GRATIFIKASI 51
THE COMPANY'S SUSTAINABILITY STRATEGY	CORRUPTION AND GRATUITY CONTROLS
DUKUNGAN STRATEGI KEBERLANJUTAN TERHADAP SDGs 20	MEKANISME PELAPORAN PELANGGARAN 52
SUPPORT OF SUSTAINABILITY STRATEGIES TOWARDS SDGs	WHISTLEBLOWING MECHANISM
SAMBUTAN DIREKSI 23	KINERJA KEBERLANJUTAN 53
MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS	SUSTAINABILITY PERFORMANCE
	MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN 53
PROFIL PERSEROAN 27	BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE
COMPANY PROFILE	
IDENTITAS PERUSAHAAN 28	KINERJA KEBERLANJUTAN EKONOMI 55
COMPANY IDENTITY	ECONOMIC SUSTAINABILITY PERFORMANCE
STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM 29	CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 55
SHARE OWNERSHIP STRUCTURE	PERFORMANCE ACHIEVEMENTS
KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM 30	PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA KEUANGAN
SHARE OWNERSHIP COMPOSITION	KONSOLIDASIAN 56
	COMPARISON OF TARGET AND CONSOLIDATED FINANCIAL
	PERFORMANCE



PERBANDINGAN TARGET DAN KINERJA INVESTASI PADA INSTRUMEN KEUANGAN ATAU PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEUANGAN BERKELANJUTAN 56	KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN 70
COMPARISON OF INVESTMENT TARGETS AND PERFORMANCE IN FINANCIAL INSTRUMENTS OR PROJECT ALIGNED WITH SUSTAINABLE FINANCE	ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE
NILAI EKONOMI LANGSUNG YANG DIHASILKAN DAN DIDISTRIBUSIKAN 56	PENGUNAAN MATERIAL 71
DIRECT ECONOMIC VALUE THAT IS GENERATED AND DISTRIBUTED	USE OF MATERIAL
PEMASOK LOKAL 57	KONSUMSI ENERGI 72
LOCAL SUPPLIERS	ENERGY CONSUMPTION
KINERJA KEBERLANJUTAN SOSIAL 58	KONSUMSI AIR 73
SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE	WATER CONSUMPTION
SUMBER DAYA MANUSIA 58	PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN 74
HUMAN RESOURCES	WASTE AND EFFLUENT MANAGEMENT
PELATIHAN KARYAWAN DAN AWAK KAPAL..... 59	PENCEGAHAN TUMPAHAN MINYAK 76
EMPLOYEE AND CREW TRAINING	OIL SPILL PREVENTION
KESETARAAN KESEMPATAN DAN PELUANG 59	EMISI GAS RUMAH KACA 76
EQUAL OPPORTUNITY AND CHANCE	GREEN HOUSE EMISSION (GHG)
UPAH MINIMUM REGIONAL 62	EMISI GRK 77
REGIONAL MINIMUM WAGE	GHG EMISSION
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA 63	KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL) 78
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY	ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES
TANGGUNG JAWAB LAYANAN JASA..... 65	MELESTARIKAN ALAM DENGAN PROGRAM KONSERVASI LINGKUNGAN..... 78
SERVICE RESPONSIBILITY	PRESERVING NATURE WITH ENVIRONMENTAL CONSERVATION
KOMITMEN UNTUK MEMBERIKAN LAYANAN ATAS PRODUK DAN/ATAU JASA YANG SETARA KEPADA KONSUMEN 65	MELESTARIKAN KEANEKARAGAMAN HAYATI..... 78
COMMITMENT TO PROVIDING SERVICES FOR EQUAL PRODUCTS AND/OR SERVICES CONSUMERS	PRESERVING BIODIVERSITY
PENERAPAN INOVASI DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI IMPLEMENTATION OF TECHNOLOGY INNOVATION AND DEVELOPMENT 66	BIAYA LINGKUNGAN HIDUP YANG DIKELUARKAN 79
IMPLEMENTATION OF TECHNOLOGY INNOVATION AND DEVELOPMENT	COSTS INCURRED IN ENVIRONMENTAL MANAGEMENT
PRODUK / JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN 67	PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP 79
SAFETY EVALUATED PRODUCTS/ SERVICES FOR CUSTOMERS	COMPLAINTS RELATED TO THE ENVIRONMENT
JUMLAH PRODUK / JASA YANG DITARIK KEMBALI 67	TANGGAPAN TERHADAP SURVEI PEMBACA LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA..... 80
PRODUCTS / SERVICES WHICH HAVE BEEN RECALLED	RESPONSE TO THE READER SURVEY OF PREVIOUS YEAR'S REPORT
EVALUASI ATAS KEPUASAN PELANGGAN 68	VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN 80
EVALUATION OF CUSTOMER SATISFACTION	WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY
ASPEK MASYARAKAT 68	LEMBAR UMPAN BALIK 81
COMMUNITY ASPECT	FEEDBACK
DAMPAK OPERASIONAL TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR 68	INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017 82
IMPACT OF OPERATION ON THE COMMUNITY	POJK CRITERIA DISCLOSURE INDEX NO. 51/POJK.03/2017
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT 68	INDEKS REFERENSI SILANG GRI STANDARDS 2021 85
IMPROVING COMMUNITY WELFARE	SUSTAINABILITY REPORT GRI STANDAR REFERENCE GRI 2021



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS



KINERJA EKONOMI [B.1] [GRI 201]

ECONOMIC PERFORMANCE HIGHLIGHTS [B.1] [GRI 201]



Pendapatan Bersih Net Revenues

Dalam jutaan USD | In million USD

USD **13,81**

Pendapatan bersih tahun 2025
Net Revenue in 2025



Laba Bersih Net Income

Dalam jutaan USD | In million USD

USD **6,26**

Laba bersih tahun 2025
Net income in 2025

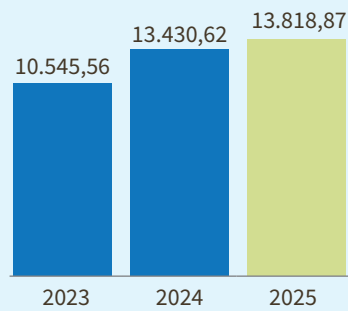


KINERJA EKONOMI [B.1] [GRI 201]

ECONOMIC PERFORMANCE HIGHLIGHTS [B.1] [GRI 201]

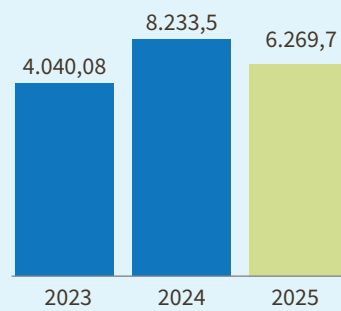
Pendapatan Bersih Net Revenue

(Ribuan USD | Thousand USD)



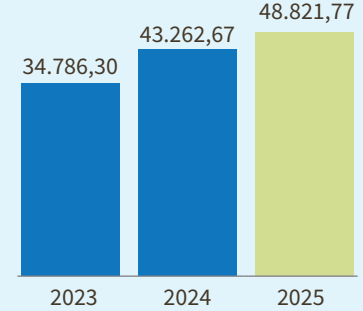
Laba Bersih Net Income

(Ribuan USD | Thousand USD)



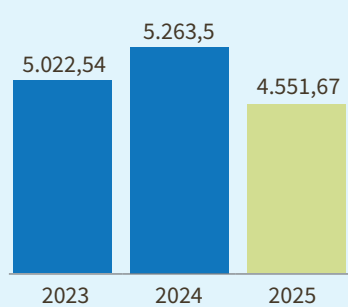
Jumlah Aset Total Asset

(Ribuan USD | Thousand USD)



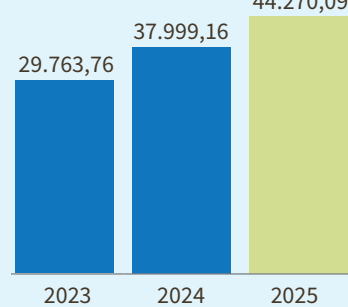
Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(Ribuan USD | Thousand USD)



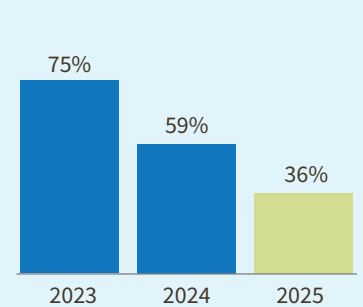
Jumlah Ekuitas Total Equity

(Ribuan USD | Thousand USD)



Persentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers

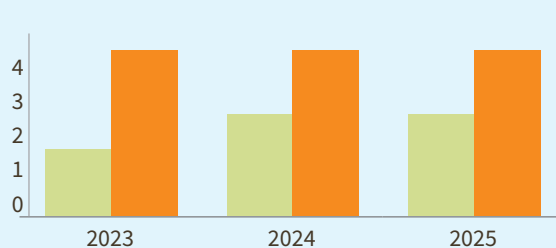
(%)



Kuantitas Jasa yang Dijual Quantity of Service

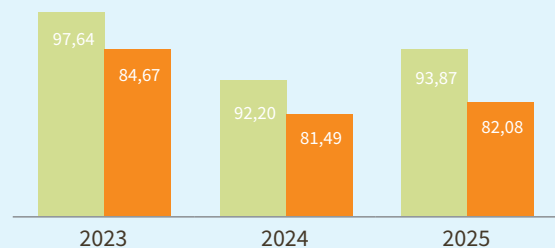
Jumlah Armada Kapal Number of Vessel

in Unit



Tingkat Utilisasi Kapal Utilization Rate

Percentage (%)



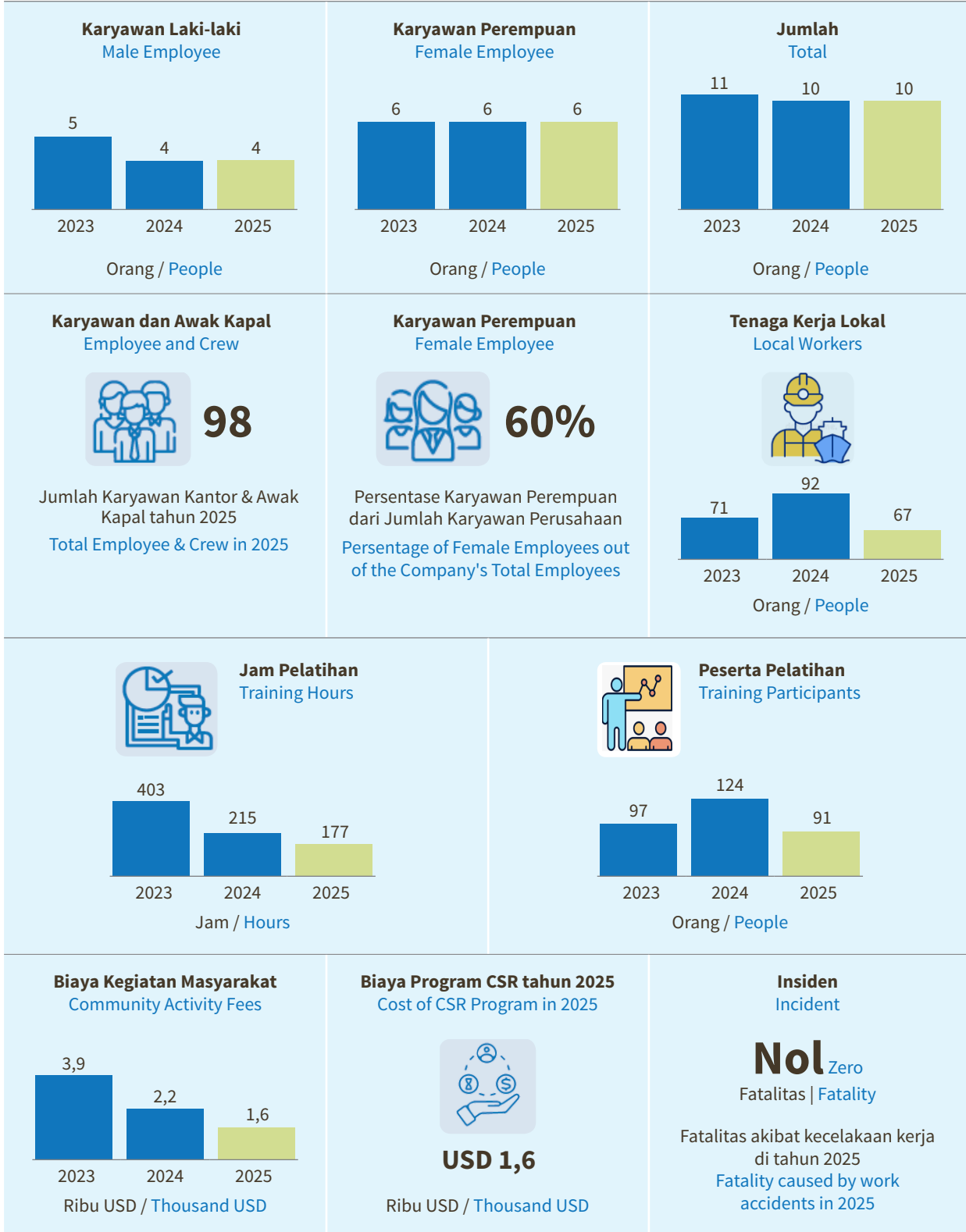
Kapal Self Propelled Barge
Self Propelled Barge Vessel

Armada Penunjang Lepas Pantai
Offshore Support Vessels



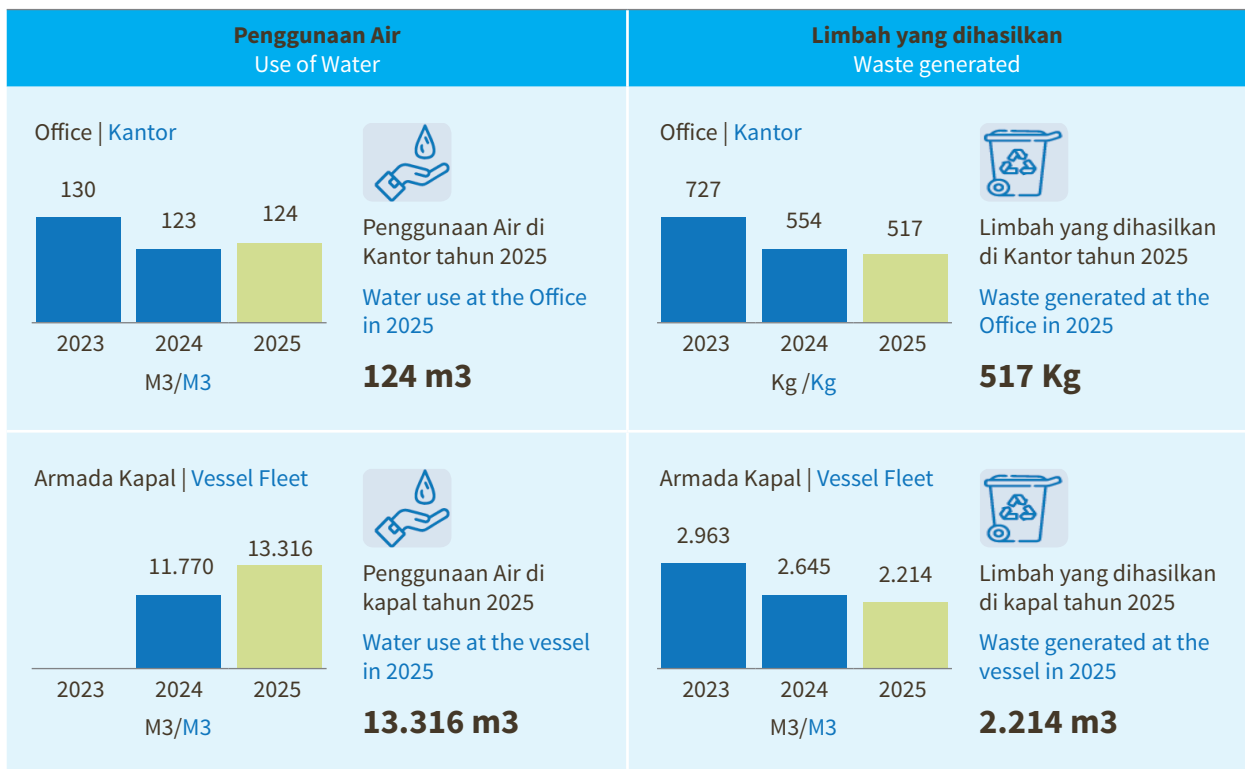
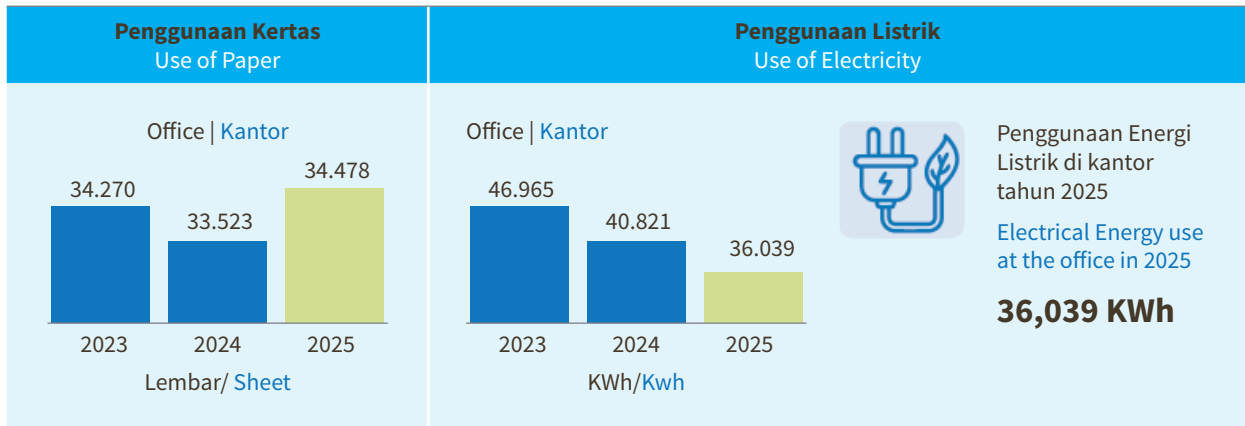
KINERJA SOSIAL [B.3] SOCIAL PERFORMANCE [B.3]

Komposisi Karyawan Kantor Berdasarkan Jenis Kelamin Office Employee Composition Based on Gender





KINERJA LINGKUNGAN [B.2] ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [B.2]



Penanaman Pohon Planted Trees



Sebagai bentuk komitmen yang berkesinambungan terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan melakukan kegiatan penanaman 250 bibit pohon pusa di Hutan Desa Pekasiran, Batur Kidul, Banjarnegara yang diharapkan dapat mendukung perbaikan kualitas tanah, meningkatkan daya serap air serta menjaga keseimbangan ekosistem hutan bagi keberlanjutan lingkungan dan masyarakat sekitar.

As part of its ongoing commitment to environmental sustainability, the Company planted 250 pusa tree seedlings in Hutan Desa Pekasiran, aimed at improving soil quality, enhancing water absorption, and maintaining forest ecosystem balance for the long-term benefit of the environment and surrounding communities.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT



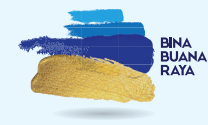
Laporan Keberlanjutan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Tbk disusun oleh Perseroan sebagai bentuk pertanggungjawaban dan penyampaian informasi tentang penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan. Dalam konteks Pembangunan Berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan Perseroan juga memberikan gambaran kontribusi Perseroan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia.

This Sustainability report of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk was prepared as a form of accountability and information delivery regarding the implementation of sustainability principles in all aspects of the current ongoing business. Regarding Sustainable Development, the Sustainability Report also provides an overview of the Company's contribution to the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

PERIODE, CAKUPAN DAN BATASAN PELAPORAN [GRI 2-3] PERIODE, REPORTING SCOPE AND BOUNDARIES [GRI 2-3]

Laporan Berkelanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan dan informasi terkait dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

This Sustainability Report contains policies, strategies, procedures, implementation and information related to the Company's economic, social and environmental performance for the period of January 1, 2025 to December 31, 2025.



Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sekali dalam periode satu tahun kalender, bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan ini merupakan laporan keempat yang diterbitkan oleh Perseroan.

Laporan Keberlanjutan diterbitkan dalam 2 (dua) bahasa dan disajikan terpisah dari Laporan Tahunan. Laporan ini dapat diunduh di situs resmi Perseroan, yaitu www.bbr.co.id.

The Sustainability Report will be issued annually, along with the Annual Report. This report is the fourth report issued by the Company.

The Sustainability Report is published in 2 (two) languages and presented separately from the Annual Report. This Sustainability Report can be downloaded in the Company's official website www.bbr.co.id.

Pedoman yang Digunakan

Reference Guidelines



Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini juga untuk memenuhi kewajiban atas adanya regulasi SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik pada Ketentuan Umum poin 1.e mengenai pengungkapan Laporan Keberlanjutan. Selain itu, Perseroan juga berpedoman pada panduan Global Reporting Initiatives (GRI) Standards yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB) dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan ini.

This report is prepared based on the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. The preparation of this Sustainability Report is also to fulfill the obligations of the SEOJK regulations No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Reports of Issuers or Public Companies in General Provisions point 1.e regarding the disclosure of the Sustainability Report. Besides that, the Company refers to Global Reporting Initiatives (GRI) Standards published by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) to provide added value to information disclosure in this Report.

PRINSIP PELAPORAN [GRI 3-1] REPORTING PRINCIPAL [GRI 3-1]

Perseroan menyusun laporan keberlanjutan dengan merujuk pada enam prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam standar GRI -1 Landasan 2021 sebagai berikut:

The Company's prepares its sustainability report by referring to the six reporting principles as specified in Standard GRI -1 Foundation 2021 as follows:

1. Akurasi:
Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para Pemangku Kepentingan dalam membuat Keputusan.
2. Keseimbangan:
Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

1. Accuracy:
The information presented must be accurate and detailed so that it can be used as material for consideration by Stakeholders in making decisions;
2. Balance:
The company reports information in a neutral manner and provide a balanced picture of the organization's negative and positive impacts.



3. Kejelasan:
Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan:
Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para Pemangku Kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain;
5. Keandalan:
Proses penyusunan laporan serta informasi yang disajikan harus disiapkan sedemikian rupa sehingga dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan; dan
6. Ketepatan Waktu:
Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

Kami percaya bahwa keberlanjutan bisnis harus sejalan dengan manfaat yang kami bawa untuk masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, topik-topik utama yang di sajikan dalam laporan ini berasal dari suara para pemangku kepentingan kami.

3. Clarity:
The company presents information in an accessible and understandable manner.
4. Comparability:
The information presented must be compiled consistently so that Stakeholders can analyze changes in the Company's performance from time to time or even with other companies;
5. Reliability:
The process of preparing the report and the information presented must be prepared in such a way that it can be reviewed and reflects the quality and materiality of the information presented; and
6. Punctuality:
The company reports information regularly and provides the information in a timely manner for readers to make decisions.

We believe that business sustainability must go hand in hand with the benefits we bring to society and the environment. To that end, the main topics presented in this report come from the voices of our stakeholders.

PENETAPAN TOPIK MATERIAL [GRI 1-4] [GRI 3-1] **DETERMINING MATERIAL TOPICS [GRI 1-4] [GRI 3-1]**

Dalam menentukan Isi dan topik material, Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip Penetapan Topik Material yang disusun dalam standard GRI , yang terdiri dari:

1. Pelibatan Pemangku Kepentingan
Perusahaan telah melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan Perusahaan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.
2. Konteks Keberlanjutan
Topik yang diangkat harus terkait dengan kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.
3. Materialitas
Topik berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan.

In determining of material contents and topics, the Company adheres by 4 (four) principles of the Determining Material Topics compiled in the GRI Standard, consisting of:

1. Stakeholder Engagement
The Company has identified the Company's stakeholder groups and included expectations and interests of each group related to the Company's business activities.
2. Sustainability Context
The topics discussed must be related to contribution towards improvement of economic, social, and environmental conditions sustainably.
3. Materiality
Topics have a significant effect on sustainability journey.



4. Kelengkapan
Topik tersebut haruslah memberikan gambaran secara baik dengan didukung data yang lengkap, agar pemangku kepentingan bisa melakukan penilaian.

4. Completeness
The topics must provide a good description supported by complete data, so that stakeholders can make an assessment.

Proses untuk Menentukan Topik Material [GRI 3-1]

Perseroan menetapkan empat langkah dalam menentukan topik dan isi laporan ditunjukkan sebagai berikut :

1. Identifikasi;
Melakukan identifikasi terhadap topik topik yang material atau signifikan dengan melibatkan pemangku kepentingan Perseroan.
2. Prioritas;
Membuat prioritas atas topik topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya.
3. Validasi ;
Melakukan validasi atas topik topik yang dinilai material tersebut; dan
4. Review;
melakukan tinjauan atas Laporan baik pada saat sebelum diterbitkan maupun sesudahnya, untuk meningkatkan kualitas Laporan di tahun berikutnya.

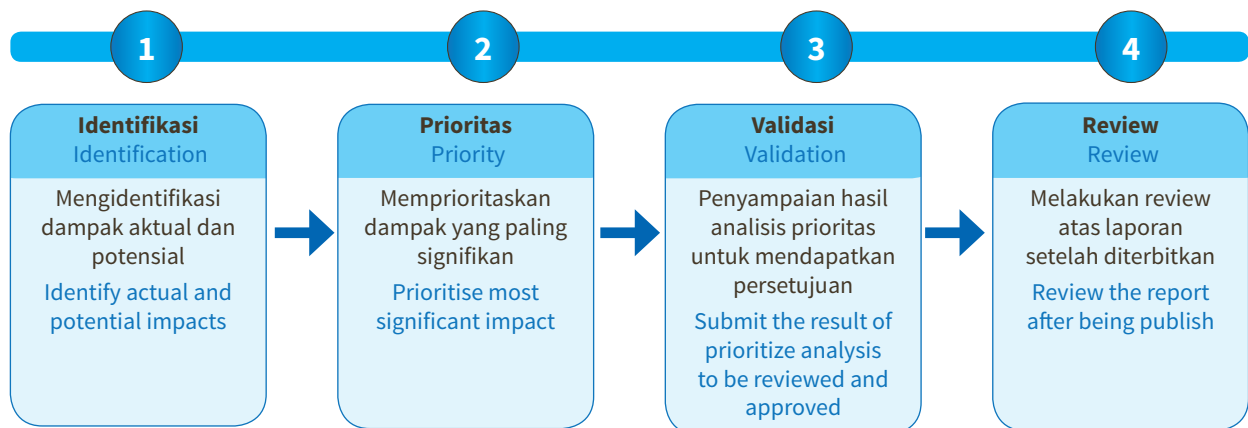
Process to Determine Material Topics [GRI 3-1]

In selecting contents and material topics, the Company determines four steps is shown as follows :

1. Identification;
Identify material or significant topics by engaging the Company's stakeholders.
2. Priority;
We prioritize the topics identified in the previous step.
3. Validation;
Validate the topics assessed by the material; and
4. Review;
conduct a review of the report before and after publication to improve the report's quality in the following year.

Berikut adalah Bagan Alur Proses Penetapan Topik dan isi Laporan :

The Following is a Flowchart of the Process for Determining the Topics and Contents of the Report :



Topik Material 2025 [E.4] [GRI 3-1][GRI 3-2]

Perseroan telah meninjau topik-topik material dalam Laporan Keberlanjutan 2024 dan menyatakan tidak adanya perubahan topik material untuk Laporan Keberlanjutan 2025. Perseroan melihat bahwa topik material yang ada masih relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan Perseroan dan selaras dengan strategi keberlanjutan Perseroan.

Material Topics 2025 [E.4] [GRI 3-1][GRI 3-2]

The Company has reviewed material topics in the 2024 Sustainability Report and declared that there is no change in the material topics for the 2025 Sustainability Report. The Company noted that the current material topics are still relevant to the needs of the Company's stakeholders and in line with the sustainable strategies of The Company.



Perseroan memastikan bahwa topik yang ditentukan dalam laporan ini merupakan hal-hal yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan. Penentuan topik material dalam Laporan Keberlanjutan juga disesuaikan dengan isu penting yang relevan, baik bagi Perseroan maupun para pemangku kepentingan. Dalam penentuan tersebut, kami mengelompokkan topik berdasarkan tingkat materialitasnya.

The company ensures that topics specified in this report are matters of concern to stakeholders. The determination of material topics in the Sustainability Report is also adjusted to the important relevant issues, both for the Company and stakeholders. In determining, we grouped the topics based on the materiality level.

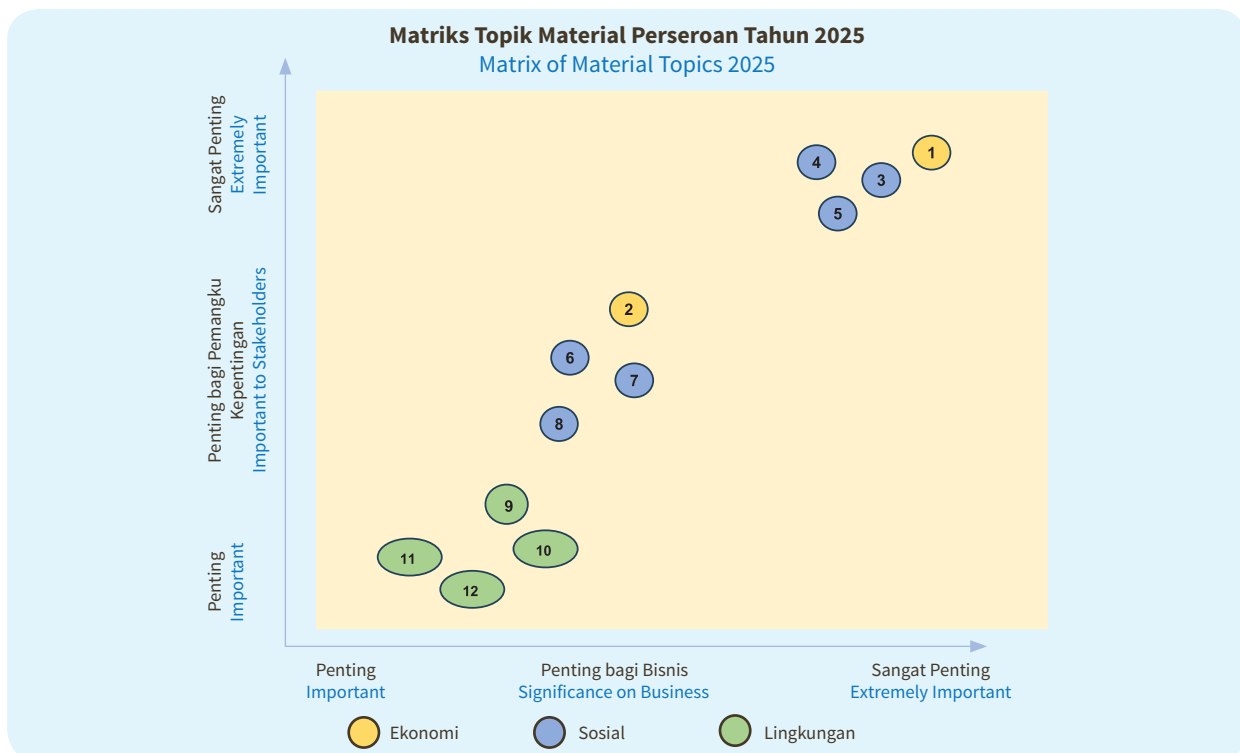
Berikut ini adalah topik atau isu yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2025.

The following are topics or issues that become the concern of stakeholders carried out in 2025.

NO.	MATERIALITAS MATERIALITY
1	Kinerja Ekonomi Perseroan The Company's Economic Performance
2	Antikorupsi Anti Corruption
3	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety
4	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
5	Kepegawaian Employment
6	Sosial Masyarakat Social Community
7	Keragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunities
8	Pendidikan dan Pelatihan Training and Education
9	Penggunaan Material (Kertas) Use of Materials (Paper)
10	Penggunaan Energi Energy Use
11	Limbah Waste
12	Melestarikan Keanekaragaman Hayati Preserving biodiversity

Kemudian, 12 topik material tersebut ditinjau kembali dan diurutkan ke dalam skala prioritas yaitu tinggi, dan sedang. Topik material serta penjelasan terkait pendekatan materialitas ditunjukkan dalam Matriks Keberlanjutan di bawah ini:

Then, the 12 material topics were reviewed and sorted into a priority scale, i.e., high and medium. Material topics, as well as explanations regarding the material approach, are shown in the Sustainability Matrix below:





TOPIK MATERIAL DAN CAKUPANNYA [GRI 3-1][GRI 3-2] MATERIAL TOPICS AND BOUNDARIES [GRI 3-1][GRI 3-2]

Setelah ditemukan topik-topik yang material dan tingkatan materialitasnya terhadap keberlanjutan Perusahaan, selanjutnya setiap topik yang material dilakukan pencocokan dengan indikator GRI Standard yang relevan.

Upon identifying the material topics and their respective levels of materiality in relation to the Company, each material topic was then aligned with the relevant indicators of the GRI Standards.

Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Mengapa Topik ini Material Why is this Topic Material [GRI 3-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
			Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Perseroan The Company's Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perseroan selama tahun pelaporan. Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	GRI 201-1	Perusahaan, karyawan The Company, Employee	Pemegang saham, Pemerintah, masyarakat Shareholders, Government, Community
Antikorupsi Anti-corruption	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk menyelenggarakan operasional perusahaan secara bersih, jujur dan transparan. Perseroan percaya bahwa menjunjung tinggi integritas dan praktik anti korupsi merupakan fondasi struktur tata kelola yang kuat yang membangun kepercayaan terhadap Perseroan dari seluruh pemangku kepentingan. Integritas didukung oleh Kode Etik, kebijakan Anti Suap dan Korupsi, dan kebijakan Whistleblower. Describes the Company's commitment to operating in a clean, honest, and transparent manner. The Company believes that upholding Integrity and Anti Corruption practices are the foundation of a strong governance structure that builds trust in the Company from all stakeholders. Integrity as a Core Value is supported by our Ethical Code, Anti Bribery and Corruption policy and Whistleblower policy.	GRI 205-2	Perusahaan, Karyawan, Awak Kapal, The Company, Employees, Crew.	Pemasok, Suppliers
Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community	Menggambarkan komitmen Perseroan untuk selalu berkontribusi bagi masyarakat sekitar. Describes the Company's commitment to always contribute to the nearby society.	GRI 413-1		Masyarakat Community
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perseroan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM. Karyawan merupakan aset penting di dalam Perseroan. Kualitas dan kesejahteraan para karyawan juga berpengaruh dalam memberikan pelayanan terbaik. Describes the Company's commitment to the importance of employee/HR management. Employees are important assets in the Company. The quality and welfare of employees are also influential in providing the best service.	GRI 401-1, GRI 401-2, GRI 401-3	Perusahaan, Karyawan, Awak Kapal The Company, Employee, Crew	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman, serta dilengkapi sarana dan prasarana K3 karena risiko pekerjaan yang cukup tinggi. Describes the Company's commitment to providing a safe and comfortable workplace, equipped with OHS facilities and infrastructure because of the relatively high occupational risk.	GRI 403-1, GRI 403-3, GRI 403-5	Perusahaan, Karyawan, Awak Kapal The Company, Employee, Crew	



Topik Material Material Topics [GRI 3-2]	Mengapa Topik ini Material Why is this Topic Material [GRI 3-1]	Nomor Pengungkapan GRI Standards GRI Standards Disclosure Number	Dampak pada Pemangku Kepentingan Impact on Stakeholders	
			Di Dalam Perusahaan Within the Company	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Keberagaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam kesetaraan karyawan untuk berkembang tanpa membedakan agama, jenis kelamin dan ras. <i>Describes the Company's commitment to employees equality to develop regardless of religion, gender and race</i>	GRI 405-1, GRI 406-1	Perusahaan, Karyawan The Company, Employee	Masyarakat Community
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan Pelayanan atas Jasa yang diberikan. Sangat penting bagi Perseroan untuk memiliki kapasitas untuk memberikan layanan yang aman dan andal kepada kliennya. Hal ini mencakup keselamatan kapal, awak kapal yang disediakan, peralatan yang digunakan, serta kesehatan dan kesejahteraan klien secara keseluruhan yang menggunakan layanan Perusahaan. <i>Describes the Company's commitment to improving the services provided. It is critical for the Company to have the capacities to provide safe and reliable services to its clients. This includea the safety of the vessels, crew provided, equipment used and the overall health and well-being of the client who use the Company's services.</i>	GRI 416-1, GRI 416-2	Perusahaan, Awak Kapal The Company, Crew	Pelanggan Customers
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perseroan dalam upaya meningkatkan kompetensi karyawan. <i>Describes the Company's commitment to improving employees' competence.</i>	GRI 404-1, GRI 404-2	Perusahaan, Karyawan, Awak Kapal The Company, Employee, Crew	
Penggunaan Material (Kertas) Use of Materials (Paper)	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap penggunaan kertas yang dalam proses pembuatannya memerlukan sumber daya alam sebagai bahan baku. <i>Describes the Company's concern for the use of paper, which is requires natural resources as raw materials in the manufacturing process.</i>	GRI 301-1	Perusahaan The Company	Pemerintah, Masyarakat Government, Community
Penggunaan Energi Energy Use	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap penggunaan energi baik air, listrik maupun bahan bakar kapal dan kantor untuk menjaga sumber daya alam yang berkelanjutan. <i>Describes the Company's concern in the use of energy, such as water, electricity, and vessel fuel and office to protect the sustainable natural resources.</i>	GRI 302-1, GRI 303-1	Perusahaan The Company	Pemerintah, Masyarakat Government, Community
Limbah Waste	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap Pengelolaan limbah yang baik dan mencegah pencemaran lingkungan baik di darat maupun laut. <i>Describes the Company's concern for good waste management and preventing environmental pollution both on land and at sea.</i>	GRI 306-1, GRI 306-2	Perusahaan The Company	Masyarakat Community
Melestarikan Keaneekaragaman Hayati Preserving biodiversity	Menggambarkan kepedulian Perseroan terhadap dampak dari penggunaan bahan bakar yang dapat menyebabkan pencemaran baik di bawah laut maupun di udara. <i>Describes the Company's concern for the impact of fuel that can cause pollution both at the sea and in the air.</i>	GRI 304-2		Pemerintah, Masyarakat Government, Community



IDENTIFIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4][GRI 2-29] **STAKEHOLDER IDENTIFICATION [E.4][GRI 2-29]**

Identifikasi pemangku kepentingan dilakukan Perseroan dengan merujuk pada AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015, yang dikeluarkan oleh konsultan global Accountability yang membagi ke dalam 5 atribut sebagai berikut

Ketergantungan (D)

Kelompok atau individu yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada aktivitas, produk atau layanan dan kinerja Perusahaan atau sebaliknya

Kewajiban (R)

Kelompok atau individual yang memiliki atau di masa depan mungkin memiliki tanggung jawab hukum, komersial, operasional atau etika/ moral atau sebaliknya

Tekanan (T)

Kelompok atau individu yang membutuhkan perhatian segera dari organisasi terkait dengan masalah keuangan, ekonomi, sosial atau lingkungan yang lebih luas

Pengaruh (I)

Kelompok atau individu yang dapat berdampak pada Perusahaan atau pemangku kepentingan pengambilan keputusan strategis atau operasional

Perbedaan Pandangan (DP)

Kelompok atau individu yang pandangannya berbeda dapat mengarah pada pemahaman baru tentang situasi dan identifikasi peluang untuk tindakan yang mungkin tidak terjadi

Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [GRI 2-29]

Memahami kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan merupakan hal yang sangat penting untuk mendukung pencapaian keberlanjutan usaha. Oleh sebab itu, Perseroan melakukan identifikasi dan analisis dengan seksama agar pengelolaan pelibatan pemangku kepentingan dapat berjalan secara optimal. Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan melalui survei serta pertemuan formal dan informal. Keterlibatan ini telah memberikan pemahaman yang lebih baik bagi Perusahaan tentang perhatian dan kepentingan masing-masing kelompok pemangku kepentingan.

Identification of stakeholders was carried out by the Company by referring to the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (AA1000SES) 2015, issued by global consultant Accountability which is divided into 5 attributes as follows

Dependency (D)

Groups or individuals who directly or indirectly depend on the activities, products or services and performance of the Company or vice versa

Responsibility (R)

Groups or individuals who have or may in the future have legal, commercial, operational or ethical/moral responsibilities or otherwise

Tension (T)

Groups or individuals requiring immediate attention from an organization relating to broader financial, economic, social or environmental issues

Influence (I)

Groups or individuals that may impact the Company's or stakeholders' strategic or operational decision making

Diverse Perspective (DP)

Groups or individuals whose views differ can lead to new understandings of situations and the identification of opportunities for action that might not otherwise occur.

Methods of Stakeholder Engagement [E.4] [GRI 2-29]

Understanding the needs and expectations of takeholders is essential to support the achievement of business sustainability. Therefore, the Company carefully identifies and analyzes to make the management of stakeholders' involvement can run optimally. The Company engages stakeholders through a survey as well as in the formal and informal meetings with them. This engagement has given the Company a better understanding of the concerns and interests of each stakeholder group.



Berikut adalah pemetaan para pemangku kepentingan serta metode perlibatannya yang ditunjukkan pada table dibawah ini :

The following is a mapping of stakeholders, and the method of engagement that shown in the table below:

**PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4] [GRI2-29]
STAKEHOLDERS ENGAGEMENT**


PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS	DASAR PEMILIHAN BERDASARKAN KEBUTUHAN PEMANGKU KEPENTINGAN BASIS OF SELECTION BASE ON STAKEHOLDER NEEDS	HARAPAN TERHADAP PERUSAHAAN EXPECTATIONS OF COMPANY	METODE PELIBATAN ENGAGEMENT METHOD	FREKUENSI PERLIBATAN ENGAGEMENT FREQUENCY
PEMEGANG SAHAM & INVESTOR SHAREHOLDERS & INVESTORS	<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian kinerja usaha. Keterbukaan Informasi. Tanggung jawab atas tata kelola perusahaan. Business performance achievement. Innformation disclosure. Responsibility for corporate governance. 	<ul style="list-style-type: none"> Peningkatan kinerja Keuangan Perusahaan. Persetujuan Laporan Keuangan. Peningkatan nilai investasi perusahaan atas kinerja usaha berupa pertumbuhan dan profitabilitas; Akuntabilitas laporan keuangan; dan Transparansi kondisi perusahaan. Improvement of the Company's financial performance. Approval of Financial Statement. Increasing the Company's investment value on business performance in the form of growth and profitability; Accountability of financial statements; And Transparency of company condition. 	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Umum Pemegang Saham. General Meeting of Shareholders. Penyampaian laporan tahunan. Submission of Annual Report. Penyampaian laporan keuangan. Submission of Financial Statements. Keterbukaan informasi pada situs web Perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Information disclosure through the Company's website and Stock Exchange's website. 	<ul style="list-style-type: none"> Tahunan Annual Tahunan Annual Triwulan Quarterly Sesuai kebutuhan As needed
KARYAWAN EMPLOYEE	<ul style="list-style-type: none"> Kesehatan dan keselamatan kerja. Kesejahteraan karyawan. Pengembangan kompetensi. Occupational health and safety. Employee welfare. Competency development. 	<ul style="list-style-type: none"> Kenyamanan dan Keamanan Lingkungan kerja; Kesetaraan dan keadilan penilaian kinerja, pelatihan, jenjang karir dan remunerasi. Comfort and safety of the work environment; Equality and fairness of performance appraisal, training, career path, and remuneration. 	<ul style="list-style-type: none"> Forum komunikasi antara manajemen dan karyawan; Communication forum between management and employees; Kebersamaan Karyawan. Employee Gathering. 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As needed Tahunan Annual
PELANGGAN CUSTOMER	<ul style="list-style-type: none"> Layanan yang memuaskan. Keselamatan pelanggan. Satisfactory Service. Customer safety. 	<ul style="list-style-type: none"> Memelihara hubungan relasi yang baik. Produk berkualitas dan layanan yang memuaskan; Komitmen untuk menyediakan kualitas dan keselamatan berstandar tinggi. Maintain good relationship. Quality products and satisfactory service; commitment to provide high standards of quality and safety. 	<ul style="list-style-type: none"> Layanan Pengaduan. Complain Service. Survey Kepuasan Pelanggan. Customer Satisfaction Survey. 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As needed Setiap selesai Kontrak After each contract is completed
PEMERINTAH GOVERNMENT	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan terhadap setiap peraturan dan kebijakan yang berlaku; Compliance with every applicable regulation and policy; 	<ul style="list-style-type: none"> Kepatuhan dalam pelaksanaan aturan yang berlaku; Compliance in the implementation of applicable regulations; 	<ul style="list-style-type: none"> Audit Kepatuhan. Compliance audits. Sertifikasi dan ISO. Certification and ISO. 	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai kebutuhan As needed Tahunan Annual
MASYARAKAT COMMUNITY	<ul style="list-style-type: none"> Kepedulian terhadap lingkungan dan kesejahteraan masyarakat; Concern for Environment and community welfare; 	<ul style="list-style-type: none"> Penurunan terhadap dampak operasional Perseroan; Pelestarian lingkungan; Reducing the impact of the Company's operations; Environmental conservation; 	<ul style="list-style-type: none"> Pelibatan masyarakat dalam kegiatan CSR. Community engagement in CSR activities. 	<ul style="list-style-type: none"> Minimal setahun sekali at least once a year

MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN [G.1] [GRI 2-5]

Laporan Keberlanjutan ini belum menggunakan assurance dari pihak eksternal. Namun demikian, manajemen Perseroan telah menyusun laporan sesuai dengan proses yang benar, termasuk mengevaluasi setiap konten yang dimuat, sehingga integritas dan kredibilitas laporan dapat dipertanggungjawabkan.

ENSURING REPORT CREDIBILITY [G.1] [GRI 2-5]

This Sustainability Report has not yet used assurance from external parties. However, the Company's management has prepared reports according to the correct process, including evaluating each content published, so that the integrity and credibility of the report can be accounted for.



Kedepannya, manajemen Perseroan akan mempertimbangkan untuk melaksanakan assurance dari pihak eksternal guna meningkatkan kualitas laporan yang dihasilkan.

TANGGAPAN ATAS UMPAN BALIK LAPORAN SEBELUMNYA [G.2]

Laporan keberlanjutan ini telah memuat perbaikan-perbaikan berdasarkan umpan balik terhadap laporan sebelumnya yang kami terima dari Otoritas Jasa Keuangan, antara lain terkait kelengkapan pengungkapan dalam laporan keberlanjutan sesuai dengan kriteria Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perubahan Signifikan pada Laporan dan Penyajian Ulang [GRI 2-4]

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya.

Akses Informasi atas Laporan Keberlanjutan [G.2][GRI 2-23]

Laporan ini ditujukan kepada seluruh pemangku kepentingan sebagai salah satu landasan melakukan penilaian atas kinerja Perseroan. Para pemangku kepentingan dapat melakukan evaluasi mengenai sejauh mana Perusahaan dapat berperan serta dalam menjalankan kewajibannya bagi keberlanjutan bidang lingkungan, ekonomi, dan sosial terkait praktik bisnisnya. Perseroan memberikan akses informasi seluasluasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, investor, serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Sekretaris Perusahaan

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk

TCC Batavia Tower One,

8th Floor, Suite 08-09

Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220

☎ : +62-21-2952 9461

☎ : +62-21-2952 9462

✉ : corpsec@bbr.co.id

🌐 : www.bbr.co.id

Going forward, the Company's management will consider to use assurance from external parties in order to improve the quality of the reports.

RESPONSE TO FEEDBACK ON PREVIOUS REPORTS [G.2]

This sustainability report contains improvements based on feedback on previous reports we received from the Financial Services Authority, concerning completeness of disclosures in the sustainability report in accordance with the criteria set in the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Issuer or Public Company Annual Reports.

Significant Changes and Restatement in The Report [GRI 2-4]

Up to the end of 2025, the Company did not experience any significant changes compared to the previous reporting period.

Access to Information on Sustainability Reports [G.2][GRI 2-23]

This report is addressed to all stakeholders as a basis for assessing the Company's performance. Stakeholders can evaluate the extent to which the Company can participate in carrying out its obligations for environmental, economic, and social sustainability related to its business practices. The Company provides the widest possible access to information for all stakeholders, investors and anyone regarding this sustainability report by contacting:

Corporate Secretary

PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk

TCC Batavia Tower One,

8th Floor, Suite 08-09

Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta 10220

☎ : +62-21-2952 9461

☎ : +62-21-2952 9462

✉ : corpsec@bbr.co.id

🌐 : www.bbr.co.id



STRATEGI KEBERLANJUTAN PERSEROAN [A.1]

THE COMPANY'S SUSTAINABILITY STRATEGY

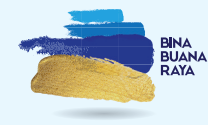


Perseroan memahami bahwa setiap kegiatan bisnis yang dilakukan Perseroan harus memiliki tanggung jawab dan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu, pembangunan bisnis yang berkelanjutan harus dimulai dengan menciptakan keseimbangan antara kebutuhan pemegang saham, kebutuhan masyarakat, dan kebutuhan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Dalam perjalanan menuju keberlanjutan, kami senantiasa berupaya menyeimbangkan tidak hanya aspek ekonomi namun juga terhadap aspek sosial serta lingkungan.

Bagi kami, komitmen keberlanjutan merupakan sebuah ambisi yang hanya akan berhasil diraih melalui strategi jangka panjang yang terukur dan terarah, di mana pada penerapannya, Perseroan harus memastikan apakah kegiatan bisnis yang dikelola akan membawa dampak berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan hari ini, hari esok, dan hari-hari selanjutnya. Hal ini menjadi tantangan bagi Perseroan dalam menetapkan tujuan, rencana, ambisi, dan target yang tepat sasaran di setiap kegiatan bisnis Perseroan.

The Company's understands that every business activity carried out by the Company must have responsibility and be based on applicable regulations. Therefore, sustainable business development must begin by creating a balance between the needs of shareholders, the needs of the community, and environmental needs around operational areas. On the journey towards sustainability, we always strive to balance not only the economic aspects but also the social and environmental aspects.

For us, a commitment to sustainability is an ambition that can only be achieved through a measurable and targeted long-term strategy. In its implementation, the Company must ensure that its business activities will have a sustainable impact on stakeholders today, tomorrow, and beyond. The challenge for the Company is setting the right goals, plan, ambitions, and targets in every business activity of the Company.



Sehubungan dengan hal tersebut, PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya, Tbk melakukan strategi keberlanjutan usaha dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting keberlanjutan dalam pelaksanaan bisnis dan operasional Perseroan, yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

In this regard, PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya, Tbk carries out a sustainability strategy by balancing 3 (three) key sustainability aspects in the implementation of the Company's business and operations, namely economic, environmental, and social aspects.

Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy



Aspek Ekonomi Economic Aspect	Aspek Sosial Social Aspect	Aspek Lingkungan Environmental Aspect
<ul style="list-style-type: none"> - Memaksimalkan Jumlah dan utilitas armada Perseroan dan Entitas Anak <i>Maximizing the number and utility of the Company's and Subsidiaries' fleets.</i> - Memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan. <i>Provides sustainable economic benefits to stakeholders.</i> - Menjaga standar Integritas dan Etika yang tinggi dalam semua urusan bisnis melalui pembentukan budaya ABC (Anti-suap dan korupsi) yang kuat. <i>Maintained a high standard of Integrity and Ethics in all business dealings through establishing a strong culture of ABC (Anti-bribery and corruption).</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan fasilitas kesehatan dan asuransi kesehatan yang layak bagi karyawan serta mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku. Untuk penyewa kapal, Perusahaan selalu memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan yang tinggi. <i>Providing adequate health facilities and insurance for Employee and also strives as optimally as possible for every procedure and work stage is carried out in accordance with applicable OHS rules and guidelines. For Vessel Charterers, the Company always ensures compliance with high safety standards"</i> - Menyelenggarakan Corporate Social Responsibility (CSR) yang ditujukan kepada masyarakat melalui sumbangan sosial ke Panti asuhan dan Panti Jompo. <i>Carry out Corporate Social Responsibility (CSR) aimed at the community through social donation to orphanages and nursing homes.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga dan memastikan operasional kapal dan kantor yang ramah lingkungan, mengurangi limbah plastik dengan pendekatan strategi yaitu, Mengurangi Plastik, Plastik yang Lebih Baik, Tanpa Plastik. <i>Maintaining and ensuring that the operations of vessels and offices that are environmentally friendly, reducing plastic waste with a strategic approach, namely, Reducing Plastic, Better Plastic, No Plastic.</i> - Perseroan menyelenggarakan kegiatan penanaman 250 bibit pohon puspa secara berkelanjutan di hutan desa Pekasiran, Batur, Banjarnegara. <i>The Company held a sustainable planting activity of 250 puspa tree seedlings in the Pekasiran village forest, Batur, Banjarnegara.</i> - Perseroan mengatur dan mengawasi penggunaan air dan listrik seefisien mungkin. <i>The Company strives to regulate and monitor the use of water and electricity as efficiently as possible.</i>



Dukungan Strategi Keberlanjutan terhadap SDGs [GRI 2-22] [GRI 2-23]

Perseroan mengembangkan strategi keberlanjutan secara terukur yang juga menjadi wujud kontribusi kami terhadap SDGs sebagaimana tertuang di dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

Strategi keberlanjutan Perseroan melandasi program-program Perseroan yang sejalan dengan tujuan SDGs khususnya dalam hal meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial serta meningkatkan kesehatan lingkungan.

Pada 2025, Perseroan telah melakukan pemetaan pada 17 aspek TPB dan mengidentifikasi 9 target di mana Perseroan dapat melakukan kontribusi secara optimal. Hasil pemetaan ini menjadi dasar implementasi topik material yang menjadi fokus Perseroan.

Berikut ini adalah pemaparan target keberlanjutan Perseroan dengan Pencapaian Tujuan SDGs:



Supports of Sustainability Strategies towards SDGs [GRI 2-22] [GRI 2-23]

The Company's has developed measurable sustainability strategies, as a manifestation of our contribution to the SDGs outlined in the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2017 on the Implementation of the Sustainable Development Goals Achievement.

The Company's sustainability strategy underlies the Company's programmes in alignment with the SDGs, especially in terms of improving economic growth, social welfare and a healthy and improving the health of the planet.

In 2025, The Company has mapped 17 aspects of SDGs and identified 9 SDGs targets where the Company can optimally contribute. The mapping result would be basic implementation of topics material as the Company's focus.

The following is an explanation of the Company's sustainability targets with the Achievement of SDGs Goals:

TARGET SDG SDG TARGET	TARGET YANG DIHARAPKAN EXPECTED TARGET	CAPAIAN ACHIEVEMENTS
Aspek Ekonomi [B.1] Economic Aspect		
	<p>Meningkatkan Nilai Ekonomi terhadap seluruh Pemangku Kepentingan Perseroan.</p> <p>Generating Additional Economic Value on All our Stakeholders.</p>	<p>Pendapatan Perseroan tahun 2025 naik 2,89%, atau sebesar USD 388,26 ribu Laba bruto naik 2,34% atau sebesar USD 152,25 ribu dibandingkan tahun 2024.</p> <p>The Company's total revenue in 2025 increases 2,89 % or amounts to USD 388,26 thousand Gross Profit increased 2,34% or amounts to USD 152,25 thousand compared to 2024.</p> <p>Utilisasi armada Perseroan tahun 2025 sebesar 87,97%, meningkat sebesar 1,12% dibandingkan tahun 2024.</p> <p>The Company's fleet utilization in 2025 is 87,97 % increased by 1,12 % compared to 2024</p>
	<p>Mempertahankan etika bisnis yang kuat dan mengurangi korupsi dan suap dalam segala bentuknya.</p> <p>Maintain strong Business ethics and reduce corruption and bribery in all its forms.</p>	<p>Tidak terdapat kasus korupsi selama tahun 2025.</p> <p>No corruption cases during 2025.</p>



TARGET SDG SDG TARGET	TARGET YANG DIHARAPKAN EXPECTED TARGET	CAPAIAN ACHIEVEMENTS
--------------------------	---	-------------------------

Aspek Sosial [B.3]

Social Aspect



Perseroan berupaya menjaga kesehatan dan keselamatan kerja karyawan, serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Selain karyawan, aspek K3 juga berlaku pada pelanggan sebagai penyewa kapal Perseroan.

The Company strives to maintain the health and safety of employees, and the absence of occupational diseases. In addition to employees, the OHS aspects also apply to customers charterers of the Company's vessels.

Seluruh pekerja telah menjadi anggota BPJS dan mendapatkan asuransi kesehatan swasta dan tidak terdapat insiden kecelakaan kerja selama tahun 2025.

All employees have become members of BPJS and receive private health insurance and There were no incidents of work accident during 2025.



Menyelenggarakan Corporate Social Responsibility (CSR) yang ditujukan kepada masyarakat melalui pemberian sumbangan sosial ke panti asuhan dan panti jompo

Carry out Corporate Social Responsibility (CSR) aimed at the community by providing social donations to orphanages and nursing homes

Perseroan melakukan kegiatan CSR dengan memberikan sumbangan sosial berupa kebutuhan pokok untuk panti asuhan dan panti jompo di Tarahan, Lampung.

The Company's carries out CSR activities by providing social donations in the form of basic necessities for orphanages and nursing homes in Tarahan, Lampung.



Perseroan memberikan kesempatan yang sama atas pekerjaan, peningkatan karir, serta penyediaan tempat kerja yang nyaman bagi karyawan perempuan.

The Company provides gender equality when it comes to work opportunities and career promotion. The Company also provides a hospitable workplace for female employees

Perseroan memiliki kebijakan dan komitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang tanpa membedakan jenis kelamin.

The Company has a policy and commitment to provide equal opportunities for everyone regardless of gender.



Perseroan berupaya untuk meningkatkan kompetensi pekerja. Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.

The company is trying to improve employees' competence. Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all.

Jumlah jam pelatihan karyawan menurun 17,67 % di tahun 2025 menjadi 177 jam karena Perseroan mengoptimalkan metode pelatihan berbasis kebutuhan serta memanfaatkan pembelajaran digital dan mandiri, sehingga kualitas pengembangan kompetensi tetap terjaga meskipun total durasi pelatihan sedikit menurun.

The total employee training hours decreased by 17,67 % in 2025 to 177 hours as the Company optimized need-based training methods and increased the use of digital and self-directed learning, ensuring that the quality of competency development was maintained despite a slight reduction in overall training duration.



TARGET SDG SDG TARGET	TARGET YANG DIHARAPKAN EXPECTED TARGET	CAPAIAN ACHIEVEMENTS
--------------------------	---	-------------------------

Aspek Lingkungan [B.2]

Environmental Aspect

 <p>12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</p>	<p>Efisiensi pemakaian sumber daya alam dan material daur ulang seperti pemakaian Kertas dan sampah plastik yang mengacu pada pemenuhan sertifikat lingkungan hidup dan ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, serta memperhatikan pengaduan akan masalah lingkungan.</p> <p>Efficiency in the use of natural resources and recycled materials such as the use of paper and plastic waste, which refers to the fulfillment of environmental certificates and ISO 14001:2015 concerning Environmental Management Systems, as well as paying attention to complaints about environmental problems.</p>	<p>Naiknya pemakaian kertas sebanyak 2,85% dibandingkan tahun 2024 disebabkan oleh adanya peningkatan kebutuhan dokumentasi operasional dan administrasi, termasuk pencetakan dokumen pendukung proyek serta kepatuhan terhadap persyaratan pelaporan. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengoptimalkan penggunaan dokumen digital guna mengendalikan konsumsi kertas secara berkelanjutan.</p> <p>Paper consumption increased by 2.85% compared to 2024 due to higher operational and administrative documentation requirements, including the printing of project supporting documents and compliance-related reporting. Nevertheless, the Company remains committed to optimizing the use of digital documentation to sustainably manage and control paper consumption</p> <p>Di tahun 2025, Sampah yang dibuang turun 14,63 % dibandingkan tahun 2024.</p> <p>In 2025, waste disposed marking a 14,63 % reduction compared to 2024</p>
 <p>6 AKSES AIR BERSIH DAN SANTIAS</p>	<p>Perseroan berupaya mengurangi penggunaan energy listrik dan penggunaan air bersih yang jumlahnya cukup terbatas untuk menjaga ketersediaannya di alam.</p> <p>The Company seeks to reduce the use of electrical energy and the use of clean water which is quite limited to maintain its availability in nature.</p>	<p>Intensitas penggunaan air bersih meningkat 13% dibandingkan tahun 2024.</p> <p>The intensity of clean water usage is increased 13% compared to 2024.</p> <p>Intensitas penggunaan Listrik di kantor berkurang 11,71% dibandingkan tahun 2024.</p> <p>The intensity of electricity usage in offices is reduced 11,71.% compared to 2024.</p>
 <p>15 MENJAGA EKOSISTEM DARAT</p>	<p>Perseroan berupaya untuk menjaga dan melindungi ekosistem dan keanekaragaman Hayati melalui penanaman pohon untuk menyerap karbon dioksida, mencegah erosi, menjaga kesuburan tanah, serta mengurangi zat pencemaran udara.</p> <p>The Company strives to maintain and protect ecosystems and biodiversity through planting trees to absorb carbon dioxide, prevent erosion, maintain soil fertility and reduce air pollution.</p>	<p>Perseroan melakukan kegiatan penanaman bibit pohon puspa sebanyak 250 bibit pohon, di hutan desa Pekasiran, Batur, Banjar Negara.</p> <p>In 2025, The Company's Planting of puspa tree seedlings totaling 250 seedlings in the Pekasiran Village Forest, Batur, Banjarnegara.</p>



SAMBUTAN DIREKSI [D.1]

MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS [D.1]



Na'im Machzyumi

Direktur Utama
President Director

Liely

Direktur
Director

Sean Lee Yun Feng

Direktur
Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBR) 2025 yang menjadi perwujudan dari komitmen keberlanjutan Perseroan.

Melalui laporan ini, saya ingin memberikan penjelasan mengenai penerapan dan pencapaian kinerja keberlanjutan Perseroan di sepanjang tahun 2025.

Pencapaian di tahun 2025 mencerminkan komitmen tersebut, di mana kami mampu mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan secara konsisten serta mencatat kinerja keuangan yang baik dengan tetap memperhatikan pengelolaan dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan usaha Perseroan. Standar Global Reporting Initiative ("GRI") merupakan landasan kami dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Dear Honorable Shareholders and Stakeholders,

Welcome to the 2025 Sustainability Report of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk (BBR), which represents the Company's commitment to sustainability.

Through this report, I would like to provide an explanation regarding the implementation and achievement of the Company's sustainability performance throughout 2025.

Our achievements in 2025 reflect this commitment, as we have consistently maintained sustainable growth and recorded strong financial performance while ensuring the management of social and environmental impacts from our business activities. Global Reporting Initiative ("GRI") standards form the foundation of our conscious efforts in fostering sustainable growth.



Komitmen untuk Melaksanakan Pembangunan Berkelanjutan

Di tahun 2025, Perseroan masih melanjutkan integrasi keberlanjutan ke dalam strategi, kebijakan dan kegiatan operasional bisnis Perseroan. Perseroan berkomitmen penuh bahwa dalam menjalankan bisnisnya, keberadaan Perseroan harus dapat memberikan dampak positif kepada lingkungan, masyarakat, pemegang saham, pegawai dan mitra bisnis kami.

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri pelayaran, kami berkomitmen untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan hidup, terutama ekosistem lautan dengan menerapkan standar pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 14001:2015 tentang sistem manajemen lingkungan dan patuh terhadap aturan Maritim Pollution (MARPOL) untuk mencegah dan meminimalkan risiko kerusakan lingkungan hidup akibat operasional kapal kami.

Perseroan menerapkan komitmen jangka panjang dan berkomitmen penuh untuk menciptakan dan memelihara budaya di mana keselamatan adalah yang terdepan dalam semua operasionalnya. Perseroan mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku. Perseroan juga berkomitmen untuk menciptakan budaya kerja yang mendukung kesetaraan, keberagaman, dan inklusi. Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang untuk memperoleh peluang berkarier tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama, ras maupun bentuk diskriminasi lainnya.

Konsistensi kami dalam membangun bisnis dengan tujuan keberlanjutan jangka panjang telah membuahkan hasil. Pada tahun 2025, berkat pengelolaan keuangan yang bijak dan investasi dalam pengembangan armada serta tim, Perusahaan berhasil mencapai kinerja keuangan yang kuat dan membukukan pendapatan sebesar USD 13,818 juta

Dengan komitmen yang kuat terhadap pembangunan berkelanjutan, pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, dan kesejahteraan sosial, kami mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam strategi bisnis kami.

Kebijakan untuk Merespon Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Ketidakpastian global yang meningkat di tengah dinamika geopolitik dunia telah menciptakan berbagai tantangan bagi pelaku usaha, termasuk fluktuasi nilai tukar mata uang, suku bunga, dan harga minyak. Perseroan menghadapi tantangan keberlanjutan yang yang berdampak langsung pada keberlanjutan ekonomi. Tantangan yang dihadapi

Commitment to implement Sustainable Development

In 2025, the Company continued to integrate sustainability into its strategies, policies, and business operational activities. The Company is fully committed to ensuring that, in conducting its business, its presence delivers positive impacts on the environment, society, shareholders, employees, and business partners.

As a company engaged in the shipping industry, we are committed to minimizing our impact on the environment, particularly marine ecosystems by implementing environmental management standards in accordance with ISO 14001:2015 on environmental management systems and complying with the Maritime Pollution (MARPOL) regulations to prevent and minimize the risk of environmental damage arising from our vessel operations.

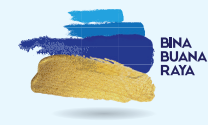
The Company has made a long-term commitment and fully committed to create and maintain a culture where safety is at the forefront during operations. The Company strives to ensure that every procedure and work stage is carried out in full compliance with applicable occupational health and safety (OHS) regulations and guidelines. The Company is also committed to creating a work culture that supports equality, diversity, and inclusion. The Company is committed to providing equal opportunities for everyone to pursue career development without discrimination based on gender, ethnicity, religion, race, or any other form of discrimination.

Our consistency to build our business with long term sustainability as our goal has paid off. In 2025, as a result of prudent financial management and investment in building our fleet and team, the Company has achieved a robust financial result and recorded revenue of USD 13,818 million.

With a strong commitment to sustainable development, responsible environmental management, and social welfare, we integrate these values into our business strategy.

Policies to Respond to Challenges and Sustainability Strategy

The rising uncertainty in the global geopolitical environment has presented many challenges to businesses worldwide, including fluctuations in exchange rates, interest rates, and oil prices. The Company faces sustainability challenges that have a direct impact on economic. One of the challenges faced by the Company is the demand for vessel rentals



Perseroan salah satunya adalah permintaan sewa kapal yang dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi maupun harga minyak dunia.

Salah satu strategi keberlanjutan yang kami lakukan adalah mempererat kerja sama dengan pelanggan untuk mempertahankan bisnis yang telah ada, serta mencari peluang-peluang di pasar regional mau pun internasional. Yang kedua adalah melakukan perawatan secara berkala. Upaya-upaya tersebut ini Perseroan lakukan untuk tetap dapat melayani kebutuhan pelanggan dan mempertahankan keberlanjutan Perseroan. Dengan demikian, Perseroan berharap agar proses pelayanan jasa angkutan yang berkualitas dapat terus dilakukan.

Selain tantangan pada keberlanjutan ekonomi, Perseroan juga menghadapi tantangan terhadap dampak lingkungan, dimana operasi kapal Perseroan dapat mencemari lingkungan laut dan juga pencemaran udara dari emisi yang di keluarkan oleh operasional kapal. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Perseroan melakukan strategi dengan menggunakan Biosolar B35, bahan bakar yang terdiri dari 35% minyak sawit dan 65% solar untuk kapal yang berlayar di Indonesia dan mencegah terjadinya tumpahan minyak dengan selalu memperhatikan saluran bilga kapal (saluran penampung zat cair). Perseroan juga melakukan konservasi lingkungan dengan melakukan Penanaman bibit pohon pusa sebanyak 250 bibit pohon, di hutan desa Pekasiran, Batur, Banjar Negara.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan peningkatan pendapatan sebesar 2,89 %, mencapai USD 13.82 juta, dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya mencapai USD 13.43 juta. Laba bersih perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 23,85%, yaitu menjadi USD 6.26 juta dari laba bersih sebesar USD 8.23 juta di tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan efisiensi operasional dan strategi manajemen biaya yang berhasil.

Perseroan terus mengadaptasi kuantitas dan kualitas armada untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin berkembang. Upaya ini termasuk upaya peningkatan layanan dan perluasan jangkauan operasional. Salah satu upaya yang juga dilakukan oleh Perseroan adalah pada tahun 2025, Perseroan menambah jumlah armada kapal, dengan melakukan penambahan satu kapal Offshore Support Vessel.

Komitmen dalam pengelolaan QHSE secara konsisten serta upaya kami dalam mengelola dampak lingkungan di tahun 2025 ini pun memenuhi target yang diharapkan dengan tidak adanya kasus tumpahan minyak dari armada Perseroan yang beroperasi.

which is influenced by economic growth and world oil prices.

One of our sustainability strategies is to strengthen cooperation with customers to maintain existing businesses, as well as look for opportunities in regional and international markets. Secondly in carrying out regular maintenance. These efforts are carried out by the Company to continue to serve customer needs and maintain the Company's sustainability. Thus, the Company hopes that the quality transportation service process can continue to be carried out.

Apart from the challenges of economic sustainability, the Company also faces the challenge of managing environmental impacts, where the Company's vessel operations can pollute the marine environment and also air pollution from emissions released by vessel operations. To face these challenges, the Company implemented a strategy by using Biosolar B35, a fuel consisting of 35% palm oil and 65% diesel for the vessel sailing in Indonesia and preventing oil spills by always paying attention to the ship's bilge channel (liquid storage channel). The company also carries out environmental conservation by Planting of pusa tree seedlings totaling 250 seedlings in the Pekasiran Village Forest, Batur, Banjarnegara.

Sustainability Performance Achievement

In 2025, the Company recorded an increase in revenue of 2,89%, reaching USD 13.82 million, compared to the previous year, which only reached USD 13.43 million. The company's net profit also decreased by 23,85%, which is USD 6.26 million from a net profit of USD 8.23 million in the previous year. This increase reflects operational efficiency and successful cost management strategy.

The Company continues to adapt the quantity and quality of the fleet to meet the increasingly growing market demand. These efforts include service improvement and expansion of operational reach. One of the efforts made by the Company is increase the number of fleet, by adding one Offshore Support Vessel.

Our commitment to consistently managing QHSE and our efforts to manage environmental impacts in 2025 will also meet the expected targets with no cases of oil spills from the Company's operational fleet.



Prospek Keberlanjutan

Prospek bisnis kapal pendukung lepas pantai (OSV) meningkat di tahun 2025. Peningkatan permintaan terhadap minyak memberikan dampak positif terhadap tingkat utilisasi armada serta tarif sewa kapal. Ditahun 2025 utilisasi kapal meningkat dari sebesar 81% menjadi sebesar 82% di bandingkan tahun 2024.

Pencapaian kinerja keberlanjutan di tahun 2025 memberikan optimisme untuk mencapai hasil yang lebih baik di tahun 2026. Kami memproyeksikan tahun 2026 yang positif, ditopang oleh peningkatan utilisasi dan tarif sewa kapal yang lebih baik.

Oleh karena itu, Kami, jajaran Direksi, akan meningkatkan fungsi koordinasi pengelolaan berbagai aspek keberlanjutan untuk mencapai prospek pertumbuhan dan target keuangan.

Apresiasi

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan. Kesuksesan kami dalam mencapai keberlanjutan dan keunggulan operasional tidak terlepas dari dukungan dan dedikasi yang kuat dari para Karyawan dan Crew Kapal, pelanggan, pemasok, investor, dan masyarakat di wilayah operasi kami. Dukungan tersebut menjadi motivasi bagi kami untuk terus bertumbuh secara berkelanjutan dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Na'im Machzyumi
Direktur Utama
President Director

Sustainability Prospects

The prospects for the offshore support vessel (OSV) business are increase in 2025. The increase in demand for oil has a positive impact on fleet utilization and daily charter rates. In 2025, the Company's utilization vessel growth to 81% from 82% in 2024.

The sustainability performance achievements in 2025 provided optimism to achieve better results in 2026. We expect a strong year in 2026 supported by rising utilisation and better charter rates.

Therefore, We, the Board of Directors, will continue to improve the coordinating effort of the various sustainability programs to achieve growth prospects and financial targets.

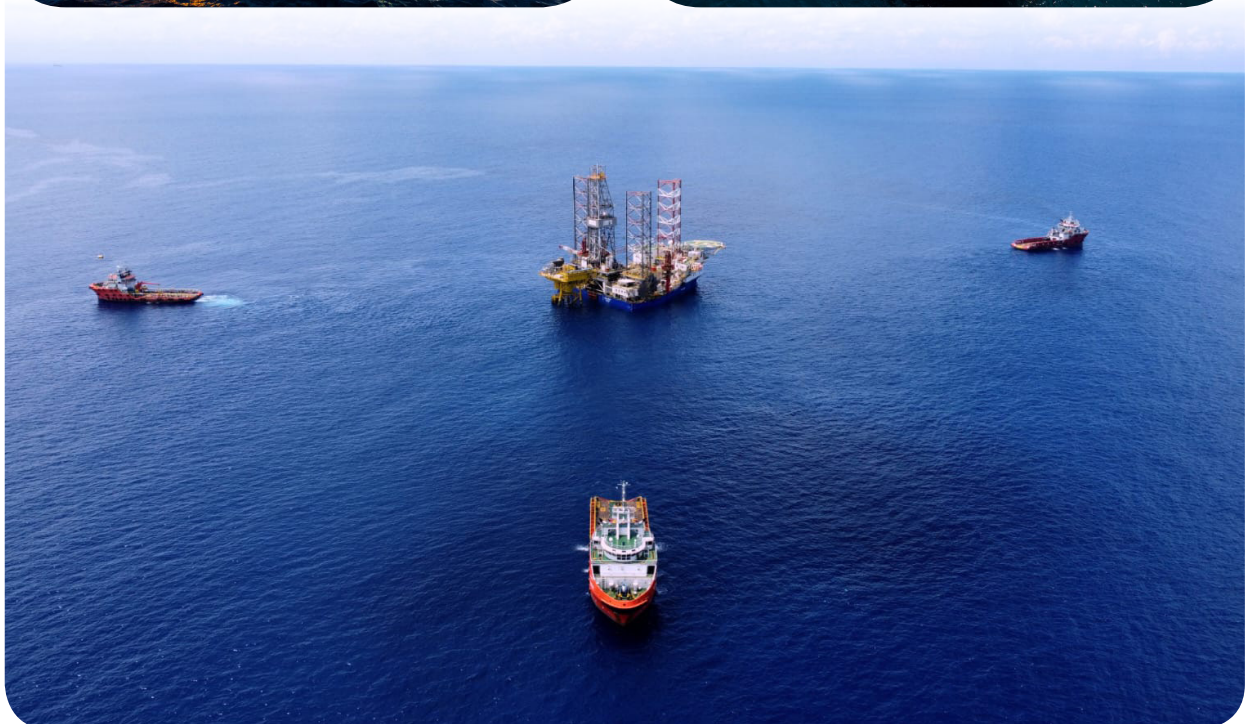
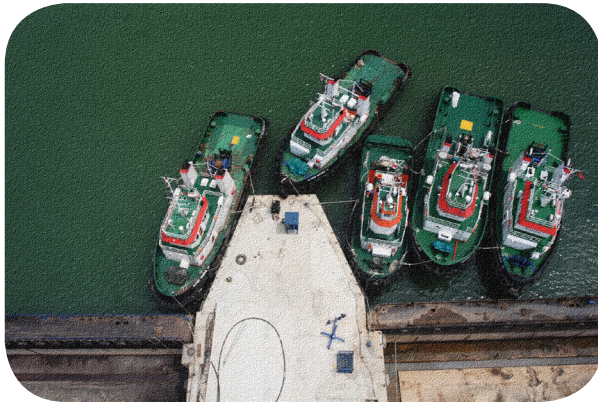
Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all our stakeholders. Our success in achieving sustainability and operational excellence is inseparable from the strong support and dedication of our Employee and Crew, customers, suppliers, investors, and communities in our operational areas. Such support has motivated us to keep growing sustainably and provides benefits to all our stakeholders.



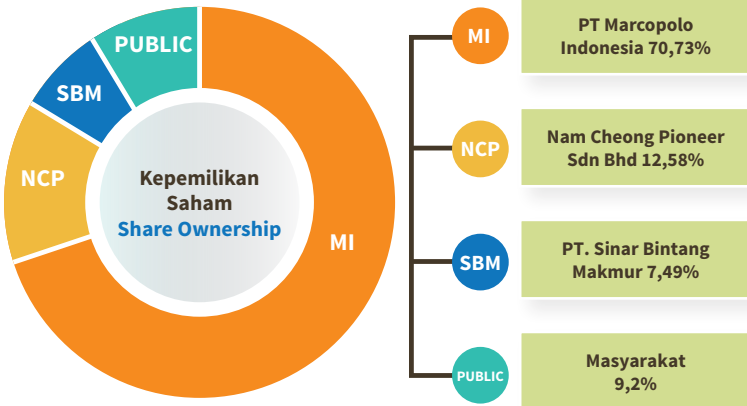
PROFIL PERSEROAN

COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN [GRI 2-1] [GRI 2-2] COMPANY IDENTITY [GRI 2-1] [GRI 2-2]

Nama Perusahaan / Company's Name [GRI 2-2]	: PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk
Kegiatan Usaha/Core Business Line [C.4][GRI 2-6]	: Pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi serta kapal self propelled barge untuk menunjang industry pertambangan batu bara. <i>Shipping with a focus on supporting offshore vessels for the oil and gas Industry also the self propelled barge to support coal mining industry.</i>
Tanggal Pendirian / Date of Incorporation	: 7 February 1998
Dasar Hukum Pendirian / Deed of Establishment [GRI 2-27]	: Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 1 tanggal 7 February 1998 dibuat dihadapan Notaris Augi Nugroho Hartadji, S.H, dan telah disahkan melalui keputusan Menkumham melalui surat keputusan No. C2-14.420 HT.01.01.TH98 tanggal 22 September 1998. <i>Deed of Incorporation of Limited Liability Company No. 1 dated February 7, 1998 drawn up before Augi Nugroho Hartadji, S.H, and has been validated through the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH98 dated September 22, 1998.</i>
Kode Saham / Stock Code	: BBRM
Bentuk Badan Hukum/ Form of Legal Entity	: Perusahaan Terbuka / Public Company
Kepemilikan Saham / Share Ownership [C.3] [GRI 2-1]	: <div style="text-align: center;">  <p>Kepemilikan Saham Share Ownership</p> <ul style="list-style-type: none"> MI: PT Marcopolo Indonesia 70,73% NCP: Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd 12,58% SBM: PT. Sinar Bintang Makmur 7,49% Masyarakat: 9,2% PUBLIC </div>
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address [C.2] [GRI 2-1]	: TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Suite 08-09 Jl. KH. Mas Mansyur Kav. 126. Jakarta Pusat – Indonesia 10220
Telepon/Telephone	: (021) 2952 9461 / 63
Faksimili/Facsimile	: (021) 2952 9462
Website	: http://www.bbr.co.id

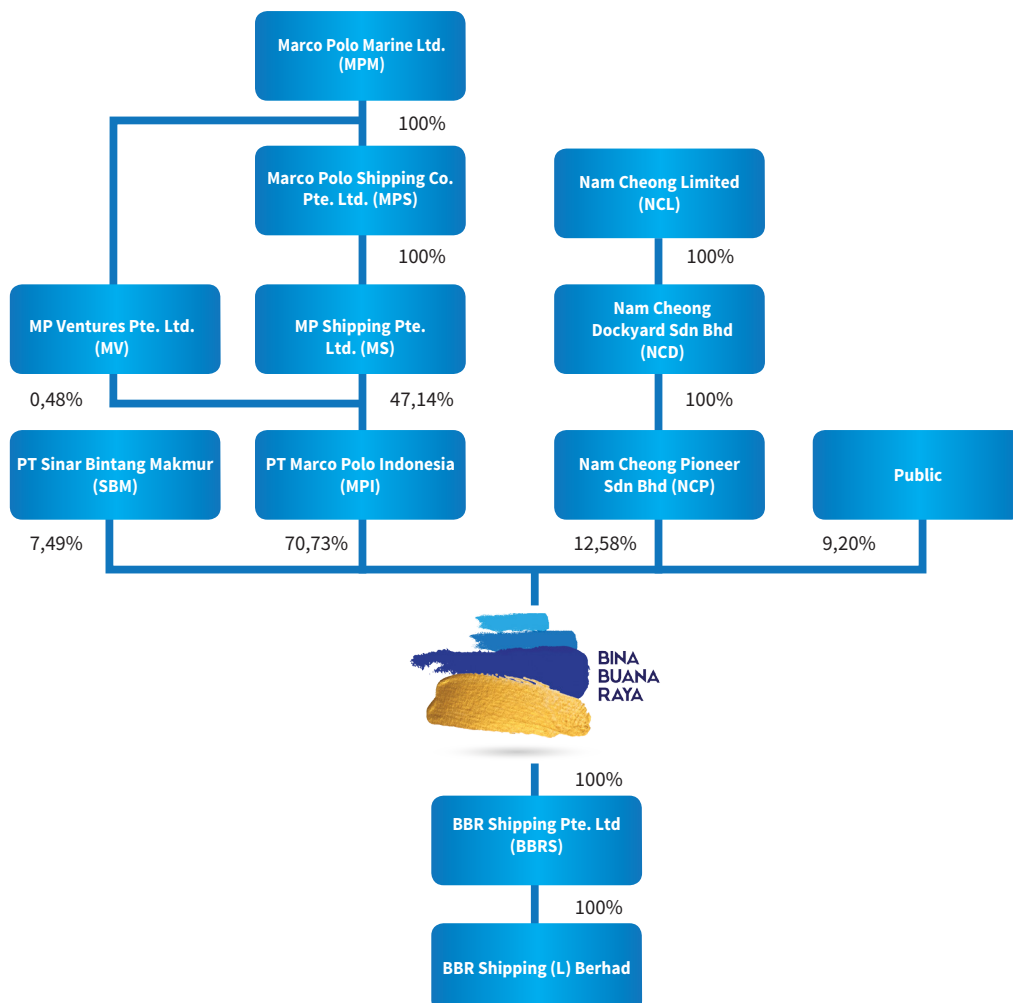


Anak Perusahaan / Company Subsidiaries [GRI 2-6]

Nama/Name : **BBRS Shipping Pte Ltd**
Alamat/Address : 1 Tai Seng Avenue # 06 – 11/ 12/ 13
 Singapore 536464
Telepon/Telephone : (65) 6741 2545
Faksimili/Facsimile : (65) 6659 4685
Kegiatan Usaha/Core Business Line : Penyewaan kapal penunjang lepas pantai.
 Rental offshore support vessels.

Nama/Name : **BBR Shipping (L) Berhad (BBRL)**
Alamat/Address : 1 Tai Seng Avenue # 06 – 11/ 12/ 13
 Singapore 536464
Telepon/Telephone : (65) 6741 2545
Faksimili/Facsimile : (65) 6659 4685
Kegiatan Usaha/Core Business Line : Penyewaan kapal penunjang lepas pantai.
 Rental offshore support vessels.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM [C.3] [GRI 2-6] SHARE OWNERSHIP STRUCTURE [C.3] [GRI 2-6]





Komposisi Kepemilikan Saham [C.3] [GRI 2-6]

Share Ownership Composition [C.3] [GRI 2-6]

Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage
PT Marcopolo Indonesia	5.997.334.652	70,73%
Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd	1.066.666.666	12,58%
PT Sinar Bintang Makmur	635.536.000	7,49%
Masyarakat	779.953.010	9,20%
JUMLAH	8.479.490.328	100%

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI SIGNIFICANT CHANGES IN THE ORGANIZATION

Hingga akhir tahun 2025, Tidak terdapat perubahan signifikan terhadap ukuran, struktur dan kepemilikan selama periode berjalan dibandingkan laporan tahun sebelumnya.

Until the end of 2025, There was no significant change in size, structure and ownership during the period compared to the previous year's report.

VISI DAN MISI [C.1] [GRI 2-23] VISION AND MISSION [C.1] [GRI 2-23]

VISI | VISION

Menjadi penyedia jasa transportasi dan logistik perairan yang terkemuka.

To be the leading services provider of marine logistic and transportation.

MISI | MISSION

Menjadi yang terbaik dalam hal pelayanan, berkaitan dengan kualitas dan kepuasan pelanggan.

To be the best in providing services in terms of quality and customer satisfaction.





RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN [GRI 2-2] BRIEF COMPANY HISTORY [GRI 2-2]

1998

Perseroan didirikan dengan nama PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 1 tanggal 7 Februari 1998 dibuat di hadapan Augi Nugroho Hartadji, S.H., Notaris di Tanjung Pinang, dan telah disahkan melalui keputusan Menkumham melalui surat keputusannya No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 tanggal 22 September 1998. Perseroan bergerak di bidang jasa keagenan.

The Company was established under the name of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya based on Deed of Incorporation of the Limited Liability Company No. 1 dated February 7, 1998 drawn up before Augi Nugroho Hartadji, S.H., Notary in Tanjung Pinang, and having been validated through the Decree of Minister of Justice of the Republic of Indonesia by virtue of its Decree No. C2-14.420 HT.01.01.TH.98 dated September 22, 1998. The Company was then primarily engaged in the services agent course of business. In 2002, the Company obtained a Sea Transportation Business License from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation.

2002

Pada tahun 2002, Perseroan memperoleh Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut dari Departemen Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut.

In 2002, the Company obtained a Sea Transportation Business License from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation.

2005

Di tahun 2005, Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 5/2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dikeluarkan, yang menginstruksikan agar asas cabotage diimplementasikan. Dengan demikian angkutan laut dalam negeri wajib dilayani oleh kapal berbendera Indonesia dan dioperasikan oleh perseroan pelayaran nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mulai mengakuisisi kapal dan mengoperasikannya sendiri di perairan Indonesia, dimulai dengan pengoperasian kapal tunda dan tongkang di wilayah Sumatera.

In 2005, the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 5/2005 concerning National Shipping Industry Empowerment was enacted, instructing that the Cabotage Principle must be implemented. Hereby, the domestic sea transportation is to be served by Indonesian flagged ship and operated by a local incorporated shipping company. In this regard, the Company started to acquire ships and operate them in Indonesian waters, starting from operating tug boats and barges in Sumatera region.

2011

Pada tahun 2011, Marco Polo Shipping Co.Pte. Ltd, anak Perusahaan dari Marco Polo Marine Ltd, yang merupakan sebuah perusahaan pelayaran di Singapura yang mengoperasikan kapal tunda dan tongkang dan kapal untuk industri minyak dan gas lepas pantai, melakukan pembelian saham Perseroan sebanyak 49%. Di tahun yang sama, Perseroan memasuki sektor pasar baru, yaitu jasa penyewaan kapal penunjang industri minyak dan gas lepas pantai dengan mengoperasikan dua unit Armada Penunjang Lepas Pantai.

In 2011, Marco Polo Shipping Co. Pte. Ltd, which is a subsidiary company of the Marco Polo Marine Ltd, which shipping company domiciled in Singapore operating tug boats and barges and vessels for offshore oil and gas services, purchased the Company's shares for as many as 49%. In the same year, the Company ventured into new market, offshore oil and gas ship chartering services by operating two units of Offshore Supporting Vessel ("OSV") having the type of Anchor Handling Tug Supply ("AHTS").



2013

Pada tahun 2013, Perseroan telah menjadi Perusahaan Terbuka dengan melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sejumlah 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan harga penawaran Rp 230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham. Selanjutnya Perseroan melakukan pencatatan seluruh saham Perseroan (Company Listing) di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Januari 2013.

In 2013, the Company became a Public Company by conducted Initial Public Offering of 600.000.000 (six hundred million) shares with the offering price of Rp 230 (two hundred and thirty Rupiah) per share. The Company subsequently listed all the shares in Indonesia Stock Exchange on January 9, 2013.

2014

Perseroan kemudian melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) di tahun 2014 berdasarkan pernyataan efektif dari Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat no. S-475/D.04/2014 tanggal 13 November 2014. Selanjutnya Perseroan menerbitkan saham baru sejumlah 1.600.001.170 (satu milyar seribu seratus tujuh puluh) lembar dengan harga penawaran Rp 230,- (dua ratus tiga puluh Rupiah) per saham. Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd, anak Perseroan dari Nam Cheong Limited, yang merupakan sebuah Perseroan Pelayaran yang berfokus pada industri kapal minyak dan gas lepas pantai berkantor pusat di Malaysia dan terdaftar di Bursa efek Singapore, melakukan pembelian saham Perseroan sejumlah 1.6 Milliar lembar dan menjadi pemegang saham sebanyak 29,81% saham Perseroan sampai dengan tahun 2021.

Afterwards, The Company conducted first Limited Public Offering with Pre-emptive Rights to the shareholders in 2014 based on effective statement from Financial Services Authority - Capital Market Supervisory Agency no S-475/D.04/2014 dated November 13, 2014. The Company subsequently issued new shares of 1.600.001.170 (one billion six hundred million one thousand and one hundred seventy) shares with the offering price of Rp 230 (two hundred and thirty Rupiah) per share. Nam Cheong Pioneer Sdn Bhd, a subsidiary of Nam Cheong Limited, a shipping company which focused on offshore oil and gas services vessels industry whose headquarter located in Malaysia and listed in Singapore Stock Exchange, purchased the Company's shares of 1.600.000.000 (one billion six hundred million) shares and become the shareholder of 29,81% the Company's shares up to 2021.

2022

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada pemegang saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu di tahun 2022 dan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat no. S-21/D.04/2022 tanggal 15 February 2022 dengan menerbitkan saham baru sejumlah 4.901.439.496 (empat milyar Sembilan ratus satu juta empat ratus tiga puluh Sembilan ribu empat ratus Sembilan puluh enam) lembar dengan harga penawaran Rp 50,- (lima puluh Rupiah) per saham. Pada pelaksanaan PUT II, PT Marco Polo Indonesia, sebagai pemegang saham utama menyatakan akan mengambil bagian dalam pelaksanaan HMETD, sehingga seluruh saham PT MPI menjadi sebanyak 70,728% saham Perseroan sampai dengan laporan ini diterbitkan.

The Company conducted a Limited Public Offering II to shareholders with Pre-emptive Rights in 2022 and has obtained an effective statement from the Capital Market Supervisory Financial Services Authority (OJK) with letter no. S-21/D.04/2022 dated 15 February 2022 by issuing new shares totaling 4,901,439,496 (four billion nine hundred one million four hundred thirty-nine thousand four hundred ninety-six) shares at an offering price of Rp 50,- (five tens of Rupiah) per share. During the PUT II, PT Marco Polo Indonesia, as the main shareholder, stated that it would take part in the implementation of the Pre-emptive Rights, so that all PT MPI shares became as much as 70.728% of the Company's shares as of the publication of this report.



BIDANG USAHA [C.4] [GRI 2-6] **LINE OF BUSINESS [C.4] [GRI 2-6]**



Perseroan melakukan kegiatan usaha dalam bidang penyewaan kapal penunjang lepas pantai yang dibutuhkan dalam industri offshore oil and gas services serta penyewaan kapal Self Propelled Barge dengan berat 5,024 gross tonnage.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama Perseroan adalah menjalankan usaha angkutan laut dalam dan luar negeri:

- a. Angkutan laut perairan pelabuhan dalam negeri untuk barang ;
- b. Angkutan laut luar negeri untuk barang umum ;
- c. Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus ;
- d. Angkutan laut luar negeri untuk barang khusus ;
- e. Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus.

Selain itu, kegiatan usaha penunjang Perseroan dalam menjalankan usahanya adalah : angkutan sungai dan danau untuk barang khusus.

The Company conduct business activities in the services sector on Rental service Offshore Support Vessel needed in the offshore oil and gas industry services and rental of Self Propelled Barge vessels weighing 5,024 gross tonnage.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activity is to manage domestic and international Sea Freight services:

- a. Sea transportation of domestic port waters for goods;
- b. Overseas sea transportation for general goods;
- c. Domestic sea transportation for special goods;
- d. Overseas sea transportation for special goods;
- e. River and lake transportation for special freight.

Furthermore, the Company's supporting business activities are river and lake transportation for special freight.



LAYANAN KAMI [C.4] [GRI 2-6]

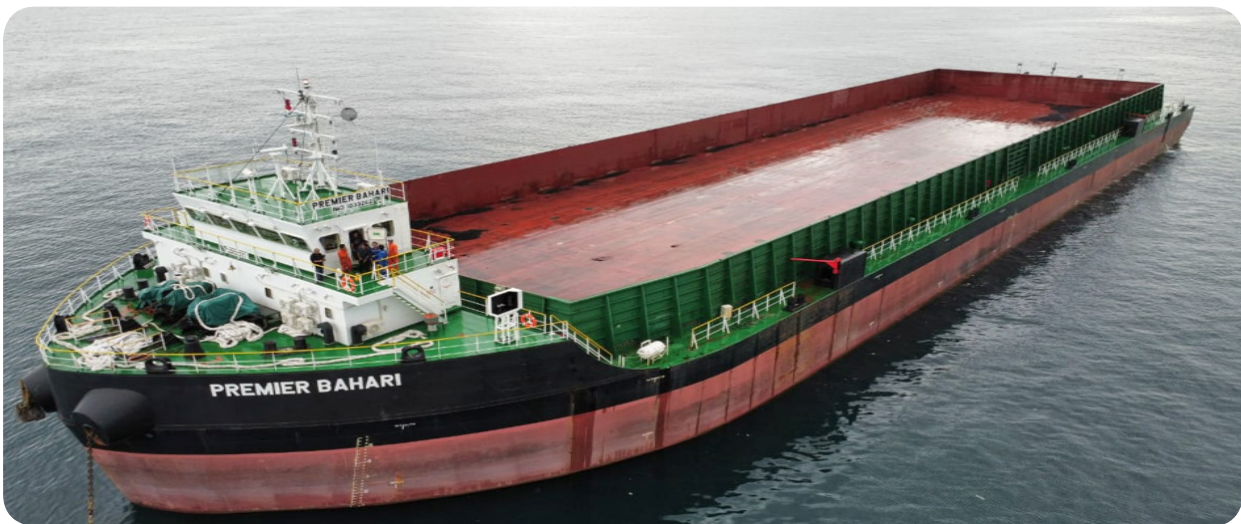
OUR SERVICES [C.4] [GRI 2-6]

Perseroan menyediakan layanan jasa penyewaan kapal Self Propelled Barge yang digunakan untuk pengangkutan batu bara dengan kontrak berbasis freight charter dan layanan dukungan lepas Pantai yang disewakan dengan kontrak berbasis jangka waktu.

Melalui armada yang modern dan beragam, dengan memberikan solusi yang aman, efisien, dan andal, Perseroan menyediakan kapal berteknologi tinggi yang dioperasikan oleh awak kapal yang berpengalaman dan memenuhi persyaratan internasional serta memenuhi kebutuhan para pelanggan dengan tujuan melampaui ekspektasi pengguna jasa.

The Company provides Self Propelled Barge chartering services used for coal transportation with freight charter-based contracts and and offshore support services leased on time-charter contracts.

through a modern and diverse fleet, delivering safe, efficient, and reliable, The Company provides high-tech vessels that are operated by experienced crews who meet the international requirements and adapt to costumer needs with the aim of exceeding the expectations of service users



Pengangkutan Muat Curah Padat Bulk Cargo Transportation

Perseroan mempunyai jasa penyewaan Self Propelled Barge yang digunakan untuk mengangkut muatan curah dalam bentuk padat (batu bara, pasir, batu, nikel, semen dll) dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar.

The Company has a Self Propelled Barge rental service which is used to transport bulk cargo (coal, sand, stone, nickel, cement etc) from the loading port to the unloading port.



**Pemindahan Rig,
Pemasangan Jangkar
serta penarikan &
penundaan**

**Rig Move, Anchor
Handling and Towing
Services**

Perseroan dengan armada dan awak memiliki teknologi dan keahlian yang dibutuhkan untuk menangani penundaan atau penarikan Rig baik jarak dekat maupun jarak jauh. Selain menangani penundaan dan penarikan rig, armada perseroan juga dapat melayani penundaan dan penarikan objek lain seperti kapal besar, Tongkang, Crane terapung dll. Perseroan juga menyediakan solusi penanganan jangkar (menjatuhkan/menarik) untuk berbagai keperluan.

Company fleet and crews have technology and expertise required to handle both to handle both short-distance and long-distance tows. Beside handle rig move the company fleet can serve others object like big vessels, Barge, Crane Barges etc. The company provides anchor handling solutions for a variety of needs.



**Evakuasi Darurat &
Pemadam Kebakaran**
**Emergency Rescue and
fire Fighting**

Armada perseroan dilengkapi dengan kemampuan pemadaman api yang mutakhir. Armada dilengkapi dan siap untuk menghadapi setiap situasi darurat dengan kapal-kapal yang tersertifikasi standar penyelamatan tanggap darurat (ERRV) dan pemadam kebakaran (FiFi)

Company fleet come equipped with advanced firefighting capabilities. The fleet is equipped and prepared to respond to any emergency situations with vessels certified to ERV and FiFi.



Penanganan Cargo untuk kebutuhan Rig
Cargo Handling for Rig Supply

Armada perseroan juga memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk mendukung aktivitas rig dengan mengangkut peralatan, bahan kimia, serta kebutuhan lainnya dengan mengedepankan aspek keselamatan dan lingkungan

Company fleet also have facilities that can be used to support rig activity with carrying equipment, chemical material and etc with prioritize in Safet and environmental aspects.



Mendukung Pekerjaan Pipa Tailing, Peletakan Kabel Optik, Survey Seismik, air Diving & Remotely Operated Vessel (ROV)
Pipe Tailing, Cable Laying, Seismic Survey, Air Diving and Rov Support

Armada perseroan dilengkapi dengan kemampuan DP2 yang dapat mendukung pekerjaan-pekerjaan bawah air seperti mengeluarkan dan mengambil pipa dasar laut, pekerjaan survei seismik, peletakan kabel optik untuk industri telekomunikasi serta mendukung penyelaman dan pengoperasian Remotely Operated Vehicle (ROV) yang sesuai untuk pekerjaan bawah laut.

Company fleet fitted with DP2 ability to support underwater project like retrieve pipelines from the sea bed. Seismic survey, cuties for optic cable laying in the telecommunications industry and support air diving and Remote Operated Vehicle ("ROV") operations suitable for subsea.



PRODUK DAN JASA [C.4] [GRI 2-6] PRODUCT AND SERVICES [C.4] [GRI 2-6]

Anchor Handling Tug Supply (AHTS)



Penarik, peletakan jangkar, pendukung tongkang, pendukung FPSO, memindahkan dan mem posisikan rig pengeboran, mengangkat pasokan dan mendukung kegiatan pengeboran. Kapal ini juga bertugas sebagai kapal darurat siaga dan memiliki kemampuan sebagai pemadam kebakaran.

Towing, anchor handling, barge support, FPSO support, moving and positioning drilling rigs, transporting supplies, and supporting drilling rig activities. These vessels also provide standby work and have firefighting capability.

Anchor Handling Tug (AHT)



Penarik tongkang yang dilengkapi mesin derek untuk mengambil dan memposisikan jangkar. Pada umumnya bekerja di sektor konstruksi lepas pantai.

Tows barges and equipped with a winch capacity to pick up and reposition barge anchors. These vessels usually work in the offshore construction sector.



Self Propeller Barge (SPB)



Kapal berbentuk tongkang yang menggunakan tenaga pendorong sendiri. Kapal ini juga mempunyai kemampuan manuver dan stabilitas yang lebih baik dibandingkan dengan kapal tunda dan tongkang.

The vessel that form of barge which have own propulsion and have maneuverability and stability compared to a Tug and Barge Vessel.

WILAYAH OPERASIONAL [C.3] [GRI 2-6] OPERATIONAL AREA [C.3] [GRI 2-6]

Perseroan memiliki wilayah operasional baik dalam negeri maupun luar negeri, hal ini mencerminkan bahwa perseroan mampu berkomitmen memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

The Company have operational area that covered national or worldwide, This reflects that Company have commitment to give service excellent to client.





SKALA PERUSAHAAN [C.3] [GRI 2-6] COMPANY SCALE [C.3] [GRI 2-6]

Uraian	Satuan Unit	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	Ribu USD Thousand USD	13.818,874	13.430,614	10.545,555	Revenue
Laba / (Rugi) Neto	Ribu USD Thousand USD	6.269,701	8.233,506	4.040,076	Net Income / Loss
Jumlah Aset	Ribu USD Thousand USD	48.821,766	43.262,669	34.786,295	Total Assets
Jumlah Liabilitas	Ribu USD Thousand USD	4.551,675	5.263,506	5.022,539	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	Ribu USD Thousand USD	44.270,091	37.999,163	29.763,756	Total Equity
Jumlah Armada	Armada Fleets				Total Fleets
Kapal Self Propelled Barge		2	2	1	Self Propelled Barge
Kapal Penunjang Lepas Pantai		4	4	4	Offshore Support Vessel
Jumlah Karyawan					Total Employees
Karyawan Darat	Orang People	10	10	11	Shore-based Employees
Karyawan Laut	Orang People	88	118	87	Seafaring Employees





PENERAPAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE GOVERNANCE



Perseroan melakukan pengelolaan tata kelola Perusahaan yang baik untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional Perseroan dijalankan secara bertanggung jawab dan berintegritas demi mencapai aktivitas bisnis yang berjalan secara berkelanjutan, mampu memberikan manfaat secara luas serta mendukung pertumbuhan Perusahaan dalam jangka panjang.

Kebijakan tata kelola kami didasari dan dipandu oleh kerangka peraturan utama, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola bagi Perusahaan Terbuka, dan Surat Edaran OJK No.32/ SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Penyelarasan dengan peraturan menunjukkan komitmen kami untuk tidak hanya memenuhi namun melampaui ekspektasi standar tata kelola. [GRI 2-27]

Untuk meraih hasil yang optimal, Persoran secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai berikut :

1. **Transparansi** (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. **Akuntabilitas** (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;

The Company manages corporate governance to ensure that all of the Company’s operational activities are conducted responsibly and with integrity in order to achieve sustainable business activities, provide broad benefits and support the Company’s long term growth.

Our governance policies are informed and guided by key regulatory frameworks, including the Financial Services Authority Regulation (“POJK”) No. 21/POJK.04/2015 on the Implementation of Governance Guidelines for Public Companies, and the Circular of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies. This alignment with such crucial regulations underlines our commitment to not only meet but exceed the standard governance expectations. [GRI 2-27]

To achieve optimal results, the Company’s consistently applies the following GCG principles :

1. **Transparency**, an openness in carrying out the decision making process and openness in disclosing material and relevant information about the company;
2. **Accountability**, a clarity of function, implementation and accountability of the Organ, hence company management is carried out effectively;



3. Pertanggungjawaban (*responsibility*), yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
 4. Kemandirian (*independency*), yaitu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
 5. Kewajaran (*fairness*), yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.
3. Responsibility, a conformity in company management to statutory regulations and healthy corporate principles;
 4. Independence, a situation where the company is managed professionally without conflicts of interest and influence/ pressure from any party that is not in accordance with statutory regulations and sound corporate principles;
 5. Fairness, a justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on agreements and statutory regulations.

Dengan penerapan GCG yang memadai, maka Perseroan akan dapat membangun dan memelihara kepercayaan dari para pemangku kepentingan serta selaras dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara konsisten merupakan modal dasar dalam membangun budaya keberlanjutan yang searah dengan misi Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional berbasis nilai budaya perusahaan dan memberikan pelayanan prima dan berkualitas.

With adequate GCG implementation, the Company will be able to build and maintain stakeholders trust and be in line with the applicable laws and regulations. In addition, the consistent implementation of GCG principles is the basis for building a culture of sustainability that is in line with the Company's mission of creating professional work environment based on corporate cultural values and providing excellent and quality service.

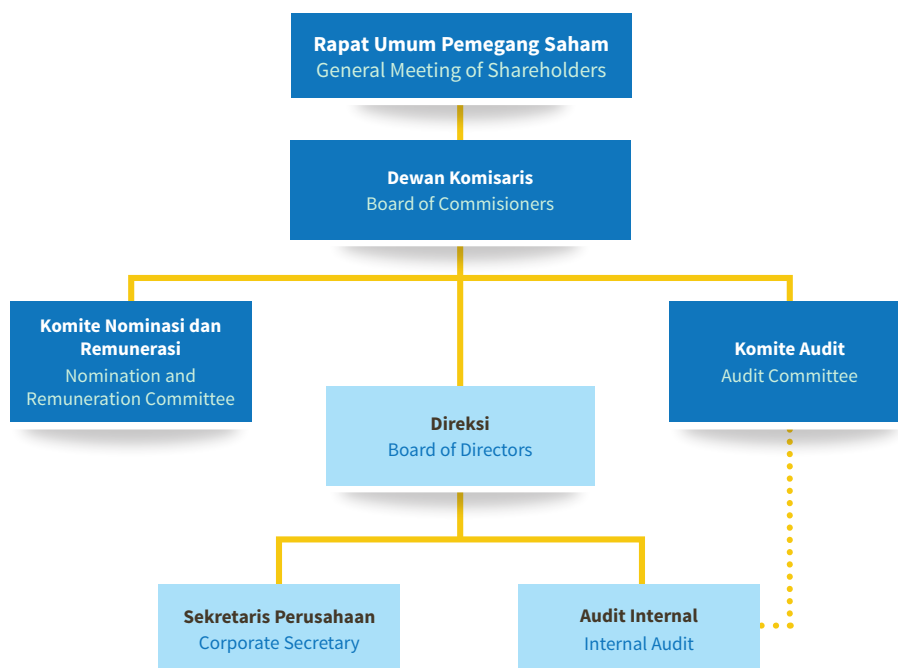
STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [E.1] [GRI 2-9] [GRI 2-10] [GRI 2-12] **SUSTAINABILITY GOVERNANCE STRUCTURE [E.1] [GRI 2-9] [GRI 2-10] [GRI 2-12]**





Sesuai dengan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, dan sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola Perseroan terdiri dari tiga organ utama yang saling berdiri sendiri yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Pengaturan ini memastikan adanya pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan dalam Perseroan, di mana setiap organ menjalankan tugas dan wewenangnya masing-masing secara independen, khususnya mengenai penerapan tata kelola keberlanjutan.

Struktur tata kelola selengkapnya disajikan dalam bagan berikut :



Ketiga organ utama bertanggung jawab membangun kerangka kerja tata kelola keberlanjutan, serta memimpin pelaksanaan dan pengawasan keberlanjutan dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan komite-komite pendukung.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dengan kewenangan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Anggaran Dasar Perseroan. (GRI 2-11)

Rapat Umum Pemegang Saham memiliki wewenang tertinggi dalam mengambil keputusan strategis Perseroan yang tidak dapat diganti ataupun disubstitusi oleh siapapun. [GRI 2-14]

In accordance with Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies, and as stated in the Company’s Articles of Association, the Company’s governance structure consists of three principal organs that are independent of each other, namely: General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and Directors. This arrangement ensures a clear separation between the supervisory and decision-making functions in the Company, where each organ carries out its respective duties and authorities independently, particularly regarding the implementation of sustainability governance.

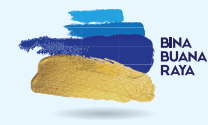
The complete governance structure is presented in the following chart:

These three principal bodies are collectively responsible for establishing the sustainability governance framework, as well as leading its implementation and oversight, supported by the Corporate Secretary and various supporting committees.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders (GMS) is one of the highest authority inside of the Company governance that is regulated by law of Republic of Indonesia number 40 of 2007 on limited liabilities companies. (GRI 2-11)

The General Meeting of Shareholders have the highest authority holder to make strategic decisions of the Company which cannot be replaced or substituted by anyone. [GRI 2-14]



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berfungsi sebagai wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan bisnis dan operasional Perusahaan, termasuk persetujuan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, remunerasi Komisaris dan Direksi, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pen dele gasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam RUPST. (GRI 2-12)

Penjelasan lebih lanjut terkait RUPS dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2025.

Dewan Komisaris
[E.1][GRI 2-10][GRI 2-11][GRI 2-12]

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris berperan sebagai organ yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait perumusan kebijakan dan strategi serta pembangunan sistem yang digunakan dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

Adapun dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh:

- a. Komite Audit
 Memiliki peran mendukung fungsi Dewan Komisaris melalui pengawasan dan penelaahan laporan-laporan Perseroan serta mengawasi pemenuhan kewajiban terhadap kepatuhan perundang-undangan dan peraturan terkait yang berlaku.
- b. Komite Nominasi dan Remunerasi
 Memiliki tugas dan fungsi pengawasan terkait sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis	Masa Menjabat Term of Office
Latip	Komisaris Utama President Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 15 Juni 2022	2022-2027
		Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated 15 Juni 2022	2022-2027
Kukuh Komandoko	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 15 Juni 2022	2022-2027
		Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated 15 Juni 2022	2022-2027

The Annual General Meeting of Shareholders (AGM) serves as a platform for shareholders to pass resolutions on matters relating to the Company’s business and operations. This includes the approval of the Company’s financial statements and Annual Reports, the payment of dividends and distribution of profit, the remuneration of the Commissioners and Directors, the appointment of independent auditors, the amendment to the Articles of Association, and the delegation of authority to the Board of Directors to follow up on matters discussed and agreed upon at the AGMS. (GRI 2-12)

Further information regarding the GMS is available in the Corporate Governance chapter of the 2025 Company’s Annual Report.

The Board of Commissioners
[E.1][GRI 2-10][GRI 2-11][GRI 2-12]

In the context of sustainability, the Board of Commissioners serves as an organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the formulation of policies and strategies as well as the development of systems used in carrying out sustainable business management.

In performing its duties, the Board of Commissioners is assisted by:

- a. Audit Committee
 Having a role to support the Board of Commissioners’ function through monitoring and reviewing the Company’s report, and supervising the fulfillment of obligations to comply with applicable laws and related regulations.
- b. Nomination and Remuneration Committee
 Having supervisory duties and functions related to the nomination and remuneration system for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Composition of the members of the Board of Commissioner as of December 31, 2025 is as follows :



Direksi

[E.1][GRI 2-10][GRI 2-11][GRI 2-12][GRI 2-13]

Dalam konteks keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan penetapan arah strategis Perseroan. Direksi wajib memiliki kemampuan untuk merumuskan suatu kebijakan dan strategi yang mampu mengakomodasi kepentingan dan harapan dari seluruh pemangku kepentingan, dan membangun sistem untuk mendukung proses pelaksanaan pengelolaan bisnis dan operasional yang berkelanjutan.

Direksi juga berperan dalam pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dihadapi Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara individu atas aspek keberlanjutan terkait dengan peran, tanggung jawab, dan wewenangnya.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi dibantu oleh masing-masing unit sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain:

- a. Sekretaris Perusahaan
Memiliki peran sebagai penghubung antara Perseroan dengan institusi pasar modal, Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan pemenuhan setiap peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- b. Audit Internal
Memiliki peran dalam membantu pengawasan dan penilaian kecukupan proses pengelolaan manajemen risiko, pengendalian internal, dan GCG yang dilakukan.

Komposisi anggota Direksi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Appointment Basis	Masa Menjabat Term of Office
Na'im Machzyumi	Direktur Utama President Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 15 Juni 2022	2022-2027
		Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated 15 Juni 2022	2022-2027
Sean Lee Yun Feng	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 15 Juni 2022	2022-2027
		Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated 15 Juni 2022	2022-2027
Lie Ly	Direktur Director	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 52 tanggal 15 Juni 2022	2022-2027
		Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 52 dated 15 Juni 2022	2022-2027

The Board of Directors

[E.1][GRI 2-10][GRI 2-11][GRI 2-12][GRI 2-13]

In the context of sustainability, the Board of Directors is responsible for managing and determining the Company's strategic direction. The Board of Directors must have the ability to formulate a policy and strategy that is able to accommodate the interests and expectations of all stakeholders, and build a system to support the implementation of sustainable business and operational management.

The Board of Directors also has a role in risk management related to the economic, social, and environmental aspects faced by the Company. Each member of the Board of Directors is individually responsible for the sustainability aspects related to their roles, responsibilities, and authority.

In performing its functions, the Board of Directors is assisted by each unit with its respective duties and responsibilities.

- a. Corporate Secretary
Having a role as a liaison between the Company and capital market institutions, Shareholders, and other stakeholders, and ensuring compliance with all applicable laws and regulations in the capital market sector.
- b. Internal Audit
Having a role in assisting the supervision and assessment of the adequacy of risk management, internal control, and GCG management process.

The Composition of the members of the Board of Directors as of December 31, 2025 is as follows :



Penjelasan lebih lengkap mengenai struktur tata kelola, pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab dapat dilihat di Laporan Tahunan Perusahaan 2025 dibagian Tata kelola Perusahaan yang disusun secara terpisah dari Laporan Keberlanjutan ini.

Komite Pendukung Keberlanjutan [E.1] [GRI 2-13]

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, Perusahaan telah membentuk komite khusus untuk menangani isu dan aspek keberlanjutan yang beranggotakan lintas departemen. Perseroan telah membentuk suatu Unit Keberlanjutan pada tanggal 20 April 2022. Unit Keberlanjutan tersebut terdiri dari 1 perwakilan setiap Divisi Perseroan, yaitu Corporate Secretary, Human Resources, Marketing, Accounting, Operation dan QHSE, yang masing-masing mempunyai tanggung jawab untuk aspek ekonomi, aspek lingkungan, dan aspek sosial. Adapun penanggung jawab penerapan keberlanjutan secara keseluruhan adalah Direktur Utama.

Tanggungjawab Unit Keberlanjutan adalah mengidentifikasi risiko, merencanakan dan mengimplementasikan strategi dan program keberlanjutan serta membantu penyusunan Laporan Keberlanjutan. Unit Keberlanjutan diharapkan dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan, baik dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan agar lebih terukur, berdampak dan berkelanjutan.

Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan [E.2] [GRI 2-17]

Dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan, maka organ tata kelola keberlanjutan perlu memiliki kompetensi dan perkembangan terkini mengenai pengelolaan isu-isu keberlanjutan, meliputi isu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk kepentingan tersebut, maka Perseroan memberikan program-program pengembangan kompetensi bagi organ tata kelola keberlanjutan.

Berikut ini merupakan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ tata kelola keberlanjutan Perseroan selama tahun 2025:

1. Webinar Sosialisasi ESG Reporting - IDX
2. Navigating ESG & Sustainability : Strategies for Long-Term Success
3. Shaping the Future of ESG Disclosure: Emerging Trends and Best Practices
4. IFRS Sustainability Standards

More complete explanation of governance structure for the implementation of duties, authority, and responsibilities can be seen in the 2025 Annual Report in the Corporate Governance Section which is prepared separately from the Sustainability Report.

Committee for Sustainability support [E.1] [GRI 2-13]

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the Company has established a special committee to handle sustainability issues and aspects with cross-departmental members. The Company has established a Sustainability Unit on 20 April 2022. The Sustainability Unit consists of 1 representatives from each Division of the Company, namely Corporate Secretary, Human Resources, Marketing, Accounting, Operations, and QHSE, each of which has responsibility for economic aspect, environmental aspect, and social aspect. The person in charge of overall sustainability implementation is the President Director.

The Sustainability Unit is responsible for identifying risks, planning and implementing sustainability strategies and programs, and assisting in the preparation of the Sustainability Report. The Sustainability Unit is expected to improve the Company's sustainability performance, in terms of economic, social, and environmental aspects, to make it more measurable, impactful, and sustainable.

Competency Development related to Sustainability [E.2] [GRI 2-17]

In an effort to support the achievement of sustainable development, the sustainability governance organs shall have the competence and keep up with latest developments regarding the management of sustainability issues, including economic, environmental and social issues. For this purpose, the Company provides competency development programs for sustainable governance organs.

The following are competency development programs that were participated by the Company's sustainability governance organs in 2025:

1. ESG Reporting Socialization Webinar – IDX
2. Navigating ESG & Sustainability : Strategies for Long-Term Success
3. Shaping the Future of ESG Disclosure: Emerging Trends and Best Practices
4. IFRS Sustainability Standards



MANAJEMEN RISIKO [E.3] RISK MANAGEMENT [E.3]

Sistem Manajemen Risiko

Dalam rangka memastikan pencapaian terhadap sasaran Perusahaan, termasuk sasaran Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Perusahaan menerapkan sistem manajemen risiko sebagai *precautionary approach* yang sejalan dengan penerapan keberlanjutan. Sistem manajemen risiko memiliki tujuan utama untuk meminimalkan dampak dari operasional usaha, termasuk untuk lingkup bisnis, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Sistem manajemen risiko Perseroan dirancang untuk memberikan keyakinan yang rasional bahwa aset perusahaan terjaga, dan bahwa risiko usaha tersebut telah dinilai dan dimitigasi.

Perseroan menerapkan langkah-langkah proaktif dalam implementasi manajemen risiko yang berkelanjutan. Implementasi ini dikelola dan dijalankan oleh Direksi dengan dibantu Internal Audit, serta diawasi oleh Dewan Komisaris. Direksi bertugas mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur risiko Perseroan dan memastikan potensi risiko dimitigasi secara efektif.

Pendekatan Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko menjadi prioritas utama Perseroan sebagai upaya untuk menjaga kelangsungan usaha. Manajemen mengutamakan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengidentifikasi dan menilai peluang dan risiko.

Sebagai upaya manajemen, Perseroan telah menyusun langkah-langkah mitigasi yang disesuaikan dengan klasifikasi risiko untuk mengurangi dampak negatifnya. Pengelolaan risiko juga dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan menyusun strategi pengembangan mitigasi secara berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berharap dapat mencegah, mengurangi atau bahkan menghilangkan risiko yang mungkin terjadi dan berdampak signifikan terhadap kegiatan usaha.

Risiko Utama dan Upaya Mitigasi

Berdasarkan kajian dan analisa, Perusahaan telah mengidentifikasi risiko utama yang dihadapi Perseroan sebagaimana diuraikan di bawah ini.

Risk Management System

To ensure the achievement of the Company's targets, including annual budget and planning (RKAP), the Company implements a risk management system as a *precautionary measure* in line with sustainability. The primary goal of the risk management system is to minimise the impact of business operations, including business, social, environmental, and governance aspects. The Company's risk management system is devised to provide rational assurance that the Company's assets are protected and that business risks have been assessed and mitigated.

The Company implements proactive steps in performing sustainable risk management. This implementation is managed and carried out by the Board of Directors with the assistance of Internal Audit, and supervised by the Board of Commissioners. The Board of Directors is tasked with identifying, evaluating and monitoring the Company's risk exposure and ensuring that potential risks are mitigated effectively.

Risk Management Approach

Risk management is the Company's top priority as an effort to maintain business continuity. A systematic and disciplined approach to identifying and assessing opportunities and risks is paramount to the management.

As a risk management effort, the Company has developed a series of mitigation measures tailored to existing risk classifications in order to reduce the negative impact of the risk face. Furthermore, risk management is also carried out by optimizing the management of the Company's resources and developing sustainable mitigation development strategies. Through this approach, the Company hopes to prevent, reduce or even eliminate risk that may occur and have a significant impact on the Company's business activities.

Key Risks and Mitigation Efforts

The Company's has identified the key risks confronting the Company through a review and analysis process. The identified risks are provided below.



Risiko Utama Key Risks	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Risk that May Arise	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
RISIKO ASPEK EKONOMI RISKS AFFECTING ECONOMIC ASPECTS		
Risiko Kredit / Credit Risk	<p>Risiko bahwa Pihak ketiga tidak dapat tepat waktu atau tidak dapat membayar seluruh atau sebagian Piutang usaha . Risiko Kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan dan piutang lain-lain.</p> <p>The risk that a Third Party will not pay on time or will not pay all or a portion of Trade Receivable. Credit Risk mainly from trade receivables from customers and other receivables.</p>	<p>Manajemen melakukan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain.</p> <p>Implementing policies, procedures, and controls of the Company relating to managing customer credit risk and other receivables.</p>
Risiko Pasar / Market Risk	<p>Risiko arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.</p> <p>The risk of future cash flow from a financial instrument that fluctuates due to foreign exchange rate changes.</p>	<p>Melakukan penyeimbangan arus kas dan lindung nilai atas eksposur nilai tukar mata uang asing.</p> <p>Balancing cash flows and hedging yet on the exposure of foreign exchange.</p>
	<p>Risiko arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen pasar uang, yang terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar, terutama terkait utang pembiayaan.</p> <p>A risk of future contractual cash flows from a money market instrument, which is affected by changes in market interest rates, particularly related to bank loans and financing debts.</p>	<p>Memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar, sehingga Perseroan dapat memperoleh suku bunga yang sesuai dengan suku bunga pasar.</p> <p>Thoroughly monitoring the fluctuation of market interest rate and market expectation, so that the Company can obtain interest rates in line with market interest rates.</p>
Risiko Likuiditas / Liquidity Risk	<p>Risiko bahwa Perusahaan tidak akan mampu memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.</p> <p>The risk that the Company will not be able to pay its liabilities upon due.</p>	<p>Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo.</p> <p>Evaluating and strictly supervising cash inflow and cash outflow to ensure the availability of fund in order to meet due liability payment.</p>
RISIKO ASPEK SOSIAL RISKS AFFECTING SOCIAL ASPECTS		
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety (OHS) Risk	<p>Risiko kecelakaan kerja di wilayah operasional Perseroan, baik di darat maupun laut.</p> <p>The Risk of occupational accidents in the Company's operational areas, both on land and at sea.</p>	<p>Melakukan sosialisasi program dan pelatihan k3 secara rutin dan memastikan seluruh sarana dan prasarana di wilayah operasional Perseroan sudah memenuhi standar K3, baik di darat maupun di laut.</p> <p>Conducting routine dissemination of OHS programs and training, and ensuring that all facilities and infrastructure in the Company's operational areas have met OHS standards, both on land and at sea.</p>
Kepuasan Pelanggan terhadap Pelayanan / Customer Satisfaction with Services	<p>Pelanggan merasa tidak puas terhadap pelayanan jasa yang diberikan sehingga hubungan baik dengan pelanggan akan terganggu. Selain itu, reputasi Perseroan di publik akan menurun.</p> <p>Customers are dissatisfied with the services provided, and thus, disrupting the good relationship with customers. In addition, the Company's reputation in the public will decline.</p>	<p>Memberikan pelayanan terbaik kepada seluruh pelanggan serta menyediakan sarana pengaduan dari pelanggan sebagai bentuk evaluasi bagi Perseroan.</p> <p>Providing the best service to all customers and providing a complaint channel from customers as a form of evaluation for the Company.</p>



Risiko Utama Key Risks	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Risk that May Arise	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
RISIKO LINGKUNGAN RISKS AFFECTING ENVIRONMENTAL ASPECTS		
Risiko Operasional / Operational Risk	<p>Penggunaan Energy dalam kegiatan operasional dapat berpotensi menghasilkan dampak negatif bagi lingkungan seperti tercemarnya laut karena emisi yang dihasilkan akibat proses pembakaran mesin dan sampah.</p> <p>The use of Energy in operational activities can potentially have a negative impact on environment such as the pollution of the sea due to emissions resulting from the process of burning engines and waste.</p>	<p>Menerapkan standar K3 yang tinggi untuk memastikan keselamatan dan keamanan kapal, termasuk mencegah kecelakaan kapal, tumpahan minyak, pencemaran oleh emisi dan sampah, penggunaan bahan bakar kapal yang ramah lingkungan, serta kepatuhan terhadap standar K3 yang berlaku.</p> <p>Implementing high OHS standards to ensure vessel safety and security, including preventing vessel accidents, oil spills, pollution by emissions and waste, use of ecofriendly vessel fuel, and compliance with applicable OHS standards.</p>

Evaluasi Efektivitas Sistem Manajemen Risiko [E.3][GRI 2-18]

Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko Perseroan yang meliputi :

- risiko-risiko utama yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan;
- tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis;
- kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko; dan
- efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko. Implementasi ini dikelola dan dijalankan oleh Direksi dengan dibantu Internal Audit, serta diawasi oleh Dewan Komisaris.

Prosedur untuk menilai sistem manajemen risiko adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi atau menetapkan risiko utama yang dihadapi oleh bisnis;
- Menetapkan kontrol utama yang harus dijalankan untuk memastikan bahwa Risiko Bisnis Utama telah dikelola secara efektif ;
- Mengidentifikasi tim/individu yang bertanggung jawab untuk memastikan bahwa Kontrol Utama berjalan sesuai kebutuhan; dan
- menilai apakah risiko tersebut tetap relevan, efektif, dan efisien.

Penilaian manajemen mengenai kecukupan sistem manajemen risiko dinilai cukup memadai dan telah dikomunikasikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Melalui Komite Audit, Dewan Komisaris telah mengkaji penilaian risiko dan kontrol internal Direksi

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System [E.3][GRI 2-18]

The Board of Directors performs periodic and comprehensive evaluations of the Company's risk management system, which encompasses :

- critical risks that may have a material impact on the Company;
- the Company's risk tolerance when pursuing its strategic objectives;
- the adequacy and effectiveness of internal controls to manage risk; and
- the efficacy of actions taken to mitigate risks. This implementation is managed and carried out by the Board of Directors with the assistance of Internal Audit, and supervised by the Board of Commissioners.

The assessment procedure for the risk management system is as follows:

- Identifying or defining the major risks confronting the business;
- Establishing the key controls required to ensure that Major Business Risks are competently managed ;
- Designating the team/individual responsible for ensuring that Key Controls function as expected; and
- evaluating whether the risks continue to stay relevant, effective, and efficient.

Management's assessment into the adequacy of the risk management system is deemed adequate and has been communicated by the Directors to the Board of Commissioners and the Audit Committee. Through the Audit Committee, the Board of Commissioners has reviewed the



serta efektivitas dari tindakan perbaikan yang diambil di tahun 2025 dan mempertimbangkan bahwa penilaian mereka sudah tepat.

Dewan Komisaris secara langsung menilai dan memberikan saran kepada Direksi, sedangkan Komite Audit bertanggung jawab untuk membantu Dewan Komisaris dalam memberikan nasihat dan jaminan atas integritas pengungkapan keuangan Perusahaan, melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal, manajemen risiko, dan audit eksternal, serta memantau kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tantangan Penerapan Keberlanjutan dan Upaya Mitigasinya [E.5]

Dalam mengimplementasikan usaha keberlanjutan, Perseroan harus menghadapi sejumlah tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai tujuan keberlanjutannya.

Salah satu tantangan yang dihadapi Perseroan adalah investasi untuk penambahan kapal memerlukan biaya awal yang cukup signifikan. Meskipun hal ini dianggap sebagai investasi jangka panjang namun Perseroan perlu menyeimbangkan investasi dengan strategi keuangan yang menuntut untuk menghadapi persaingan pasar.

Tantangan terbesar lainnya dalam penerapan usaha berkelanjutan di Perseroan adalah gejolak geopolitik dunia yang dapat memengaruhi keseimbangan penawaran dan permintaan global, kelangkaan, kenaikan harga, hingga ketersediaan pasokan serta harga energi.

Untuk mengatasinya, kami terus memperhatikan perkembangan ekonomi, baik di tingkat global maupun nasional, dengan disertai berbagai upaya untuk mengefisienkan biaya dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya serta menangkap peluang yang ada baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Kami terus berupaya agar tantangan politik dan ekonomi yang terjadi tidak mempengaruhi kualitas jasa yang kami berikan dan kinerja Perseroan.

Kode Etik [GRI 2-23] [GRI 2-24]

Perseroan telah memiliki Kode Etik yang dijadikan sebagai landasan oleh insan Perseroan dalam berperilaku terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan tersebut di antaranya berisi tentang Etika Kerja yang mengatur individu dalam bersikap, berperilaku, berinteraksi, dan melakukan proses kerja dengan pihak-pihak di dalam dan di luar perusahaan sehingga dapat membangun budaya kerja dan budaya perusahaan yang baik.

Board of Directors' risk assessment and internal controls as well as the effectiveness of corrective actions taken in 2025 and considers their assessment to be appropriate.

The Board of Commissioners directly assesses and provides advice to the Board of Directors, while the Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in providing advice and assurance on the integrity of the Company's financial disclosures, supervising internal controls, risk management and external audits, as well as monitoring compliance with applicable laws and regulations.

Challenges of Implementing Sustainability and Mitigation Efforts [E.5]

In implementing its sustainability business, the Company faces a series of challenges that must be addressed to achieve its sustainability objectives.

One of the primary challenges encountered by the Company is investment in additional vessel requires quite significant initial costs. Even though this is considered a long-term investment, the Company needs to balance investment with a demanding financial strategy to face market competition.

Another biggest challenge in implementing sustainable business in the Company is world geopolitical that can affect the balance of global supply and demand, shortages, price increases, and supply availability, and energy prices.

In overcoming this, we continue to pay attention to economic developments, both at the global and national levels, accompanied by various efforts to streamline costs and optimize the use of resources as well as seize existing opportunities in domestic and abroad. We continue to strive so that the political and economic challenges that occur do not affect the quality of services we provide and the Company's performance.

Code of Conduct [GRI 2-23] [GRI 2-24]

The Company already have a Code of Conduct, which is used as the basis for the Company's personnel to behave in relation to the implementation of their duties and responsibilities.

The Company's Code of Conduct consists of Work Ethics those govern the employees to act, behave, interact and do the work process with both internal and external parties so can build a good work and corporate cultures.



Adapun pokok-pokok Kode Etik Perseroan mencakup hal-hal berikut.

- Visi, Misi dan Budaya Perseroan.
- Etika Perusahaan dalam hubungannya dengan karyawan, pelanggan, penyedia barang, pemegang saham dan masyarakat.
- Pedoman dan Etika Kerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- Etika karyawan dan hubungannya dengan sesama karyawan.
- Tata tertib bagi karyawan
- Kebijakan mengenai kerahasiaan Informasi.
- Kebijakan mengenai benturan kepentingan.
- Sanksi dan Pelanggaran
- Perilaku Jujur dan Etis
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
- Pelaporan pelanggaran pedoman etika
- Transparansi dan akuntabilitas

Sosialisasi Kode Etik

Kode etik disebarluaskan kepada karyawan dengan berbagai sarana, disampaikan secara lisan kepada karyawan sejak mereka diterima menjadi karyawan Perseroan dan disosialisasikan pada setiap kesempatan kepada karyawan agar selalu mengingat dan mematuhi dengan baik. Selain itu penyebarluasan kode etik dilakukan juga melalui internal memo, pertemuan internal perusahaan, pemasangan poster kebijakan kode etik di sudut kantor, dsb.

Keberlakuan Kode Etik

Kode Etik tersebut wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan, mulai dari karyawan, jajaran manajemen, Direksi, hingga Dewan Komisaris. Hal ini ditujukan untuk memastikan seluruh kegiatan bisnis senantiasa sesuai dengan aturan yang berlaku.

Pelanggaran dan Sanksi Kode Etik

Bagi karyawan Perseroan yang terbukti melakukan pelanggaran atas Kode Etik yang tercantum pada Peraturan Perusahaan, Perseroan dapat memberikan sanksi yang berbeda, di antaranya adalah:

Sanksi diberikan sesuai dengan berat ringannya pelanggaran. Di mulai dari teguran lisan, tertulis, Surat Peringatan I sampai III dan PHK.

Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran terhadap Kode Etik yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The principles of the Company's Code of Conduct contain the following matters.

- Vision, mission and Corporate Culture.
- Company's ethics in the relation with employee, customers, suppliers, shareholders dan community.
- Guidelines and work ethics of Board of Commissioners and Board of Directors.
- Employee ethics and the relation with other employees.
- Rules for employee.
- Policy of Confidentiality of Information.
- Conflict of Interest Policy.
- Sanction and violation.
- Honest and Ethical Conduct
- Compliance with laws and Regulations
- Reporting Violations of this Code
- Transparency and Accountability

Socialization of Code of Conduct

The code of conduct is disseminated to employees by various means, orally communicated to employees since they accepted to be the Company's employees and were socialized at every opportunity to employees to always remember and stick to it very well. Besides that, the dissemination of the code of ethics is also carried out through internal memos, internal company meetings, posted code of ethics policy in office, etc.

Enforcement of Code of Conduct

The Code of Conduct must be adhered to by all of the Company personnel, from employees, management, the Board of Directors, to the Board of Commissioners. This is aimed at ensuring that all business activities are always in accordance with the applicable regulations.

Violation and Sanctions of Code of Conduct

For the Company's employees who are proven to have violated the Code of Conduct listed in its Regulations, the Company may impose different sanctions, including:

Sanctions are given according to the severity of the violation. Starting from verbal warnings, written warnings, warning letters I to III and dismissal.

In 2025, there was no complaint report of violation of the Code of Conduct that occurred within the Company.



Pengendalian Korupsi dan Gratifikasi [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Pengendalian korupsi dan gratifikasi merupakan bagian dari integritas bisnis yang menegaskan sikap Perseroan untuk bertindak benar demi kesuksesan jangka panjang. Terdapat enam aturan kebijakan Perseroan terkait pengendalian korupsi dan gratifikasi yang harus dipatuhi oleh seluruh karyawan Perseroan sebagaimana berikut:

1. Menghindari konflik kepentingan
2. Anti-suap
3. Hadiah dan keramahmatan
4. Catatan, pelaporan dan akuntansi yang akurat
5. Melindungi aset fisik, aset keuangan dan kekayaan intelektual Perseroan
6. Anti pencucian uang dan sanksi ekonomi

Kebijakan Anti-Korupsi ditetapkan untuk mencegah terjadinya korupsi, penyuapan, penipuan, suap, dan pemberian komisi dan imbalan yang tidak etis, dengan memastikan kepatuhan terhadap peraturan OJK, undang-undang anti korupsi Indonesia, dan praktik terbaik internasional.

Kebijakan antikorupsi dan gratifikasi ini terus digaungkan kepadaseluruhkaryawan darat maupun karyawan laut, baik karyawan lama maupun baru melalui berbagai pelatihan ataupun kegiatan yang di prakarsai oleh HRD, termasuk anjuran untuk melakukan pelaporan apabila mengetahui adanya indikasi tindakan korupsi dan gratifikasi di dalam Perseroan. Perseroan telah menyediakan mekanisme whistleblowing system, baik untuk pihak internal maupun eksternal Perseroan, yang akan dijelaskan secara tersendiri pada bab ini.

Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat dikenakan sanksi-sanksi, antara lain berupa tindakan disipliner oleh Perseroan, pemutusan hubungan kerja, dan/atau proses hukum, baik secara pidana maupun perdata, sesuai peraturan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus korupsi yang telah terbukti melibatkan para karyawan dan mitra kerja Perseroan.

Corruption and Gratuity Controls [GRI 205-2] [GRI 205-3]

Controlling corruption and gratuities is part of business integrity which confirms the Company's stance to act properly for long-term success. There are six Company policy rules related to corruption and gratuity controls which must be obeyed by all Company employees, as follows:

1. Avoid conflicts of interest
2. Anti-bribery
3. Gifts and hospitality
4. Accurate records, reporting and accounting
5. Protect the Company's physical assets, financial assets and intellectual property
6. Anti-money laundering and economic sanctions

The Anti-Corruption Policy is established to prevent corruption, bribery, fraud, kickbacks and unethical gratuities, ensuring compliance with OJK regulations, Indonesia's anti-corruption laws and international best practices.

These anti-corruption and gratuity policies continue to be disseminated to all shorebased and seafaring employees, both existing and new employees, through various training programs or activities initiated by HRD, including the recommendation to report if they are aware of any indications of acts of corruption and gratuities within the Company. The Company has provided a whistleblowing system mechanism, both for internal and external parties of the Company, which will be explained separately in this chapter.

Non-compliance to this policy may be subject to sanctions, among others in form of disciplinary action by the Company, termination of employment, and/or legal proceedings, both criminal and civil, in accordance with applicable regulations.

Throughout 2025, there are no proven cases of corruption involving the Company's employees and work partners.



Mekanisme Pelaporan Pelanggaran [F.24][GRI 2-16] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Implementasi *whistleblowing mechanism* adalah upaya strategis yang dijalankan Perseroan dalam membangun budaya integritas dan transparansi. Perseroan telah menyediakan sistem pelaporan pelanggaran melalui jalur pelaporan whistleblowing system untuk melaporkan dugaan pelanggaran etika, kebijakan, atau hukum yang terkait dengan aktivitas Perseroan. Melalui saluran ini, setiap karyawan, vendor pihak ketiga, pemasok, serta pemangku kepentingan lainnya dapat melaporkan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan secara aman dan rahasia. Diharapkan juga dengan adanya WBS, Perseroan akan dapat mengelola dan menyelesaikan permasalahan yang dapat memberikan dampak negatif kepada Perseroan.

Untuk setiap informasi yang diberikan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan dukungan dan melindungi pelapor yang telah memiliki itikad baik untuk menyampaikan kasus terkait pelanggaran.

Dalam menyampaikan laporan pelanggaran, pelapor wajib mencantumkan informasi lengkap mengenai:

1. Nama pelapor;
2. Departemen atau divisi pelapor;
3. Nomor kontak pelapor yang dapat dihubungi; serta
4. Alamat email (jika ada) yang dapat dihubungi.

Laporan pelanggaran dapat disampaikan kepada Human Resource Development melalui surat elektronik (e-mail) dengan alamat natalina@bbr.co.id, lapor@bbr.co.id dan melalui nomor hotline (+62)21-29529461/63 untuk selanjutnya diteruskan kepada pimpinan divisi atau direktorat terkait dan Unit Internal Audit, dan akan dikelola bersama-sama dengan pihak terkait.

Whistleblowing Mechanism [F.24][GRI 2-16] [GRI 2-25] [GRI 2-26]

Implementation of the whistleblowing mechanism is a strategic effort carried out by the Company to build a culture of integrity and transparency. The Company has provided a violation reporting system through the whistleblowing system reporting channel to report alleged violations of ethics, policies or laws related to the Company's activities. Through this channel, every employee, third-party vendor, supplier and other stakeholders can report their concerns safely and confidentially. It is also believed that the WBS will allow the company to manage and resolve problems that could have a negative impact on the company.

For any information provided, The Company is committed to providing support and protecting whistleblower who has good faith in reporting cases related to violations.

In reporting violation, the whistleblower must include complete information of:

1. Name of whistleblower;
2. Department or division of whistleblower;
3. Contact number of whistleblower; and
4. Contactable email (if any).

Violation reports can be submitted through Human Resource Development via electronic mail (e-mail) to natalina@bbr.co.id, lapor@bbr.co.id and hotline number (+62)21-29529461/63 to be further forwarded to related division heads or directorates and Internal Audit Unit, and will be managed together with other parties related.

✉ : lapor@bbr.co.id,
☎ : +62 29529461/63

Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses

Tahun 2025, tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran yang masuk, baik yang disampaikan melalui email, surat, telepon, faksimile, ataupun website Perusahaan.

Number of Complaints Received and Processed

In 2025, there were no reports of suspected violations submitted, whether submitted via email, letter, telephone, fax, or the Company's website.



KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE



MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [F.1] [GRI 2-24] **BUILDING SUSTAINABILITY CULTURE [F.1] [GRI 2-24]**

Budaya Perseroan merupakan salah satu penentu ketangguhan bisnis dalam persaingan dunia industri. Budaya Perseroan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan mampu menciptakan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja dan mendorong motivasi karyawan untuk mencapai target. Hal tersebut akan berdampak positif pada produktivitas kinerja karyawan.

Perseroan berupaya untuk memperkenalkan budaya Perseroan kepada karyawan sejak proses rekrutmen. Selain itu, Perseroan juga menginternalisasikan budaya secara terus menerus melalui beragam kegiatan *employee engagement* dalam rangka menumbuhkan kesadaran karyawan bahwa budaya Perseroan merupakan suatu hal yang melekat dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional untuk mencapai pencapaian kinerja yang positif bagi semua pemangku kepentingan.

Company's culture is one of the determinants of business toughness in the competitive industrial world. The Company's culture which is built on the basis of sustainability values is able to create comfort and safety at work and encourage employee motivation to achieve targets. This will have a positive impact on employee performance productivity.

The Company seeks to introduce Company's culture to employees since the recruitment process. In addition, the Company also continuously internalizes the culture through various *employee engagement* activities in order to build employee awareness that the Company's culture is something that is inherent in carrying out business and operational activities to achieve positive performance achievements for all stakeholders.



Perseroan senantiasa berkomitmen untuk selalu memperhatikan aspek quality, health, safety, and environment (QHSE) sebagai prioritas utama dan bagian dari budaya Perseroan. Kebijakan dan SOP terkait manajemen kesehatan, keselamatan kerja, lingkungan, serta manajemen mutu pun terus disampaikan melalui berbagai kegiatan karyawan. Perseroan terus berupaya untuk mengimplementasikannya secara konsisten dengan pengawasan ketat untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, menekan kecelakaan kerja ataupun dampak negatif pada lingkungan.

Beberapa kegiatan yang diadakan oleh Perseroan untuk mendukung pencapaian tersebut diantaranya adalah Perseroan melakukan kegiatan olah raga setiap minggu agar karyawan lebih sehat dan meningkatkan kebugaran tubuh, selain itu Perseroan setiap hari juga melakukan safety briefing kepada crew kapal mengenai keselamatan kerja (K3) serta melakukan pelatihan pemadam kebakaran di lingkungan Gedung kantor yang dilakukan secara rutin tiap tahun.

The Company is committed to always pay attention to aspects of quality, health, safety, and environment (QHSE) as a top priority and part of the Company's culture. Policies and SOPs related to management of occupational health, safety, environment, and quality are continuously communicated through various employee activities. The Company consistently implements with strict supervision to create a safe and healthy work environment, reduce occupational accidents or negative impacts on the environment.

Some of the activities held by the Company to support this achievement include the Company conducting sports activities every week so that employees are healthier and improve their physical fitness, in addition, the Company also conducts daily briefings to crews regarding Occupational Safety (K3) and firefighting training in the office building environment which is carried out routinely every year.





KINERJA KEBERLANJUTAN EKONOMI

ECONOMIC SUSTAINABILITY PERFORMANCE

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025 [F.2] [GRI 3-3]

Sebagai entitas bisnis yang bertransformasi menuju bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat positif bagi para Pemangku Kepentingan dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Salah satu manfaat yang diberikan berupa pemberian manfaat ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan para Pemangku Kepentingan yang terdampak ataupun memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan. Tujuan pendekatan manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi adalah untuk mengoptimalkan perolehan pendapatan usaha pada tahun buku. Dengan demikian, Perseroan dapat merealisasikan komitmennya dalam memberikan kontribusi positif kepada para Pemangku Kepentingan.

Dengan langkah-langkah strategis yang diambil, Perseroan berhasil mengoptimalkan kinerja keuangan yang solid di sepanjang tahun 2025 dengan mencatatkan laba bersih sebesar USD 6,26 juta, turun dibanding tahun sebelumnya, yang mencapai USD 8,23 juta atau sebesar 23,85%.

Adapun kebijakan dan strategi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan diversifikasi pasar dan pelanggan,
2. Optimalisasi operasi dan pengurangan biaya operasional untuk tetap kompetitif di pasar.
3. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi, dengan mengintegrasikan teknologi terbaru dalam armada kapal seperti sistem navigasi yang mumpuni dan sensor untuk meningkatkan efisiensi serta keamanan,
4. Memberikan layanan dengan selalu menjaga armada kapal dalam kondisi yang baik dan tidak rusak sebelum menjalankan kontrak dengan klien dalam hal peningkatan kepuasan pelanggan

2025 PERFORMANCE ACHIEVEMENTS [F.2] [GRI 3-3]

As a business entity that is transforming towards a sustainable business, the Company always strives to provide positive benefits for Stakeholders in order to realize business growth in line with the sustainability principles. One of the benefits provided is in the form of economic benefits which aim to improve the standard of living and welfare of Stakeholders who are affected or have a significant impact on the Company's business continuity. The objective of the approach to managing economic performance is to optimize operating revenues in the financial year. Thus, the Company is able to realize its commitment in making a positive contribution to Stakeholders

By tacking strategic steps, The Company managed to optimize solid financial performance throughout 2025 by recording recorded a net profit of USD 6.26 million, decreased from the previous year, which reached USD 8.23 million, or 23.85%.

The Company's policies and strategies are as follows:

1. Diversify our markets and customers,
2. Optimization of operations and reduction of operating costs to remain competitive in a market
3. Development and utilization of technology by integrating the latest technologies into the vessel fleet, such as advanced navigation systems and sensors, to enhance efficiency and safety.
4. Providing services by ensuring that the vessel is always in good and undamaged condition before executing contracts with clients, in order to enhance customer satisfaction.



Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan Konsolidasian [F.2] [F.3]

Konsistensi dan kesungguhan segenap manajemen dan karyawan merealisasikan kebijakan dan strategis selama tahun 2025 membuahkan hasil positif dalam pencapaian target yang ditetapkan Perusahaan sebagai berikut: [F.2]

Perseroan berhasil mencatatkan pendapatan sebesar USD 13,82 juta dan mencapai 4,62 % dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar USD 13,2 juta. Sementara laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar USD 6,26 juta dan mencapai 49,27 % dari target yang telah ditetapkan yaitu sebesar USD 4,1 juta.

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan. [F.3]

Pada tanggal 30 Oktober 2024, Perseroan telah menandatangani Perjanjian Pembelian /Pembangunan 1 unit Kapal Penunjang Lepas Pantai jenis Anchor Handling Tug Supply (AHTS) kapasitas 2X 3.000 bhp dengan Great Union China Limited.

Adapun harga Pembelian / Pembangunan kapal yang telah disepakati adalah sebesar USD12,1 juta. Ikatan ini dilakukan dalam mata uang USD. Hingga Desember 2025, realisasi pembayaran yang sudah dilakukan Perseroan sebesar 60% atau USD7,26 juta

Comparison of Target and Consolidated Financial Performance [F.2] [F.3]

The consistency and sincerity of all management and employees in realizing strategic policies during 2025 produced positive results in achieving the targets set by the Company as follows: [F.2]

The Company successfully recorded revenue of USD 13,82 million and reaching 4,62 % of the target that was set at USD 13,2 million. Meanwhile, the Company’s profit for the current year was recorded at USD 6,26 million and reached 49,27 % of the target that had been set, which was USD 4,1 million.

Comparison of Investment Targets and Performance in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance. [F.3]

On October 30, 2024, the Company has signed a Purchase/ Construction Agreement for 1 unit of Offshore Support Vessel type Anchor Handling Tug Supply (AHTS) with capacity of 2X 3.000 bph with Great Union China Limited.

The agreed purchase price / shipbuilding is USD12.1 million. This bond is carried out in USD currency. Until Desember 2025, The Company has made 60% of the payments or USD 7.26 million.

**Perbandingan Target dan Realisasi Pembiayaan/Investasi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2023-2025 [F.3]
Comparison of Targets and Realization of Sustainable Financial Financing/Investment in 2023-2025 [F.3]**

(dalam jutaan USD / in million USD)

Tahun Year	Nama Proyek/Investasi Project/Investment Name	Target Pembiayaan Financial Target	Total Realisasi Total Realization
2025	AHTS Vessel - MP Mevrik	12.100	7.260
2024	SPB - Premier Bahari	6.500	6.500
2023	AHT Vessel - MP Endurance	1.500	1.500

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan[F.2] [F.3][GRI 201-1]

Sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk memberikan nilai lebih bagi masyarakat dan negara, secara konsisten Perseroan mendistribusikan nilai ekonomi yang diperoleh kepada pemangku kepentingan sesuai fungsi dan kebutuhannya. Antara lain melalui pembayaran pajak dan retribusi kepada pemerintah, peningkatan kesejahteraan karyawan, hingga dukungan dalam beragam kegiatan sosial dan pemberdayaan masyarakat.

Pada 2025, jumlah nilai ekonomi yang diperoleh atau Pendapatan Perseroan adalah sebesar USD 13,82 juta, naik 2,89 % dari tahun 2024. Sementara jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai USD 5,87 juta, turun 17,27% dibandingkan tahun sebelumnya.

Direct Economic Value that is Generated and Distributed[F.2] [F.3][GRI 201-1]

As part of the Company’s strategy to provide added value to the community and the country, the Company consistently distributes the economic value obtained to stakeholders in accordance with their functions and needs, among others, through the payment of taxes and levies to the Government, improvement of employee wellbeing, and support in various social and community empowerment activities.

In 2025, the total economic value generated or the Company’s revenue was USD 13,82 million, an increase of 2,89 % compared to 2024. Meanwhile, the amount of economic value distributed reached USD 5,87 million, a decrease of 17,27% compared to the previous year.



TABEL DISTRIBUSI NILAI EKONOMI TAHUN 2023 - 2025
Table of Economic Value Distribution for 2023 - 2025

(dalam ribuan USD | in thousand USD)

Uraian Description	2025	2024	2023
Nilai Ekonomi Langsung yang dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Pendapatan Revenue	13.818	13.430	10.545
Nilai Ekonomi Langsung yang didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
Pembayaran kepada Pemasok Payment to Suppliers	3.287	4.398	2.814
Pembayaran kepada Karyawan Payment to Employees	2.140	2.369	1.877
Pembayaran bunga Payment for Interest	373	176	176
Pembayaran Pajak Payment for Taxes	155	150	128
Biaya Pelaksanaan CSR CSR Implementation Cost	1,6	2,2	3,9
Jumlah nilai Ekonomi yang didistribusikan Total economic value distributed	5.956,6	7.095,2	4.998,9
Nilai Ekonomi yang ditahan Total Economic Value Retained	7.861,4	6.334,8	5.546,1

PEMASOK LOKAL [GRI 204-1]

Perusahaan berkomitmen penuh untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, yang diwujudkan melalui pelibatan para pemasok, baik pemasok lokal maupun nasional. Kerja sama dengan pemasok dipastikan berjalan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila pemasok lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang diperlukan Perusahaan, maka Perseroan akan menggandeng pemasok nasional, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia. Selanjutnya, apabila pemasok nasional tidak bisa memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan Perseroan, atau dengan pertimbangan tertentu, maka Perseroan akan bekerja sama dengan pemasok internasional/asing, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di luar negeri.

Berikut pemasok yang terlibat pada tahun 2025.

Pemasok 2025

Keterangan / Description	2025	2024	2023
Pemasok Lokal / Local Suppliers	36%	59%	75%

Supplier 2025

LOCAL SUPPLIERS [GRI 204-1]

The Company is fully committed to supporting national economic growth, through the engagement of local and national suppliers. Collaboration with suppliers is ensured to run in accordance with the laws and regulations.

If local suppliers cannot fulfill the needs of the goods and services required by the Company, The Company's will collaborate with national suppliers, namely suppliers who are domiciled and run their business in Indonesia. Furthermore, if national suppliers cannot meet the needs of goods and services that the Company requires, or with certain considerations, then the Company will collaborate with international/foreign suppliers, namely suppliers who are domiciled and run their business overseas.

The following are suppliers involved in 2025.



KINERJA KEBERLANJUTAN SOSIAL

SOCIAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE

SUMBER DAYA MANUSIA [GRI 2-7] [GRI 3-3] HUMAN RESOURCES [GRI 2-7] [GRI 3-3]



Untuk menopang keberadaan sumber daya manusia terbaik, Perseroan secara berkala menyelenggarakan pengembangan kompetensi sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Lebih dari itu, Perseroan juga memperhatikan hak-hak karyawan yang lain diluar pengembangan kompetensi, seperti hak mendapatkan upah yang layak, cuti, tidak ada diskriminasi, tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur, tidak ada kerja paksa, ada jaminan kebebasan untuk berserikat, dan sebagainya.

Perseroan senantiasa menempatkan perhatian yang besar terhadap karyawan. Dalam praktik ketenagakerjaan, Perseroan percaya bahwa SDM yang sejahtera adalah SDM yang akan memberikan kontribusi terbaik kepada perusahaan. Oleh karena itu dalam menentukan kebijakan perusahaan, Perseroan selalu mempertimbangkan faktor kesejahteraan SDM dalam keputusannya. Dalam pelaksanaannya, Perseroan menjaga prinsip keterbukaan, kesetaraan, dan keadilan dalam ketenagakerjaan.

Perseroan dalam mengelola SDM berdasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta praktik manajemen SDM terbaik yang sesuai dengan bidang usaha Perseroan.

Keberlangsungan Perseroan dalam menjalankan usaha sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia di belakangnya. Semakin tinggi kompetensi dan kapasitas sumber daya manusia yang dimilikinya, maka pertumbuhan dan keberlangsungan Perseroan akan lebih terjamin. Begitu sebaliknya.

The Company's sustainability in running a business is largely determined by the quality of the human capital. The higher the competency and capacity of human capital, the more guaranteed the growth and sustainability of the Company will be, and vice versa.

To support the existence of the best human capital, the Company regularly organizes competency development in accordance with the company's needs. Moreover, the Company also pay attention to other employee rights outside of competency development, such as the right to receive decent pay, leave, no discrimination, no employment of underage employees, no forced labor, guaranteed freedom of association, and etc.

The Company always places great attention on its employees. In employment practices, the Company believes that prosperous human resources are human resources who will provide the best contribution to the company. Therefore, in determining company policies, the Company always considers their welfare factors in its decisions. In its implementation, the Company maintains the principles of transparency, equality and fairness in employment.

The Company, in managing HR, is based on applicable laws and regulations, such as Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 11 of 2020 on Job Creation, as well as the best HR management practices in accordance with the Company's business fields.



Pelatihan Karyawan dan Awak Kapal [F.22][GRI3-3][GRI404-1]



Employee and Crew Training [F.22][GRI3-3][GRI404-1]

Pada tahun 2025, Perseroan menginvestasikan 11,5 jam pelatihan untuk 3 karyawan yang mencerminkan komitmennya terhadap pertumbuhan dan perkembangan tenaga kerjanya. Dengan demikian rata-rata jam pelatihan per karyawan pada periode pelaporan adalah 3,8 jam per orang. Sedangkan total jam pelatihan untuk Pelatihan Awak Kapal selama tahun 2025 mencapai 165,5 jam dengan jumlah peserta sebanyak 88 awak kapal. Dengan demikian rata-rata jam pelatihan per awak kapal pada periode pelaporan adalah 1,9 jam per orang.

In 2025, the Company invested in 11,5 hours of training for its 3 employees, reflecting its commitment to the growth and development of its workforce. The average training hours per employee in the reporting period was 3,8 hours per person. Meanwhile, the total training hours for Crew during 2025 reached 165,5 hours with a total of 88 crew participants. Thus the average training hours per crew in the reporting period is 1,9 hours per person.

Rata-Rata Jam Pelatihan

Average Training Hours

Uraian/ Description	2025			2024			2023		
	Jumlah Peserta / Total Participants	Total Jam pelatihan/ Total Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan/ Average Training Hours per Employee	Jumlah Peserta / Total Participants	Total Jam pelatihan/ Total Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan/ Average Training Hours per Employee	Jumlah Peserta / Total Participants	Total Jam pelatihan/ Total Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan per Karyawan/ Average Training Hours per Employee
Karyawan	3	11,5	3,8	6	75	12,5	10	98	9,8
Awak Kapal	88	165,5	1,9	118	140	1,2	87	305	3,5

Kesetaraan Kesempatan dan Peluang [F.18] [GRI 405-1]



Equal Opportunity and Chance [F.18] [GRI 405-1]



Mendukung kesetaraan, keberagaman, dan inklusi, merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam berkontribusi untuk masyarakat yang adil dan inklusif. Komitmen kami adalah untuk memperlakukan semua

Promoting equity, diversity, and inclusion is part of the Company's efforts to contribute to a fair and inclusive society. Our commitment is to treat all parties with fairness regardless of background. The Company's



pihak secara adil dan tanpa memandang latar belakang apapun. Perseroan memberikan peluang yang sama bagi setiap orang, baik pria maupun wanita, tanpa memandang perbedaan etnis, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik. Kesetaraan ini sudah diterapkan sejak proses rekrutmen karyawan. Pengangkatan calon karyawan ditentukan berdasarkan hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja, dengan memberikan peluang yang sama kepada semua orang. Calon karyawan yang lolos seleksi dan diangkat menjadi karyawan tetap akan mendapatkan remunerasi sesuai dengan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku.

Perseroan berkomitmen untuk mempromosikan keberagaman dan inklusi di tempat kerja, termasuk inklusi wanita dalam posisi manajemen. Perusahaan percaya bahwa kehadiran wanita dalam posisi manajemen dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, termasuk solusi yang lebih inovatif dan kreatif serta lingkungan kerja yang lebih inklusif dan setara.

Perseroan memiliki representasi perempuan yang kuat dalam posisi manajemen berbasis darat, dengan wanita menempati 30% dari total manajemen.

Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan yang sama bagi awak kapal perempuan dengan skala gaji yang sama, namun dikarenakan bisnis Perseroan bergerak di bidang pelayaran, yang pada level operasinya berada di perairan laut dan membutuhkan tenaga pria maka hingga saat ini, komposisi SDM Perseroan lebih banyak diisi pria.

provides equal opportunities for everyone, both male and female, regardless of differences ethnicity, religion, race, class, gender, or physical condition. This equality has been implemented since the recruitment process. Appointment of prospective employees are based on selection results, evaluation during the probationary period and employee orientation, by providing equal opportunities for everyone. Prospective employees who pass the selection and are appointed permanent employees will receive remuneration per applicable labor regulations.

The Company is committed to promoting diversity and inclusion in the workplace, including the inclusion of women in management positions. The Company believes that having women in management positions can bring a range of benefits to the Company, including more innovative and creative solutions and a more inclusive and equitable workplace.

The Company has a strong female representation in shore-based management positions, with women making up 30% of management.

The Company is committed to equal opportunities for female crew with the same salary scale as male crew, however, because the Company's business activities in the shipping sector, which at the operational level requires male labor, the composition of the Company's human resources is predominantly with male.

Total Karyawan Berdasarkan Status Karyawan dan Jenis Kelamin [C.3]
Total Employees Based on Employment Status and Gender [C.3]

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total
Karyawan Darat / Shore-based Employess									
Tetap / Permanent	6	4	10	6	4	10	6	5	11
Kontrak / Contract	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	6	4	10	6	4	10	6	5	11
Karyawan Laut / Seafaring Employees									
Perjanjian Kerja Laut Marine Employment Agreement	0	88	88	0	118	118	0	87	87
Jumlah / Total	0	88	88	0	118	118	0	87	87

Total Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin [F.18] [F.19]
Total Employees by Gender [F.18] [F.19]

Jenis Kelamin	2025	2024	2023	Gender
Karyawan Darat				
Laki - Laki	4	4	5	Male
Perempuan	6	6	6	Female
Total	10	10	11	Total
Karyawan Laut				
Laki - Laki	88	118	87	Male



Total Karyawan berdasarkan Jenjang Jabatan dan Jenis Kelamin [F.18] [F.19]
Total Employees by Positional Level and Gender [F.18] [F.19]

Keterangan Description	2025			2024			2023		
	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total
Karyawan Darat Shore-based Employees									
Manajer Manager	2	0	2	2	0	2	2	1	3
Staf Staff	4	2	6	4	2	6	4	2	6
Non-Staf Non-Staff	0	2	2	0	2	2	0	2	2
Jumlah Total	6	4	10	6	4	10	6	5	11
Karyawan Laut Seafaring Employees									
Nahkoda Master	0	7	7	0	8	8	0	5	5
Mualim I Chief Officer I	0	5	5	0	7	7	0	3	3
Mualim II Chief Officer II	0	10	10	0	11	11	0	9	9
Mualim III Chief Officer III	0	1	1	0	3	3	0	2	2
KKM I Chief Engineer I	0	8	8	0	7	7	0	6	6
KKM II Chief Engineer II	0	5	5	0	9	9	0	6	6
KKM III Chief Engineer III	0	6	6	0	9	9	0	7	7
Bosun	0	6	6	0	6	6	0	5	5
Oiler	0	13	13	0	15	15	0	12	12
Juru Mudi Able Seaman	0	20	20	0	30	30	0	23	23
Cook	0	4	4	0	8	8	0	6	6
ETO	0	3	3	0	3	3	0	2	2
Cadet	0	0	0	0	2	2	0	1	1
Jumlah Total	0	88	88	0	118	118	0	87	87

Komitmen Perusahaan dalam menjaga prinsip kesetaraan membawa dampak positif yang dibuktikan dengan tidak adanya insiden diskriminasi yang dilaporkan dan tidak ada kerugian akibat tuntutan hukum atas diskriminasi serta tuntutan hukum sehubungan dengan pelanggaran peraturan ketenagakerjaan di sepanjang tahun 2025.

The Company's commitment to maintaining the principle of equality has had a positive impact as evidenced by the absence of reported incidents of discrimination and no losses resulting from lawsuits for discrimination and lawsuits related to violations of employment regulations throughout 2025.

Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa [F.19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Child Labor and Forced Labor [F.19] [GRI 408-1] [GRI 409-1]

Perseroan menghormati hak asasi manusia yang tercermin dalam komitmen Perseroan untuk menghapuskan pekerja anak dan pekerja paksa sesuai dengan peraturan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja) dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

The Company respects human rights as reflected in the Company's commitment to eliminate child labor and forced labor in accordance with the regulation of laws Number 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention on Minimum Age for Admission to Work) and Law Number 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour (ILO Convention on Abolition of Forced Labor).

Terkait pelarangan penggunaan pekerja anak, Perseroan telah menetapkan ketentuan batas usia bagi karyawan baru maupun tenaga kerja outsourcing, yaitu minimal berusia 18 tahun.

Regarding the prohibition on child labor employment, the Company has set an age limit for new employees and outsourced workers, which is a minimum of 18 years old.

Sedangkan bentuk implementasi dari penghapusan kerja paksa tercermin dari adanya batasan jam operasional, persyaratan pengajuan lembur, pemberian imbalan kerja, cuti, izin dan hari libur pekerja sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Meanwhile, the form of implementation of the elimination of forced labor is reflected in the limitation of operating hours, requirements for submitting overtime, provision of employee benefits, leave, special permission not to attend and holidays in accordance with applicable laws and regulations.



Pada tahun 2025, tidak terdapat laporan terkait resiko terjadinya pekerja anak di bawah umur atau pekerja paksa pada operasional Perseroan.

In 2025, There were no reports regarding the risk of underage child labor or forced labor in the Company's operations.

Total Karyawan berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin [F.18] [F.19]
Total Employees by Age and Gender

Usia Age	2025			2024			2023		
	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total	Perempuan Female	Laki Laki Male	Total
Karyawan Darat Shore-based Employees									
>50 Tahun >50 Years old	0	0	0	0	0	0	0	1	1
41-50 Tahun 41-50 Years old	3	1	4	3	1	4	3	1	4
31-40 Tahun 31-40 Years old	2	3	5	2	3	5	2	3	5
20-30 Tahun 20-30 Years old	1	0	1	1	0	1	1	0	1
TOTAL	6	4	10	6	4	10	6	5	11
Karyawan Laut Seafaring Employees									
>50 Tahun >50 Years old	0	10	10	0	13	13	0	4	4
41-50 Tahun 41-50 Years old	0	39	39	0	46	46	0	33	33
31-40 Tahun 31-40 Years old	0	32	32	0	30	30	0	28	28
20-30 Tahun 20-30 Years old	0	7	7	0	26	26	0	22	22
< 20 Tahun < 20 Years old	0	0	0	0	3	3	0	0	0
Jumlah Total	0	88	88	0	118	118	0	87	87

UPAH MINIMUM REGIONAL [F.20] [GRI 202-1] [GRI 405-2]
REGIONAL MINIMUM WAGE [F.20] [GRI 202-1] [GRI 405-2]

Perusahaan tidak membedakan remunerasi antara pekerja laki-laki dan perempuan. Sebaliknya, variasi remunerasi didasarkan pada pertimbangan seperti status pekerjaan, masa kerja, keterampilan dan kompetensi, serta posisi hierarki. Sesuai dengan peraturan perusahaan, Perseroan memberikan remunerasi yang kompetitif kepada karyawannya dan memastikan seluruh pekerja menerima upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau Upah Minimum Regional (UMR), berdasarkan lokasi operasional Perseroan.

The company does not differentiate remuneration between male and female workers. Instead, variations in remuneration are based on considerations such as employment status, length of service, skills and competencies, and hierarchical position. In accordance with company regulations, The Company's offers competitive remuneration to its employees and ensures that all workers receive wages in accordance with the prevailing regulations or the Regional Minimum Wage (UMR), based on the Company's operational location.

Perseroan memperhatikan tingkat kesejahteraan karyawan, salah satunya melalui remunerasi dan fasilitas yang diberikan sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan. Remunerasi diberikan melalui imbalan jasa berupa gaji, insentif dan bonus.

The Company's pay attention to employee welfare, one of which is through the remuneration and facilities provided as a form of appreciation for employees. Remuneration is provided through compensation in the form of salaries, incentives and bonuses.

Saat ini kami belum dapat mengungkapkan rasio kompensasi antara pendapatan tertinggi dan terendah karena unsur kerahasiaan.

At the moment, we are not able to disclose the compensation ratio between the highest and the lowest incomes due to confidentiality.



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA [F.21] [GRI 403-1] OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY [F.21] [GRI 403-1]



Pelatihan pemadam kebakaran di lingkungan Gedung kantor yang diikuti oleh karyawan Perseroan [F.22] [GRI 3-3] [GRI 403-5]



Firefighting training in the office building environment which is attended by Company employees [F.22] [GRI 3-3] [GRI 403-5]

Aspek Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan salah satu faktor utama dalam kegiatan operasional Perseroan. Kesehatan dan keselamatan karyawan selalu menjadi perhatian penting bagi Perseroan. Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan.

Kesehatan Karyawan [F.21] [GRI 403-3] [GRI 403-6]

Perseroan senantiasa memperhatikan kondisi kesehatan karyawan Perseroan dengan mengikutsertakannya ke dalam program jaminan pemeliharaan kesehatan yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) dan Jaminan sosial ketenagakerjaan. Tidak hanya itu, Perseroan juga menyediakan program kesehatan lain seperti asuransi kesehatan komersial non-BPJS bagi karyawan dengan manfaat, antara lain:

1. Jaminan rawat inap;
2. Pembedahan;
3. Rawat Jalan Darurat akibat Keadaan Gawat Darurat ;
4. Perawatan Darurat Gigi akibat Kecelakaan dan
5. Santunan duka

Melalui kepemilikan asuransi kesehatan terintegrasi, seluruh karyawan dapat mengakses fasilitas pengobatan rawat inap yang tidak harus terkait dengan penyakit akibat kerja.

Occupational Health and Safety is one of the main factors in the Company's operational activities. The health and safety of employees has always been an important concern for the Company. The Company believes that a sound and safe work environment in accordance with Occupational Safety and Health (OHS) principles highly contributes to employee performance.

Employees' Health [F.21] [GRI 403-3] [GRI 403-6]

The Company always pays attention to its employees' health condition by enrolling them in the health care insurance program organized by the Social Health Insurance Administration Body (BPJS) and the employee social security . Not only that, the Company also provides other health programs such as non-BPJS commercial health insurance for employees with benefits, among others:

1. Inpatient coverage;
2. Surgery;
3. Outpatient Emergency Treatment due to Emergency Condition;
4. Dental Emergency Treatment due to Accident and
5. Compensation for grief

Through the ownership of integrated health insurance, all employees can access inpatient treatment facilities that do not have to be related to work-related illnesses.



Keselamatan Kerja [F.21] [GRI 403-1] [GRI 403-5] [GRI 403-9]

Perseroan berkomitmen menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan menerapkan kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di seluruh kegiatan operasional baik di kapal maupun di kantor. Selain itu, Perseroan terus meningkatkan kesadaran bahwa setiap karyawan bertanggung jawab atas keselamatannya sendiri, dan juga orang-orang di sekitarnya.

Untuk itu kami menerapkan langkah proaktif dalam mencegah kecelakaan. Kami menekankan pentingnya 'Vision Zero', yaitu tidak ada kematian akibat kecelakaan, serta tidak ada toleransi terhadap perilaku atau praktik kerja yang tidak aman.

Implementasi standar operasional mengenai K3 yang diterapkan Perseroan mengacu pada peraturan International Safety Management Code (ISM Code) yang merupakan standar internasional untuk pengelolaan dan keamanan pengoperasian kapal di laut serta pencegahan polusi.

Dalam menerapkan standar sistem manajemen K3, Perseroan melaksanakan beberapa upaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman bagi seluruh karyawan, yakni:

1. Menetapkan akses masuk karyawan ke kantor;
2. Memasang kamera pengawas / CCTV, serta control security;
3. Menyediakan sarana kerja yang nyaman;
4. Menyediakan alat pemadam kebakaran di kantor.
5. Mengikuti pelatihan kebakaran maupun gempa di gedung kantor
6. Membentuk Panitia Tanggap Darurat yang bertanggung jawab membantu evakuasi apabila terjadi kebakaran gedung ataupun gempa.

Upaya K3 juga dilakukan untuk menjaga seluruh karyawan kapal (Crew Kapal), yakni :

1. Inspeksi dan pengawasan armada;
2. Menyediakan APD lengkap dan standar sesuai jenis pekerjaan dan mengganti APD sesuai masa pakainya;
3. Terus meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya penggunaan APD dan bersikap hati-hati dalam melakukan pekerjaan;
4. Pelatihan K3 dan pembinaan kru;
5. Instalasi tanda keselamatan kapal;
6. Persiapan dan penanganan kondisi darurat.

Berdasarkan upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut, maka selama periode pelaporan tidak terdapat insiden kecelakaan kerja di Perseroan

Occupational Safety [F.21] [GRI 403-1] [GRI 403-5] [GRI 403-9]

The Company's is committed to providing a safe and healthy working environment by implementing Occupational Health and Safety (OHS) policies in all operational activities both on the vessel and in the office. In addition, the Company's continue to raise awareness that every employee is responsible for his or her safety, as well as that of those around him or her.

For this reason, we implement proactive measures to prevent accidents. We emphasise the importance of 'Vision Zero', which means no accidental deaths and zero tolerance for unsafe behaviour or work practices.

The implementation of operational standards on OHS applied by the Company refers to the regulations of International Safety Management Code (ISM Code) which international standar for safety management in vessel operation and pollution prevention.

In implementing the standard of OHS management system, the Company carry out several efforts to provide a safe work environment for all employees, which are:

1. Establish employee access to the office;
2. Installing surveillance cameras / CCTV, as well as security control;
3. Provide comfortable working facilities;
4. Provide fire extinguishers in the office.
5. Participate in fire and earthquake training in office buildings.
6. Established Emergency Response Committee which is responsible for assisting with evacuation building fires or earthquake.

K3 efforts are also made to take care of all Crew, which are:

1. Fleet inspection and supervision;
2. Providing complete and standard PPE according to the type of work and replacing PPE according to its useful life;
3. Continuing to increase employee awareness of the importance of work safety and following PPE;
4. OHS training and crew education;
5. Installation of ship safety signs;
6. Provision of accident and fire prevention equipment;

Based on the efforts that have been made, during the reporting period there were no incidents of work accidents in the Company.



TANGGUNG JAWAB LAYANAN JASA [GRI 416-1] [GRI 416-2]

SERVICE RESPONSIBILITY [GRI 416-1] [GRI 416-2]



Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Sesuai dengan misi Perseroan yaitu menjadi yang terbaik dalam hal pelayanan, berkaitan dengan kualitas dan kepuasan pelanggan, Perseroan senantiasa memberikan layanan dengan selalu menjaga armada kapal dalam kondisi yang baik sesuai standar yang berlaku dan tidak rusak sebelum menjalankan kontrak dengan klien.

Perseroan selalu menerima saran dan masukan ketika memberikan Survey Kepuasan Klien untuk selalu meningkatkan kualitas mutu dan jasa yang kami tawarkan.

Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers [F.17]

In accordance with the Company's mission of being the best in terms of service, related to quality and customer satisfaction, the Company always provides services by always keeping the fleet in good condition according to applicable standards and not damaged before executing the contract with the client.

The Company always accepts suggestions and input when provide a Client Satisfaction Survey to always improve the quality and services we offer.



Penerapan Inovasi dan Pengembangan Teknologi [F.26]

Perseroan menegaskan komitmennya pada inovasi dan pengembangan secara terus menerus, dengan perhatian khusus pada transformasi digital. Perseroan menyadari bahwa penciptaan inovasi berperan penting dalam menjawab tantangan dan dinamika industri yang semakin dinamis sekaligus mempertahankan eksistensi dan daya saing Perseroan.

Perseroan senantiasa menerapkan inovasi dan memaksimalkan penggunaan teknologi terhadap armada kapal untuk berkomunikasi dan berkoordinasi.

Pemanfaatan teknologi komunikasi seperti video call dan video conference juga dilakukan Perseroan untuk memudahkan komunikasi secara langsung untuk kebutuhan rapat, koordinasi, inspeksi, dan kunjungan wilayah operasional, baik di darat maupun di laut.

Kapal Perseroan juga dilengkapi dengan teknologi terkini dalam pengoperasiannya dan juga memenuhi standar yang ditetapkan oleh industri minyak dan gas seperti penggunaan teknologi dinamic position, fuel tracking dan lainnya.

Untuk awak kapal, Perseroan senantiasa memberikan pelatihan yang di perlukan sehingga awak kapal memiliki penguasaan terhadap peralatan dan teknologi yang terpasang di armada Perseroan.

Implementation of Technology Innovation and Development [F.26]

The company demonstrated a steadfast commitment to continuous innovation and development, particularly through a dedicated focus on digital transformation. The Company realizes that innovation plays an important role in increasing competitiveness as well as effectiveness and efficiency in operational implementation.

The Company always implement innovation and maximize the use of technology for the fleet to communicate and coordinate.

The Company also use communication technology such as video call and video conference to facilitate direct communication for the purposes of meeting, coordination, inspection, and visit to operational areas, both on land and at sea.

The Company's ships are also equipped with the latest technology in operation and also meet the standards by the oil and gas industry such as the use of dynamic positioning technology, fuel tracking and others.

For crew members, the Company continues provides the necessary training so that the crew have expertise with the equipment and technology installed in the Company's fleet.



PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [F.27] [GRI 416-1] [GRI 416-2]

SAFETY EVALUATED PRODUCTS/SERVICES FOR CUSTOMERS [F.27] [GRI 416-1] [GRI 416-2]



Seluruh armada Perseroan telah dievaluasi dan disertifikasi keamanan dan mutunya (100%) dari sisi operasional dan kepatuhan terhadap standar dan peraturan yang berlaku melalui Kementerian Perhubungan untuk menyediakan layanan berkualitas terbaik yang aman bagi pelanggan dan mencapai target “Nol Insiden”.

Perseroan memastikan bahwa setiap armada kapal yang dimiliki dalam kondisi yang terawat dan dapat beroperasi dengan baik. Selain itu seluruh armada Perseroan telah dinilai dampak kesehatan dan keselamatannya, sehingga tidak ada pengaduan terkait keluhan keselamatan, kesehatan dan keamanan dari karyawan, awak kapal, maupun pelanggan. Dari sisi teknis, Perusahaan selalu memonitor pemeliharaan peralatan keselamatan dan peralatan pemadam kebakaran di kapal secara rutin minimal sekali dalam sebulan agar siap digunakan setiap saat.

The Company's entire fleet has been evaluated and certified for safety and quality (100%) from an operational point of view and compliance with applicable standards and regulations through the Ministry of Transportation to provide the best quality service that is safe for customers and achieves the target of “Zero Incidents” .

The Company ensure that every fleet of vessels we have is in a well-maintained condition and can operate properly. In addition, all fleets have been assessed for their health and safety impacts, so there are no complaints regarding safety, health and security complaints from employees, crews or customers. Furthermore, from a technical point of view, the Company always monitors the maintenance of safety equipment and firefighting equipment on board regularly at least once a month so that it is ready for use at any time.

Jumlah Produk/Jasa yang Ditarik Kembali [F.29]

Selama tahun 2025, tidak terdapat keluhan yang disampaikan pelanggan terkait pembatalan kontrak terhadap layanan jasa Perusahaan.

Namun demikian, kami juga menyadari bahwa sejumlah kegiatan Perseroan berpotensi membawa dampak negatif jika dilaksanakan dengan tidak mematuhi Standar Operasional Prosedur (SOP) secara ketat. Dampak negatif tersebut di antaranya seperti potensi tumpahan minyak, timbulnya limbah, dan lain-lain yang dapat mengganggu ekosistem laut dan mencemari lingkungan.

Products/Services Which Have Been Recalled [F.29]

During 2025, there were no complaints submitted by customers regarding the cancellation of contracts for the Company's services.

However, we are aware that a number of the Company's activities can have a negative impact if carried out without strict adherence to the Standard Operating Procedures (SOP). These negative impacts include the potential for oil spills, generate waste , and others events that can disturb marine ecosystem and pollute the environment.



Untuk memitigasi dampak negatif yang ditimbulkan, kami berupaya untuk selalu meningkatkan kualitas manajemen quality, health, safety, and environment (QHSE) serta menerapkan prinsip operasi kantor ramah lingkungan dan kapal ramah lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus tumpahan minyak (zero oil spill) oleh kapal Perseroan maupun Entitas Anak.

Evaluasi atas Kepuasan Pelanggan [F.30]

Kepercayaan dan kepuasan pelanggan menjadi dasar pengambilan keputusan dalam memberikan pelayanan terbaik.

Untuk menilai kepuasan pelanggan, Perseroan melakukan survey dengan menggunakan form yang dikirimkan melalui email pada saat selesainya kontrak sewa kapal.

Dalam 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan seputar layanan perusahaan. Hal ini mencerminkan terjaganya tingkat kepuasan pelanggan atas pelayanan dan jasa yang diberikan Perseroan dan Entitas Anak.

ASPEK MASYARAKAT COMMUNITY ASPECT

Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23] [F.28]

Perseroan menyadari kehadirannya di tengah-tengah masyarakat berpotensi memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar, dengan berlandaskan integritas dan komitmen terhadap operasional berkelanjutan, Perseroan secara aktif berupaya menciptakan dampak positif bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat [F.23] [F.25] [GRI 413-1]

Perseroan menyadari peran pentingnya dalam pembangunan sosial ekonomi bagi lingkungan sekitar operasional perusahaan. Peran Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan menjadi komitmen yang selalu diimplementasikan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kewajiban Perseroan untuk berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan juga diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

In mitigating the negative impacts, we strive to always improve the quality, health, safety, and environment (QHSE) management and apply the operating principles of eco-friendly offices and eco-friendly vessels.

Throughout 2025, there were no cases of oil spills (zero oil spill) by the Company's or Subsidiaries' vessels.

Evaluation of Customer Satisfaction [F.30]

Customer trust and satisfaction are the basis for decision making in providing the best services.

To assess customer satisfaction, the Company conducts a survey using a form sent via email upon completion of the ship rental contract.

In the last 3 years, there have been no complaints about the Company's services. This reflects the maintained level of customer satisfaction for the services provided by the Company and its Subsidiaries.

Impact of Operations on the Community [F.23] [F.28]

The Company is aware that its presence in the community has potential to deliver an impact on the surrounding community, guided by integrity and a commitment to sustainable operations, the Company's actively seeks to make a positive impact in the communities around our areas of operations.

Improving Community Welfare [F.23] [F.25] [GRI 413-1]

The Company realizes its important role in socio-economic development for the environment around the company operations. The Company's role in sustainable development is a commitment that is always implemented in order to improve community welfare. The Company's obligation to participate in sustainable development is also regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through the implementation of the Corporate Social Responsibility programs.



Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang dilaksanakan oleh Perseroan pada tahun 2025 adalah dengan memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat sekitar dengan menyalurkan dana bantuan sosial berupa sembako kepada panti asuhan dan panti jompo di sekitar wilayah operasional kapal Perseroan.

Sebagai bagian dari upaya CSR yang berkelanjutan, sumbangan Perusahaan dimaksudkan untuk meningkatkan taraf hidup mereka yang membutuhkan, khususnya anak-anak yang rentan dan warga lanjut usia. Sumbangan tersebut meliputi persediaan makanan, pakaian layak pakai, dan perlengkapan kebersihan yang disalurkan ke Panti Wreda Hana, Jl Patimura Gg. Guntur No. 111, Kupang Kota, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung yang merawat anak yatim dan warga lanjut usia. Inisiatif ini dilakukan sebagai bentuk ucapan syukur atas pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan yang berkelanjutan di tahun ini. Program ini dilakukan pada tanggal 25 Juni 2025. Biaya yang dikeluarkan Perseroan dalam program bantuan adalah sebesar IDR 14.700.000.

The company's Corporate Social Responsibility (CSR) program carried out in 2025 involves making meaningful contributions to the surrounding communities by providing social assistance funds in the form of basic food packages to orphanages and nursing homes located near the Company's vessel operational areas.

As part of its ongoing CSR efforts, the Company's donations are intended to improve the quality of life of those in need, particularly vulnerable children and the elderly. The donation included food supplies, proper clothing, and cleaning supplies that were delivered to Panti Wreda Hana, located at Jl. Patimura Gg. Guntur No. 111, Kupang Kota, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung, which provides care for orphans and senior residents. This initiative was carried out as an expression of gratitude for the Company's continuous growth and achievements this year. The program was conducted on June 25, 2025. The total cost incurred by the Company for this assistance program amounted to IDR 14,700,000.





KINERJA KEBERLANJUTAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY PERFORMANCE



PT Pelnas Bina Buana Raya Tbk sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran, menyadari kegiatan operasionalnya memiliki dampak terhadap sosial, ekonomi, dan lingkungan khususnya ekosistem laut.

PT Pelnas Bina Buana Raya Tbk, as a company engaged in Shipping sector, realize that its operational activities have an impact on the social, economic and environment, especially marine ecosystems.



Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan dampak negatif yang berpotensi timbul akibat aktivitas operasional Perusahaan, hal ini termasuk emisi gas rumah kaca, timbulan sampah, konsumsi energi dan sumber daya air, yang dapat mengganggu keseimbangan ekologi dan kapasitas lingkungan untuk mendukung kehidupan. Sebagai tanggapannya, perusahaan telah mengambil langkah-langkah tegas untuk memitigasi risiko lingkungan melalui penggunaan sumber daya yang bertanggung jawab yang bertujuan untuk mengurangi limbah dan polusi.

Perseroan telah menerapkan standar pengelolaan lingkungan yang mengacu pada ISO 14001:2015 tentang sistem manajemen lingkungan. Standar internasional ini bertujuan untuk memastikan aktivitas operasional telah memenuhi komitmen terhadap lingkungan, terutama dalam upaya pemenuhan terhadap peraturan di bidang lingkungan, pencegahan pencemaran dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan. Penerapan sistem manajemen lingkungan ini diaudit secara berkala oleh pihak internal maupun eksternal pada setiap tahunnya.

Perseroan memastikan seluruh aktivitas operasional diatas kapal sesuai dengan International Convention for the Prevention of Pollution from Vessel (MARPOL) yang mengatur pencegahan pencemaran lingkungan laut dan polusi dari kapal. Setiap kapal dalam armada memiliki sistem manajemen lingkungan yang telah bersertifikasi dengan sertifikat yang relevan sesuai dengan konvensi MARPOL, seperti yang terlihat dalam tabel di bawah ini :

The Company's is committed to minimizing potential negative impacts resulting from the Company's operating activities, these include greenhouse gas emissions, waste generation, and the consumption of energy and water resources, which may disturb the ecological balance and the environment's capacity to support life. In response, our company has taken robust measures to mitigate environmental risks through responsible use of resources aimed to reducing waste and pollution.

The Company have implemented environmental management standards that refer to ISO 14001:2015 regarding environmental management systems. This international standard aims to ensure that the operational activities have fulfilled commitments to the environment, especially in the efforts to comply with regulations in the field of environment, to prevent pollution, and to improve continuously. Every year, the implementation of this environmental management system is audited regularly by internal and external parties.

The Company ensures that all operational activities comply with the International Convention for the Prevention of Pollution from Vessel (MARPOL), which regulates the prevention of pollution of marine environment from the vessel. Each vessel in the fleet has an environmental management system that has been certified with relevant certificates in accordance with the MARPOL convention, as shown in the table below:

Kepatuhan terhadap Peraturan Lingkungan Internasional [GRI 2-27]	
Compliance with International Environmental Regulations [GRI 2-27]	
Certification of Environmental Management System	ISO 14001:2018
MARPOL Convention Certifications for Vessels	International Air Pollution Prevention Certificate (IAPP)
	International Oil Pollution Prevention Certificate (IOPP)
	International Sewage Pollution Prevention Certificate (ISPP)
	International Ballast Water Management Certificate (IBWM)
	International Pollution Prevention certificate for the Carriage of Noxious Liquid Substances in Bulk (IOPP NOx)
	Anti Fouling Paint Certificate
	International Energy efficiency Certificate (IECC)
Environmental Management Plan	Garbage Management Plan (GMP)
	Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP)
	Ship Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP)

Penggunaan Material [F.5] [GRI301-1]

Untuk mendukung kelancaran administrasi perkantoran, salah satu material yang dibutuhkan Perusahaan adalah kertas yang bahan baku utamanya berupa bubur kayu. Oleh karena itu, untuk mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas, Perseroan melakukan berbagai upaya dan kebijakan untuk mengurangi penggunaan kertas. Kebijakan yang diambil antara lain memanfaatkan perkembangan teknologi dan melakukan pengarsipan dokumen secara digital ke dalam bentuk PDF.

Use of Material [F.5] [GRI301-1]

To support streamlined office administration, one of the materials needed by the Company is paper, with its main raw material being wood pulp. In order to reduce tree for paper production, the Company has implemented various efforts and policies to minimize paper usage. Some of the policies include leveraging technological advancements and digitally archiving documents in PDF format.



Sementara itu, untuk keperluan surat-menyurat, Perusahaan mengembangkan konsep paperless dengan memanfaatkan teknologi electronic mail (email). Dengan utilisasi teknologi informasi ini, telah memberikan dampak positif dalam upaya mengurangi penggunaan material kertas.

Perusahaan juga mengeluarkan imbauan kepada karyawan agar menggunakan kertas secara bijaksana, mengurangi (reduce) penggunaan dan menghindari terjadinya pemborosan kertas, serta memanfaatkan kertas bekas atau kertas yang satu sisinya masih kosong.

Berikut penggunaan kertas selama 3 (tiga) tahun terakhir:

Additionally, for correspondence purposes, the Company has embraced a paperless concept by utilizing electronic mail (email) technology. The utilization of this information technology has had a positive impact on efforts to reduce the use of paper materials.

The Company also issues reminders to employees to use paper wisely, reduce usage, and avoid unnecessary waste, and reusing used paper or paper with one blank side.

The following are paper usage for the last 3 (three) years:

Pemakaian Kertas dikantor
Paper Usage in Office

Uraian	2025	2024	2023	Description
Penggunaan Kertas (Lembar)	34.478	33.523	34.270	Paper Usage (Sheet)

Konsumsi Energi [F.6][F.7] [GRI 302-1] [GRI 302-4]

Energi merupakan elemen vital dalam seluruh kegiatan bisnis dan operasional Perseroan. Perseroan menggunakan energi dari bahan bakar minyak dan listrik dalam operasinya, yang dapat berdampak pada lingkungan melalui emisi. Perseroan membutuhkan energi bahan bakar minyak (BBM) dan listrik dalam menjalankan operasional usaha, baik untuk Armada kapal maupun di kantor.

Perseroan menggunakan energi listrik yang diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk penerangan dan penggunaan peralatan elektronik kantor, memakai Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional Perusahaan dan Biosolar B35 yang digunakan untuk bahan bakar kapal milik Perseroan.

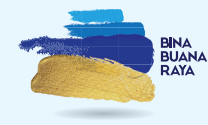
Melalui Kebijakan dan Strategi Keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampak operasional kapal dan kegiatan bisnis terhadap lingkungan melalui transformasi energi yang dapat memitigasi penipisan sumber daya alam dan polusi. Komitmen kami untuk meminimalkan dampak operasional perusahaan terhadap lingkungan melalui kebijakan penghematan energi dengan cara mematikan listrik dan lampu jika ruangan kantor sudah kosong, mematikan Air Conditioner (AC) pada saat jam pulang kerja dan selalu memastikan alat-alat elektronik dalam keadaan mati pada saat tidak digunakan. Perseroan juga menggunakan kendaraan listrik dan hibrida untuk operasional perusahaan.

Energy Consumption[F.6] [F.7] [GRI 302-1] [GRI 302-4]

Energy is a vital element in all of the Company's business and operational activities. The Company uses energy from fuel oil and electricity in its operations, which can impacts the environment through emissions. The Company relies on primary energy sources such as fuel oil (BBM) and electricity to carry out its business operations, for Vessels and in the offices.

For office needs, the Company consumes electrical energy from the State Electricity Company (PLN) for lighting and electric office equipment, uses fuel oil (BBM) for its operational vehicles and B35 biodiesel as fuel for the Company's vessels.

Through Sustainability Policies and Strategies, the Company is committed to reducing the impact of vessel operations and business activities on the environment through energy transformation that can mitigate natural resource depletion and pollution. Our committed to minimizing the company's operational impact on the environment through implements an energy saving policy by turning off electricity and lights when office space is empty, turning off Air Conditioner (AC) after working hours and always ensuring that electronic devices are turned off when not in use. The company also uses electric and hybrid vehicles for its operations.



Untuk Kapal Perseroan yang melayani bisnis penunjang lepas pantai menggunakan Marine Gas Oil (“MGO”) pada saat berlayar di luar Indonesia. Khusus untuk kapal-kapal yang beroperasi di Indonesia, kapal-kapal kami menggunakan bahan bakar diesel B35 yang terdiri dari 35% biofuel dan 65% diesel kecepatan tinggi. Biofuel 35 telah menjalani pengujian yang ketat sesuai dengan standar ASTM D 4294 dan telah dianugerahi sertifikasi International Sustainability and Carbon Certification (ISSC). Sertifikasi ini mengakui kontribusi signifikan produk dalam mengurangi emisi karbon, sehingga mendapat predikat produk hijau.

Perseroan terus berkomitmen untuk mengurangi konsumsi pemakaian energi dan selalu mencari cara untuk meningkatkan efisiensi energi. Perseroan akan terus memantau konsumsi energi di area ini untuk memastikan efisiensi dari setiap penggunaannya.

For The Company vessels which support offshore use Marine Gas Oil (“MGO”) as a fuel when vessel operating outside Indonesia. Especially for vessels operating in Indonesia, our vessels operate using B35 marine diesel fuel which comprises 35% biofuel and 65% high speed diesel. Biofuel 35 has undergone rigorous testing according to the ASTM D 4294 standard and has been awarded an International Sustainability and Carbon Certification (ISSC) certificate. This certification recognises the product’s significant contribution to reducing carbon emissions, earning it the designation of a green product.

Company is committed to reduce energy consumption and is always exploring ways to improve its energy efficiency. The Company will continue to closely monitor the energy consumption in this area to ensure efficiency in usage.

Total Konsumsi & Intensitas Energi
Total Energy Consumption and Intensity

Sumber Energi / Source of Energy	Satuan / Unit	2025	2024	2023
Marine Gas Oil / MGO	Metric Ton	11.008	12.117	11.992
Biofuel B-35	Metric Ton	980	470	462
Listrik/ Electricity	kWh	36.039	40.821	46.965

Konsumsi Air [F.8] [GRI 303-5]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan menggunakan air untuk mendukung kegiatan operasional baik di kantor pusat maupun di kapal. Air yang digunakan oleh kantor pusat Perseroan menggunakan air dengan mendaur ulang air bekas pakai untuk kegiatan pembersihan dan air bersih dari PDAM, sedangkan air yang digunakan di atas kapal berasal dari pihak ketiga serta pembuat air bersih di beberapa kapal.

Dalam mengefisienkan penggunaan air di kantor, Perseroan menggunakan keran air otomatis agar dapat menghemat penggunaan air. Perseroan juga senantiasa menghimbau agar seluruh karyawan menggunakannya secara bijak dan bahkan sedapat mungkin menghemat penggunaannya.

Di sepanjang tahun 2025, jumlah pemakaian air yang telah dilakukan untuk kegiatan operasional Perusahaan terinci pada tabel berikut :

Water Consumption [F.8] [GRI 303-5]

In carrying out its business activities, the Company uses water to support operational activities both at the head office and on vessels. The water used by the Company’s head office is sourced from recycling water for cleaning and clean water from PDAM, while the water used onboard comes from third parties as well as from water-making systems on several vessels.

In making efficient use of water in the office, The Company using automatic water tap to reduce water consumption. The Company always encourages all employees to use wisely dan even save the water as much as possible.

Throughout 2025, the amount of water usage for the Company’s operational activities is detailed in the following table:

Total Penggunaan Air
Total Water Consumption

Sumber Air	Satuan / Unit	2025	2024	2023*	Source of Water
Penggunaan Air di kapal	Ton	13.316	11.770	-	Water usage on vessel
Penggunaan Air di kantor	M3	124	123	130	Water usage in office

*di tahun 2023 Perseroan belum memiliki data penggunaan air di kapal

*in 2023 the Company did not yet have data on water usage on its vessels.



Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14] [GRI 306-2]

Limbah merupakan zat sisa yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan. Limbah yang tidak diolah dengan baik dan benar tentunya akan berbahaya dan mencemari lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah yang dihasilkan selama proses operasional agar tidak mencemari lingkungan.

Pengelolaan limbah Perseroan didasarkan pada jenis limbah yang dihasilkan. Adapun pengelompokan limbah tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Limbah yang dihasilkan dikategorikan ke dalam limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3.

Perseroan melakukan berbagai upaya mengelola limbah untuk menghindari pencemaran lingkungan, baik di laut maupun di darat. Kami melakukan pengelolaan sampah pada setiap armada kapal berdasarkan 3 kategori, yakni limbah organik, limbah anorganik, serta limbah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun (B3). Kami memastikan pengelolaan limbah yang dilakukan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Hal ini ditujukan agar limbah yang dihasilkan akibat kegiatan operasional tidak menimbulkan dampak negatif yang berpotensi mencemari lingkungan sekitar.

Pengelolaan limbah dimulai dari upaya pencegahan timbulnya limbah. Di armada kapal maupun di kantor, kami memberlakukan kebijakan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai dan menghimbau karyawan untuk membawa wadah air minum masing-masing yang dapat di cuci dan di pakai kembali. Limbah di armada kapal akan dibuang ke darat oleh pihak penyewa (charterer). Sementara itu, pengelolaan limbah di kantor dilakukan melalui pemilahan sampah sesuai kategori dan ditempatkan di tempat sampah yang telah disediakan. Sampah tersebut kemudian diserahkan kepada pengelola gedung untuk di buang sesuai dengan prosedur dan standar yang berlaku dalam hal pengelolaan limbah.

Pada periode pelaporan, Perseroan melakukan rekapitulasi terhadap berat limbah yang dihasilkan. Perseroan berkomitmen melakukan perhitungan limbah sebagai wujud komitmen terhadap pengurangan jumlah limbah yang dihasilkan. Dalam periode pelaporan, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi selama tahun 2025.

Waste and Effluent Management [F.14] [GRI 306-2]

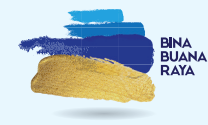
Waste is a residual substance resulting from the Company's operational activities. Improperly and incorrectly treated waste will certainly endanger and pollute the surrounding environment. Therefore, the Company is committed to managing the waste generated during the operational process so that it does not pollute the environment.

The Company's waste management is based on the type of waste produced. The waste grouping refers to applicable laws and regulations. The waste generated is categorized into Hazardous and Toxic (B3) and Non-Hazardous and Toxic (non-B3) waste.

The Company make various efforts to manage waste to avoid environmental pollution, both at sea and on land. We manage waste on each fleet based on 3 categories, namely organic waste, inorganic waste, and waste containing hazardous and toxic materials (B3). We ensure that the waste management is carried out in accordance with the applicable rules and regulations. This is intended so that the waste generated as a result of operational activities does not cause negative impacts that have the potential to pollute the surrounding environment.

Waste management starts from efforts to prevent waste generation. In the fleet as well as in the office, we enforce a policy of reducing the use of single-use plastics and urge employees to bring their own drinking water containers that can be washed and reused. Waste in the fleet will be disposed of ashore by the charterer . Meanwhile, waste management at the office is carried out by separating waste according to the category and placing it in the bins provided. The waste is then handed over to the building management to be disposed of in accordance with applicable procedures and standards in terms of waste management.



During the reporting period, the Company recapitulated the weight of the waste produced. The Company is committed to carrying out waste calculations as a form of commitment to reducing the amount of waste produced. During the reporting period, there were no waste spills that occurred in 2025.



Jenis Limbah Non-B3 dan Metode Pengelolaannya Types of Non-Hazardous Waste and Their Management Methods

Jenis Limbah Type of Waste	Aktivitas Activity	Metode Pengelolaan Management Method
 Kertas Paper	Aktivitas perkantoran dan bahan kemasan Office activities and packaging material	Didaur ulang melalui vendor pihak ketiga Recycled through third party vendor
 Plastik Plastic	Bahan kemasan, barang sekali pakai, dan penggunaan plastik dalam operasional Packaging materials, disposable items, and operational use of plastics	Dipilah dan dibuang melalui layanan pihak ketiga Segregated and disposed of through a third-party service
 Sisa Makanan Food Wastes	konsumsi makanan Food consumption	di serahkan kepada pengelola gedung untuk dibuang dengan pedoman pengelolaan limbah handed over to the building manager for proper disposal as per waste management guidelines

Jenis Limbah B3 dan Metode Pengelolaannya Types of Non-Hazardous Waste and Their Management Methods

Jenis Limbah Type of Waste	Aktivitas Activity	Metode Pengelolaan Management Method
 Minyak goreng, bahan kimia pembersih, cat, dan pelumas Cooking oil, cleaning chemicals, paint, and lubricants	Kegiatan operasional Operational activity	dibuang ke darat oleh pihak penyewa melalui pengelola limbah bersertifikat disposed of onshore by the charterer through certified waste handlers
 Limbah Operasional Operational Waste	Kegiatan operasional Operational activity	dibuang ke darat oleh pihak penyewa melalui pengelola limbah bersertifikat disposed of onshore by the charterer through certified waste handlers

Berikut ini tabel yang menjabarkan volume limbah yang dihasilkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following table describes the volume of waste generated by the Company in the last 3 (three) years:

Perbandingan Limbah yang Dihasilkan [F.13][GRI 306-3]

Comparison of Waste Generated [F.13][GRI 306-3]

Jenis Limbah	2025	2024	2023	Description
Kantor				Office
Limbah Anorganik (Kg)	122	162	167,12	Inorganic Waste* (Kg)
Limbah Organik (Kg)	394	392	560,20	Organic Waste* (Kg)
Total	517	554	727,32	Total
Kapal				Vesel
Sampah (m ³)	149,57	94,59	126,37	Garbage (m ³)
Minyak Kotor (m ³)	27,31	44,12	30,08	Dirty Oil (m ³)
Kotoran (m ³)	2.037	2.506,58	2.806,62	Sewage (m ³)
Total	2.214	2.645,29	2.963,07	Total



Pencegahan Tumpahan Minyak [F.15]

Armada kapal Perseroan telah dilengkapi dengan peralatan pencegahan pencemaran tumpahan minyak yang sesuai standar (shipboard oil pollution emergency plan /SOPEP) dan memiliki prosedur pencegahan pencemaran tumpahan minyak yang dilakukan menyeluruh.

Selain itu, latihan Oil Spill Drill dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kesadaran awak kapal dalam merawat Oil Spill Equipment dan kesiapsiagaan dalam menghadapi tumpahan minyak.

Kami terus memperkuat upaya pengelolaan limbahnya dengan menerapkan kebijakan ketat mengenai rencana pembuangan air berminyak dari kapal. Kami juga melakukan pengukuran serta perhitungan minyak secara berkala dan juga memperhatikan saluran bilga kapal (saluran penampungan zat cair) apabila ada indikasi minyak.

Sebagaimana disyaratkan oleh MARPOL, bahwa setiap minyak atau campuran minyak yang dibuang ke laut harus diproses melalui peralatan penyaringan minyak dan kandungan minyaknya tidak boleh melebihi 15 bagian per juta (“ppm”) sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Atas baiknya pengelolaan armada kapal, di sepanjang tahun 2025, tidak terdapat kasus tumpahan minyak (*zero oil spill*) oleh kapal Perseroan dan Entitas Anak.

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) [F.11] [F.12] [GRI 305-7]

Penggunaan energi listrik, High Speed Diesel (HSD) dan BBM pada proses operasional dan fasilitas pendukung lainnya tentu melepaskan gas emisi ke udara. Jejak karbon tersebut diyakini membawa dampak negatif bagi kehidupan di bumi, seperti kekeringan dan berkurangnya sumber air bersih, pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim.

Perseroan menyadari bahwa emisi GRK yang dihasilkan oleh proses bisnis Perseroan dapat berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Maka dari itu, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari proses bisnis dan kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan.

Sebagian besar kapal Perseroan beroperasi di industri offshore supply vessel dengan menyewakan kapal kepada klien berdasarkan time charter. Hal ini merupakan sistem operasi yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan pelayaran lain yang mengangkut kargo atau menjalankan rute reguler. Dalam penyewaan kapal berdasarkan time charter, penyewa menentukan penggunaan kapal, termasuk jarak tempuh, pemuatan, kecepatan, dan penggunaan bahan bakar.

Oil Spill Prevention [F.15]

The Company’s fleet of vessels is equipped with standard oil spill pollution prevention equipment (shipboard oil pollution emergency plan /SOPEP) and has comprehensive oil spill prevention procedures.

Apart from that, Oil Spill Drill training is carried out periodically to increase crews awareness in maintaining Oil Spill Equipment and preparedness in dealing with oil spills.

We continue strengthening its effluent management efforts by adopting a strict policy on the planned discharge of oily water from our vessels. We also regularly measure and calculate oil and pay attention to the vessel’s bilge channel (liquid storage channel) in the event of an indication of oil.

As required by MARPOL, any oil or oily mixture discharge into the sea must be processed through oil filtering equipment and the oil content must not exceed 15 parts per million (“ppm”) in accordance with the applicable regulations.

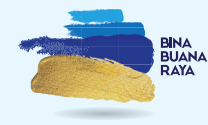
Due to good fleet management from 2025, there were no cases of oil spills (*zero oil spills*) by the Company’s and Subsidiaries’ vessels.

Green House Gas Emission (GHG) [F.11] [F.12] [GRI 305-7]

The use of electrical energy, High Speed Diesel (HSD), and fuel in operational processes and other supporting facilities certainly releases gas emissions into the air. This carbon footprint is believed to have a negative impact on life on earth, such as drought and reduced sources of clean water, triggering global warming and climate change.

The Company realizes that GHG emissions generated by the Company’s business processes may have a negative impact on the surrounding environment. Therefore, the Company continues its efforts to reduce emissions resulting from business processes and activities carried out by the Company.

Most of the Company’s vessel operates in the offshore vessel industry by chartering vessels to clients on a time charter basis. This is a different system of operation as compared to other shipping companies who transport cargo or run regular tramper routes. In chartering vessel based on time charter, the charterer determine the use of the vessels, including distances travelled, loading, speeds and fuel usage.



Berdasarkan sifat bisnisnya, di mana meskipun Perseroan adalah manajer kapal, penggunaan energi dan emisi tidak sepenuhnya berada dalam kendali Perusahaan karena model bisnis time charter. Untuk model bisnis time charter, klien kami yang mengisi bahan bakar sesuai dengan jarak tempuh dan kecepatannya. Oleh karenanya, Perseroan tidak melacak Oksida Sulfur yang di hasilkan dari kapal kami karena penyewa bertanggung jawab untuk memasok minyak ke kapal.

Walaupun Perusahaan memiliki akses terbatas pada pengelolaan emisi, kami tetap memastikan dilakukannya pemeliharaan secara rutin, dan pembersihan serta pemolesan lambung dan propeller dilakukan secara tepat selama docking, guna meningkatkan efisiensi energi.

Untuk kapal Self Propelled Barge, Perseroan menggunakan bahan bakar High Speed Diesel (HSD) dengan jenis Biosolar B35. Perseroan menghitung emisi Cakupan 1 dari armada yang dimiliki dan dikelola sendiri.

Dari penggunaan energi oleh Perusahaan, kami menghasilkan keluaran emisi dari Cakupan 1 dan 2, yaitu emisi yang dihasilkan dari penggunaan Bahan Bakar (solar) atau Cakupan 1 dan emisi yang dihasilkan dari penggunaan listrik PLN atau Cakupan 2.

Adapun metode penghitungan emisi untuk Cakupan 1 dan 2, kami menggunakan acuan dari Pedoman 2006 IPCC Guidelines for National GHG Inventories untuk inventarisasi GRK Cakupan 1 dan menggunakan acuan Indonesia Grid Emission Factor untuk Cakupan 2.

Hingga periode pelaporan Perusahaan belum menghitung emisi Cakupan 3, namun secara bertahap berupaya menekan emisi GRK dari kegiatan operasional Perusahaan.

Based on the nature of the business, even though the Company is the ship manager, energy use and emissions are not completely within the control of the Company due to the business model of time charter. For the time charter business model, our clients refuel according to the distance traveled and speed. Therefore, the Company's does not track the sulphur dioxide emitted from our vessels as the charterers are responsible for supplying the vessels with bunkers.

Although the Company has limited access to emissions management, we ensure that we have regular planned maintenance performed, and proper cleaning and polishing of the hull and propellers during docking to improve energy efficiency.

For Self Propelled Barges ship, the Company uses High Speed Diesel (HSD) fuel as well as Biodiesel B35. The Company calculates Scope 1 emissions from its own owned and managed fleet.

From the use of energy by the Company, we produce emission outputs from scope 1 and 2, in the form of emissions resulting from the use of fuel (diesel) or Scope 1 and emissions resulting from the use of PLN electricity or Scope 2.

As for the emission calculation method for Scope 1 and 2, we use reference from 2006 IPCC Guidelines for National GHG Inventories for Scope 1 and Indonesia Grid Emission Factor for Scope 2.

During the reporting period, the Company did not calculate Scope 3 emissions, but is gradually trying to reduce GHG emissions from the Company's operational activities.

Emisi GRK [F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4]

GHG Emission [F.11] [GRI 305-1] [GRI 305-2] [GRI 305-4]

Sumber Emisi GRK Sources of GHG Emission	Satuan Unit	2025	2024	2023
Cakupan 1 (BBM) Scope 1 (Fuel)	ton CO2e	3.098,38	1.485,5	1.420,3
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	ton CO2e	28,18	32,04	36,86
Total		3.126,66	1.517,5	1.457,2



KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL LINGKUNGAN (TJSL)

ENVIRONMENTAL SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES

MELESTARIKAN ALAM DENGAN PROGRAM KONSERVASI LINGKUNGAN PRESERVING NATURE WITH ENVIRONMENTAL CONSERVATION

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang mengutamakan prinsip-prinsip berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian alam. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah dengan menjalankan program-program Environmental Conservation. Berbagai program dijalankan berdasarkan kesadaran bahwa alam memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan ekologi dan kelangsungan hidup manusia. Kerusakan alam dapat menyebabkan berbagai dampak negatif, seperti perubahan iklim, bencana alam, dan penurunan kualitas hidup.

The Company is committed to running a business that prioritizes sustainable principles by paying attention to natural conservation. One manifestation of this commitment is by implementing Environmental Conservation programs. Various programs are carried out based on the awareness that nature has an important role in maintaining ecological balance and human survival. Natural damage can cause various negative impacts, such as climate change, natural disasters, and a decrease in quality of life.

Melestarikan Keanekaragaman Hayati [F.9] [F.10] [GRI 304-2]

Meskipun Perseroan tidak memiliki operasional yang dekat atau berada di kawasan konservasi, namun Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional kami di lautan memiliki dampak terhadap keanekaragaman hayati, yang dapat mengganggu ekosistem bawah laut dan dapat menyebabkan pencemaran baik di bawah laut maupun di udara. Perusahaan berupaya mengurangi kerusakan ekosistem bawah laut dan melestarikan kekayaan keanekaragaman hayati kehidupan laut melalui beberapa tindakan, salah satunya adalah menggunakan cat TBT-Free Anti-fouling system, bebas Tributyltin organotin untuk mengendalikan atau mencegah perlekatan organisme yang tidak diinginkan sesuai ketentuan Konvensi Internasional IMO. Cat anti-fouling yang digunakan untuk melapisi bagian bawah kapal ini ditujukan untuk mencegah organisme laut, seperti ganggang dan moluska, menempel pada lambung kapal sehingga memperlambat kapal dan meningkatkan konsumsi bahan bakar, ataupun menimbulkan kebocoran pada dinding kapal.

Preserving Biodiversity [F.9] [F.10] [GRI 304-2]

Even though the Company does not have operations near or in a conservation area, the Company is aware that our operations in the oceans have an impact on biodiversity, which can disturb underwater ecosystems and can cause pollution both under the sea and in the air. The Company seeks to reduce damage to underwater ecosystems and preserve the rich biodiversity of marine life through several actions, one of them is using TBT-Free Anti-fouling system paint, which is an organotin-free Tributyltin-free anti-fouling paint to control or prevent the attachment of unwanted organisms according to the provisions of the IMO International Convention. The anti-fouling paint used for coating the bottom of the vessel is intended to prevent marine organisms, such as algae and molluscs, from attaching to the vessel's hull, and thereby, slowing down the vessel and increasing fuel consumption or causing leaks on the vessel's walls.

Perseroan juga melakukan kegiatan penanaman pohon yang dapat menyerap karbon dioksida, sehingga akan berdampak pada penurunan emisi karbon. Selain untuk menyerap karbon, penanaman ini juga bertujuan untuk menghasilkan oksigen dan mencegah erosi, menjaga kesuburan tanah, serta mengurangi zat pencemaran udara. Pada tahun 2025, Perseroan melakukan Penanaman bibit pohon puspa sebanyak 250 bibit pohon, di hutan desa Pekasiran, Batur, Banjar Negara

The company also planting trees that can absorb carbon dioxide, so that it will have an impact on reducing carbon emissions. As well as absorbing carbon, planting also produces oxygen and prevent erosion, maintains soil fertility, and reduces air pollution. In 2025, The Company's Planting of puspa tree seedlings totaling 250 seedlings in the Pekasiran Village Forest, Batur, Banjarnegara.



Biaya Lingkungan Hidup Yang Dikeluarkan [F.4]

Salah satu bentuk komitmen kami dalam melakukan pengelolaan lingkungan adalah dengan menganggarkan dana untuk membiayai upaya-upaya pengelolaan lingkungan hidup. Pada akhir tahun 2025, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar IDR 10.375.000 dalam operasi dan kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan lingkungan. Biaya tersebut meliputi kegiatan penanaman pohon.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16][F.24]

Perseroan telah menyediakan sarana pelaporan pengaduan terkait masalah lingkungan sebagai upaya untuk evaluasi atas peningkatan kinerja pengelolaan aspek lingkungan hidup yang dilakukan. Bagi pihak yang memiliki keluhan atau pengaduan terkait masalah lingkungan akibat kegiatan usaha Perseroan, dapat menyampaikan laporannya kepada bagian QHSE untuk diverifikasi di lapangan serta ditindaklanjuti dengan cepat.

Perusahaan memiliki email yang dapat digunakan untuk pengaduan masyarakat dan lingkungan. Email ini, lapor@bbr.co.id dipublikasikan di situs web kami dan Laporan Keberlanjutan.

Di sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait masalah lingkungan.

Costs Incurred In Environmental Management [F.4]

One form of our commitment to environmental management is by budgeting funds to finance environmental management efforts. At the end of 2025, the Company incurred cost as of IDR 10.375.000 in operations and activities related to environmental management. These costs include planting tree.

Complaints Related to the Environment [F.16][F.24]

The Company has provided a complaint channel related to environmental problems as an effort to evaluate for improving the performance of management of environmental aspect. Any party that has complaint or grievance related to environmental problems due to the Company's business activities can file a complaint to QHSE division for field verification and quick follow-up.

The Company maintains several email addresses which could be used for any community and environmental complaints. These emails addresses, lapor@bbr.co.id are published on our website and Sustainability Report.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaint regarding environmental problem.



Tanggapan terhadap Survei Pembaca Laporan Tahun Sebelumnya [G.2]

Kami tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan setelah diterbitkannya Laporan Keberlanjutan 2024. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan tahun sebelumnya.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Laporan Keberlanjutan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa assurance eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan ini adalah benar.

Response to Reader Survey of Previous Year's Report [G.2]

We did not receive any response from stakeholders after the issuance of the 2024 Sustainability Report. Thus, this report does not contain specific information regarding the followup actions taken by the Company on the responses from stakeholders in the previous year.

Written Verification from Independent Party [G.1]

This Sustainability Report is not verified by an external assurance service provider. However, the Company guarantees that all information presented in this Sustainability Report is correct.

UMPAN BALIK

FEEDBACK

Laporan Keberlanjutan 2025 PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk telah memberikan gambaran kinerja keberlanjutan perusahaan. Kami mengundang Bapak/Ibu untuk memberikan masukan atas Laporan Keberlanjutan ini melalui email di bagian bawah lembar ini.

The 2025 Sustainability Report of PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk provides an overview of the Company's sustainability performance. We invite you to give input on this Sustainability Report via email at the bottom of this sheet.

NO.	Pertanyaan Question	Ya Yes	Tidak No
1	Laporan ini memberi informasi yang bermanfaat This report provides useful information	()	()
2	Laporan ini mudah dimengerti This report is easy to understand	()	()
3	Laporan ini telah mendorong saudara untuk berkontribusi dalam keberlanjutan This report has encouraged you to contribute towards sustainability	()	()
Seberapa penting/menarik kinerja di bawah ini: How important/attractive is the following performance: (Skala Scale 1-10)			
4	Kinerja Ekonomi Economic Performance []		
5	Kinerja Sosial Social Performance []		
6	Kinerja Lingkungan Environment Performance []		
7	Materi apa yang dirasa perlu ditambahkan: What material needs to be added:		
8	Kontribusi apa yang dirasa perlu ditingkatkan Perseroan: What contribution needs to be improved by the Company:		
9	Saran masukan lain: Other advice and feedback:		

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan (beri tanda ✓ yang sesuai):
Identify by stakeholder category (mark ✓ as appropriate):

- | | | | |
|--|---|--|---|
| <input type="checkbox"/> Pemegang Saham/Investor
Shareholder/Investor | <input type="checkbox"/> Konsumen
Consumer | <input type="checkbox"/> Media
Media | <input type="checkbox"/> Pemerintah
Government |
| <input type="checkbox"/> Mitra Bisnis
Partner | <input type="checkbox"/> Pegawai
Employee | <input type="checkbox"/> Masyarakat
Community | <input type="checkbox"/> Lainnya...
Others... |

Terima kasih atas partisipasi anda.
Mohon agar formulir ini dikirimkan ke alamat berikut:
Thank you for your participation.
Please send this form to the following address:

Corporate Secretary
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk

TCC Batavia Tower, Lantai 08
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav.126 Jakarta 10220, Indonesia
Tel. (62 21) 2952 9461 / 63
Fax. (62 21) 2952 9462
E-mail: corpsec@bbr.co.id
Website: www.bbr.co.id



INDEKS PENGUNGKAPAN KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.3]

POJK CRITERIA DISCLOSURE INDEX NO. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Description on Sustainability Strategy	18
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Highlights on The Performance of Sustainability		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	4-5, 20
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	7, 22
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	6, 20
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	30
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	28
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	28-30, 38-39, 60
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	28, 33-37
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	
Penjelasan Direksi Explanation from Board of Director		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from Board of Director	23
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	41-45
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	45
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	46-48
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	11, 19
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	49
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build A Culture of Sustainability	53



No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
Kinerja Ekonomi Economy Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss</i>	55-56
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance</i>	56
Kinerja Lingkungan Environmental Performance		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	79
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	71
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	72
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	72
Aspek Air Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air <i>Water Usage</i>	73
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	78
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Effort</i>	78
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya <i>Amount and Intensity of Emissions by Type</i>	76-77
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Emission Reduction Efforts and Achievements Made</i>	76
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste And Effluent Generated by Type</i>	75
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanisms</i>	74



No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurring (if any)	76
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	79
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	65
Aspek Ketenagakerjaan Manpower Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	59-62
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	60-62
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	62
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	63-64
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	59, 63
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	68
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	52, 79
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	68, 78
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	66
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	67
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	68
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	67
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	68
Lain-lain Etc		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada) Written Verification from on Independent Party (If Any)	16, 80
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	17, 80
G.3	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	82



INDEKS REFERENSI SILANG GRI STANDARDS 2021

SUSTAINABILITY REPORT GRI STANDARDS REFERENCE GRI 2021

Standar GRI GRI Standard	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Halaman Page
GRI 2 : General Disclosures / Pendekatan Umum	2-1	Rincian Organisatoris Organizational details	28
	2-2	Entitas yang dicantumkan dalam Pelaporan Keberlanjutan Organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	28, 31
	2-3	Periode, Frekuensi, dan Titik Kontak Pelaporan Reporting period, frequency and contact point	8
	2-4	Penyajian Kembali Informasi Restatements of information	17
	2-5	Penjaminan Eksternal External assurance	16
	2-6	Kegiatan, Rantai Nilai dan Hubungan Bisnis Lain Activities, value chain and other business relationships	28-30, 33-39
	2-7	Tenaga Kerja Employees	58-62
	2-8	Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Workers who are not employees	N/A
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance structure and composition	41-44
	2-10	Pencalonan dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	41-44
	2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the highest governance body	42-44
	2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Manajemen Dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	41-44
	2-13	Delegasi Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of responsibility for managing impacts	45
	2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	42
	2-15	Konflik Kepentingan Conflicts of interest	N/A
	2-16	Komunikasi Masalah Penting Communication of critical concerns	52
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	45
	2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	48
	2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration policies	N/A
	2-20	Proses Penetapan Remunerasi Process to determine remuneration	N/A
	2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual total compensation ratio	N/A
	2-22	Pernyataan Tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	20



Standar GRI GRI Standard	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Halaman Page
	2-23	Komitmen Kebijakan Policy commitments	17, 20, 30, 49
	2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding policy commitments	49, 53
	2-25	Proses Untuk Memperbaiki Dampak Negatif Processes to remediate negative impacts	52
	2-26	Mekanisme Untuk Mencari Nasihat dan Mengemukakan Masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	52
	2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with laws and regulations	28, 40, 71
	2-28	Asosiasi Keanggotaan Membership associations	N/A
	2-29	Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	15-16
	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective bargaining agreements	N/A
GRI 3 : Material Topics / Topik Material	3-1	Proses Untuk Menentukan Topik Material Process to determine material topics	9-13
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	11, 13
	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	55, 58-59, 63
GRI 201 : Economic Performance / Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	4-5, 13, 56
	201-2	Implikasi Keuangan dan Resiko serta Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim Financial Impact, Risk, and Opportunities from Climate Change	N/A
	201-3	Kewajiban Program Imbalan Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	N/A
	201-4	Bantuan Keuangan yang Diterima Dari Pemerintah Financial assistance received from government	N/A
GRI 202 : Market Presence / Keberadaan Pasar	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage	62
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang Diperkerjakan dari Komunitas Lokal Proportion of Senior Management Hired from The Local Community	N/A
GRI 203 : Indirect Economic Impact / Dampak Ekonomi tidak Langsung	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	N/A
	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impact	N/A
GRI 204 : Procurement Practice / Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal Proportion of Spending on Local Suppliers	57
GRI 205 : Anti Corruption / Anti Korupsi	205-1	Penilaian Resiko Operasional Terhadap Korupsi Operations Assessed for Risks Related to Corruption	N/A
	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti Korupsi Communication and Training about Anti Corruption Policies and Procedures	13-51
	205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Action Taken	51
GRI 206 : Anti Competitive Behavior / Perilaku Anti Persaingan	206-1	Tindakan Hukum atas Perilaku Persaingan, Ketidakpercayaan dan Praktek Monopoli Legal Actions for Anti Competitive Behaviour, Anti Trust, and Monopoly Practices	N/A



Standar GRI GRI Standard	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Halaman Page
GRI 207 : Tax / Perpajakan	207-1	Pendekatan Perpajakan Approach to Tax	N/A
	207-2	Tata Kelola, Pengendalian, dan Manajemen Resiko atas Perpajakan Tax Governance, Control, and Risk Management	N/A
	207-3	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Pengelolaan Terkait Perpajakan Stakeholders Engagement and Management of Concerns Related to Tax	N/A
	207-4	Pelaporan Antar Negara Country by Country Reporting	N/A
GRI 301 : Materials / Material	301-1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	14, 71
	301-2	Materil Input dari Daur Ulang yang Digunakan Recycled Input Materials Used	N/A
	301-3	Produk Daur dan Bahan Kemasan Reclaimed products and their packaging materials	N/A
GRI 302 : Energy / Energi	302-1	Konsumsi Energi Dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	14, 72
	302-2	Konsumsi Energi Diluar Organisasi Energy consumption outside of the organization	N/A
	302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	N/A
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	72
	302-5	Pengurangan Kebutuhan Energi Pada Produk dan Jasa Reductions in energy requirements of products and services	N/A
GRI 303 : Water and Effluents / Air dan Limbah	303-1	Interaksi Dengan Air Sebagai Sumber Daya Bersama Interactions with water as a shared resource	14
	303-2	Pengelolaan Dampak Terkait Pembuangan Air Management of Water Discharge Related Impacts	N/A
	303-3	Pengambilan Air Water Withdrawal	N/A
	303-4	Debit Air Water Discharge	N/A
	303-5	Penggunaan Air Water Consumption	73
GRI 304 : Biodiversity / Keanekaragaman Hayati	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	N/A
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products and services on biodiversity	14, 78
	304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	N/A
	304-4	Daftar IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	N/A
GRI 305 : Emission / Emisi	305-1	Emisi GRK Energi Langsung Direct GHG Emission	77
	305-2	Emisi GRK Energi Tidak Langsung Indirect GHG Emission	77



Standar GRI GRI Standard	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Halaman Page
	305-3	Emisi GRK Energi Tidak Langsung Lainnya <i>Indirect GHG Other Emission</i>	N/A
	305-4	Intensitas Emisi GRK <i>GHG Emission Intensity</i>	77
	305-5	Pengurangan Emisi GRK <i>Reduction of GHG Emission</i>	N/A
	305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	N/A
	305-7	Nitrogen Oxides, Sulfur, dan Emisi Udara Lainnya <i>Nitrogen Oxides, Sulfur, and Other Significant Air Emission</i>	76
GRI 306 : Waste / Limbah	306-1	Timbulan Limbah dan Dampak Signifikan Terkait Limbah <i>Waste Generation and Significant Waste Related Impacts</i>	14
	306-2	Manajemen Dampak yang Signifikan Terkait Limbah <i>Management of Significant Waste Related Impacts</i>	14,74
	306-3	Timbulan Limbah <i>Waste Generated</i>	75
	306-4	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir <i>Waste Diverted from Disposal</i>	N/A
	306-5	Limbah yang Dikirim ke Pembuangan Akhir <i>Waste Directed to Disposal</i>	N/A
GRI 307 : Environmental Compliance / Kepatuhan Lingkungan	307-1	Kepatuhan Terhadap Undang-undang dan Peraturan Terhadap Lingkungan <i>Non-compliance with Environmental Laws and Regulations</i>	N/A
GRI 308 : Supplier Environmental Assessment / Penilaian Pemasok	308-1	Pemasok Baru yang Diseleksi menggunakan Kriteria Lingkungan <i>New Suppliers that were Screened Using Environmental Criteria</i>	N/A
	308-2	Dampak Negatif Lingkungan Pada Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil <i>Negatif Environmental Impacts in the Supply Chain and Actions Taken</i>	N/A
GRI 401 : Employment / Kepagawaian	401-1	Perekrutan Pekerja Baru dan Pergantian Pekerja <i>New Employee Hires and Employee Turnover</i>	13
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Pekerja Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Pekerja Sementara atau Paruh Waktu <i>Benefits Provided to Full-time Employees that are not-Provided to Temporary or Part-time Employees</i>	13
	401-3	Cuti Orangtua <i>Parental Leave</i>	13
GRI 402 : Labor / Tenaga Kerja	402-1	Periode Pemberitahuan Minimum Mengenai Perubahan Operasional <i>Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes</i>	N/A
GRI 403 : Occupational Health and Safety / Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety Management System</i>	13, 63-64
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Investigasi Insiden <i>Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation</i>	N/A
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja <i>Occupational Health Services</i>	13, 63
	403-4	Partisipasi, Konsultasi dan Komunikasi Pekerja Tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Worker Participation, Consultation and Communication on Occupational Health and Safety</i>	N/A
	403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Worker Training on Occupational Health and Safety</i>	13, 63-64
	403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Kerja <i>Promotion of Worker Health</i>	63



Standar GRI GRI Standard	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Halaman Page
	403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	N/A
	403-8	Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	N/A
	403-9	Kecelakaan Kerja Work Related Injuries	64
	403-10	Kesehatan Buruk yang Berhubungan Dengan Pekerja Work-related ill health	N/A
GRI 404 : Training and Education / Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Hours of Training per Year per Employee	14, 59
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Program for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	14
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karir Secara Reguler Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Review	N/A
GRI 405 : Diversity and Equal Opportunity / Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	14, 59
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	62
GRI 406 : Non-Discrimination / Non-Diskriminasi	406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	14
GRI 407 : Freedom of Association and Collective Bargaining / Kebebasan Berserikat dan Musyawarah	407-1	Operasional dan Pemasok yang mungkin Mengancam Hak Kebebasan dan Bermusyawarah Operations and Suppliers in which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining Maybe at Risk	N/A
GRI 408 : Child Labor / Pekerja Anak	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	61
GRI 409 : Forced or Compulsory Labor / Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Paksa atau Wajib Kerja Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Forced or Compulsory	61
GRI 410 : Security Practices / Praktik Keamanan	410-1	Personil Keamanan yang Dilatih dalam Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia Security Personnel Trained in Human Right Policies or Procedures	N/A
GRI 411 : Rights of Indigenous Peoples / Hak Masyarakat Adat	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	N/A
GRI 412 : Human Right Assessment / Penilaian Hak Asasi Manusia	412-1	Operasi-operasi yang Telah Melewati Tinjauan Hak Asasi Manusi atau Penilaian Dampak Operations That Have Been Subject to Human Right Reviews or Impact Assessment	N/A
	412-2	Pelatihan Karyawan tentang Kebijakan atau Prosedur Hak Asasi Manusia Employee Training on Human Right Policies or Procedures	N/A
	412-3	Perjanjian dan Kontrak Investasi Signifikan yang Memasukkan Klausul-klausul Hak Asasi Manusia atau yang telah Melalui Penyaringan Hak Asasi Manusia Significant Investment Agreements and Contract that Include Human Right Clauses or that Underwent Human Right Screening	N/A



Standar GRI GRI Standard	Indeks yang Dilaporkan Reported Index	Keterangan Remarks	Halaman Page
GRI 413 : Local Communities / Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan <i>Operations with Local Community Engagement, Impact Assessments and Development Program</i>	13, 68
	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal <i>Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities</i>	N/A
GRI 414 : Supplier Social Assessment / Penilaian Sosial Pemasok	414-1	Pemasok Baru yang Diseleksi menggunakan Kriteria Sosial <i>New Suppliers that were Screened Using Social Criteria</i>	N/A
	414-2	Dampak Negatif Sosial Pada Rantai Pasokan dan Tindakan yang Diambil <i>Negatif Social Impacts in the Supply Chain and Actions Taken</i>	N/A
GRI 415 : Public Policy / Kebijakan Publik	415-1	Kontribusi Politik <i>Political Contributions</i>	N/A
GRI 416 : Customer Health and Safety / Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan Kategori Produk dan Layanan <i>Assessment of The Health and Safety Impacts of Product and Service Categories</i>	14, 65, 67
	416-2	Insiden Ketidakpatuhan Mengenai Dampak Kesehatan dan Keselamatan Produk dan Layanan <i>Incidents of Non-Compliance Concerning The Health and Safety Impacts of Products and Services</i>	14, 65, 67
GRI 417 : Marketing and Labelling / Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Persyaratan Informasi dan Pelabelan Produk dan Layanan <i>Requirement for Product and Service Information and Labelling</i>	N/A
	417-2	Insiden Ketidakpatuhan Mengenai Informasi dan Pelabelan Produk dan Layanan <i>Incidents of Non-Compliance Concerning Product and Service Information and Labelling</i>	N/A
	417-3	Insiden Ketidakpatuhan Mengenai Komunikasi Pemasaran <i>Incidents of Non-Compliance Concerning Marketing Communications</i>	N/A
GRI 418 : Customer Privacy / Privasi Pelanggan	418-1	Pengaduan yang Berdasar Mengenai Pelanggaran Terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan <i>Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data</i>	N/A
GRI 419 : Socioeconomic Compliance / Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan Terhadap Peraturan Perundang-undangan di Bidang Sosial dan Ekonomi <i>Non-compliance with Laws and Regulations in the Social and Economic Area</i>	N/A



PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk

KANTOR PUSAT :

TCC Batavia Tower One, 8th Floor, Suite 08-09
Jl. KH. Mas Mansyur Kav 126,
Jakarta Pusat - Indonesia 10220
Telepon : (021) 2952 9461 / 63,
Faksimili : (021) 2952 9462
Website : www.bbr.co.id;
e-mail : corpsec@bbr.co.id